



**PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN
PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN
LEGISLATIF PADA PEMILU TAHUN 2019**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Putri Retnani

3301416005

JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020



**PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN
PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN
LEGISLATIF PADA PEMILU TAHUN 2019**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Putri Retnani

3301416005

JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan sidang ke Panitia
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Juni 2020

Pembimbing Skripsi 1



Dr. Agustinus Sugeng Priyanto, M.Si
NIP. 196304231989011002

Mengetahui

Ketua jurusan PKn



Drs. Tijan M.Si
NIP. 196211201987021001

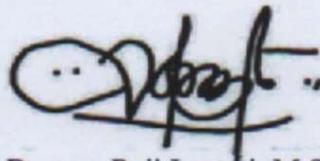
PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Sidang Fakultas
Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

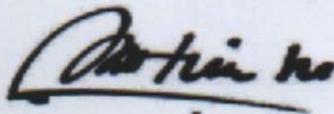
Tanggal : 3 Juni 2020

Penguji 1



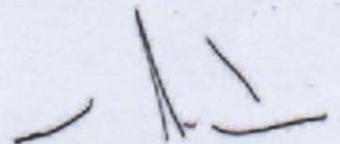
Dr. sos. Puji Lestari, M.Si.
NIP. 197707152001122008

Penguji 2



Martien Herna Susanti, S.Sos., M.Si
NIP. 197303312005012001

Penguji 3



Dr. Agustinus Sugeng Priyanto, M.Si
NIP. 196304231989011002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Moh Solehatul Mustofa, M.A
NIP. 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis oranglain baik sebagian atau sepenuhnya. Pendapat atau temuan oranglain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti hasil dari jiplakan karya oranglain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Semarang, Mei 2020



Putri Retnani
Nim : 3301416005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki dirimu”

-Ali Bin Abi Thalib-

“tidak ada escalator kesuksesan, kau harus menaiki tangga”

-anonymus-

Sekripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan terimakasih kepada :

1. Ayah dan ibunda tercinta, Ayah Sudahno dan Ibu Istriyani yang telah memberikan segalanya yang terbaik untuk penulis
2. Adikku tersayang, Iva Dwy Cahya dan keluarga besar yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis
3. Sahabat terbaik, Agus Nugroho yang selalu membantu dan direpotkan oleh penulis
4. Teman-teman yang memberi semangat dan tempat penulis berkeluh kesah, Tiara Wardana P, Rohmadhani Nur U, Wahyu Dewi NS, Mia Farchatania.
5. Teman-teman satu angkatan yang telah berjuang bersama menyelesaikan skripsi di tengah-tengah wabah virus Covid-19, PPKN 2016
6. Semua pihak yang telah membantu hingga selesainya sekripsi ini

SARI

Retnani, Putri. 2020. Persepsi Masyarakat Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung terhadap pemilihan legislatif pada Pemilu tahun 2019. Skripsi. Jurusan Politik Kewarganegaraan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Agustinus Sugeng Priyanto, M.Si. 254 halaman.

Kata Kunci : Persepsi politik, Masyarakat Desa, Pemilihan Legislatif

Pemilu legislatif pada tahun 2019 memiliki perbedaan yang signifikan dari pemilu tahun-tahun sebelumnya. Dalam pemilu legislatif tahun 2019 masyarakat Desa Ngipik kurang mendapatkan informasi dan sosialisasi, sehingga terdapat beberapa masalah dalam proses pemilihan, seperti tidak mengetahui calon anggota legislatif yang menjadi peserta pemilu, dan juga visi misinya. Kurangnya pengetahuan tentang pemilihan legislatif oleh masyarakat pada pemilihan umum tahun 2019, memicu persepsi masyarakat Desa Ngipik yang kurang baik terhadap pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019. Desa Ngipik merupakan desa yang jauh dari pusat Kabupaten Temanggung. Selain itu di Desa Ngipik merupakan desa yang susah mendapatkan signal baik untuk smartphone maupun televisi. Oleh karena itu Desa Ngipik kurang mendapatkan sosialisasi dan informasi tentang pemilihan legislatif pada tahun 2019. Jika dilihat dari tingkat pendidikannya, masyarakat Desa Ngipik memiliki pendidikan yang masih rendah. Sebagian besar masyarakat Desa Ngipik tamat SD dan SLTP, tamat SD yaitu 973 orang dan SLTP 713 orang, hanya ada sedikit masyarakat yang tamat SLTA yaitu 423 orang dan perguruan tinggi hanya 58 orang, kebanyakan dari mereka yang lulus SD dan SLTP langsung menikah di usia muda, sehingga hal ini membuat pengetahuan dan perhatian masyarakat Desa Ngipik terkait pemilu dan politik masih kurang.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui Persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019, (2) mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap Pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019, (3) Mengetahui bagaimana implikasi persepsi pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019 terhadap pilihan politik masyarakat Desa Ngipik.

Fokus dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif dalam pemilu 2019. Faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif dalam Pemilu 2019. Faktor-faktor yang dimaksud disini adalah faktor-faktor pendorong munculnya persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif dalam pemilu 2019 yaitu keyakinan politik atau ideologi, lingkungan, keluarga, dan juga kepribadian seseorang. Implikasi persepsi pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019 terhadap pilihan politik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Analisis data dalam penelitian ini mencakup 4 hal, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kampanye DPR, DPRD Provinsi dan DPD tidak terlaksana dengan baik di Desa Ngipik, bahkan terjadi *money politik* di dalam kampanye DPR dan DPRD Provinsi, sehingga masyarakat memiliki pandangan atau persepsi kurang baik terhadap pemilihan DPR, DPRD Provinsi dan DPD. Hal ini berbeda dengan kampanye DPRD Kabupaten yang terlaksana dengan baik sehingga membuat masyarakat memiliki pandangan baik terhadap pemilihan DPRD Kabupaten; (2). Pemilihan umum terlaksana dengan tertib dan antusiasme masyarakat tinggi, karena Pemerintah Kabupaten Temanggung mengadakan lomba *selfie* di TPS sehingga masyarakat tertarik untuk mengikuti lomba; (3) Terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Ngipik, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal mencakupi faktor keluarga dan lingkungan, sedangkan faktor internal mencakupi faktor pendidikan dan kepribadian. Faktor pendidikan masyarakat Desa Ngipik yang masih rendah menyebabkan masyarakat Desa Ngipik kurang memiliki pengetahuan dan informasi terkait pemilihan legislatif tahun 2019. Faktor selanjutnya adalah faktor kepribadian masyarakat. Masyarakat Desa Ngipik masih kental dengan adat istiadat setempat, sehingga menyebabkan masyarakat Desa Ngipik mempunyai kepribadian cenderung tertutup. Dalam hal ini masyarakat Desa Ngipik kurang tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan politik. Masyarakat Desa Ngipik sibuk bekerja, bertani, berdagang, bersekolah dan kesibukan lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga kurang perhatian terhadap urusan negara dan pemerintahan. Faktor keluarga merupakan faktor yang cukup penting. Keluarga yang memberikan pendidikan politik terhadap anaknya, sedikit demi sedikit akan menimbulkan kepedulian anak terhadap dunia politik dan pemerintahan. Dalam hal ini keluarga yang memberikan informasi dan sosialisasi tentang Pemilu anaknya akan mempunyai pengetahuan dan memiliki pandangan yang berbeda dibandingkan dengan anak dari keluarga yang sama sekali tidak memperoleh pendidikan politik. Faktor yang terakhir adalah faktor lingkungan. Persepsi orang-orang yang tidak bekerja dan tinggal di rumah memberikan persepsi kurang baik terhadap pemilihan legislatif pada tahun 2019, karena kurang mendapatkan informasi dan tidak tertarik terhadap politik. Berbeda dengan orang-orang yang mendapat pengaruh dari orang-orang di sekitarnya terkait politik dan pemerintahan Kelemahan dari faktor lingkungan adalah masyarakat kurang dapat memilah mana yang baik atau benar dengan yang salah atau buruk. Kekuatan dari faktor lingkungan adalah memberikan masyarakat pengetahuan yang lebih luas. Faktor lingkungan inilah yang menjadi faktor paling menonjol dibandingkan faktor yang lain; dan (4) Wujud implikasi persepsi masyarakat Desa Ngipik pada pemilihan DPR, DPD dan DPRD Provinsi membuat masyarakat Desa Ngipik asal-asalan dalam memilih, bahkan banyak yang tidak memilih calonnya dan lebih memilih partainya saja. Hal ini dibuktikan dengan hasil pemilihan DPR dan DPRD provinsi yang mendapatkan golput dan suara tidak sah lebih dari 40% suara. Berbeda dengan pemilihan DPRD Kabupaten, dimana sebagian besar masyarakat Desa Ngipik menggunakan pilihannya sesuai dengan visi misi yang

diharapkan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan golput dan suara yang tidak sah lebih rendah dibandingkan pemilihan DPR dan DPRD Provinsi, maupun DPD.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Perlu ditumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pemilu dalam menentukan nasib bangsa dan negara lima tahun ke depan (2) Masyarakat Desa Ngipik lebih aktif untuk mencari tahu tentang calon-calon legislatif yang mencalonkan diri dalam pemilu-untuk memudahkan menentukan pilihannya dan menekan terjadinya *money politik* pada saat Pemilu. (3) Perlu terus dilakukan sosialisasi desa-desa terkait pemilihan legislatif; khususnya bagi desa-desa yang wilayahnya sulit dijangkau

ABSTRAK

Retnani, Putri. 2020. Community Perception of Ngipik Village, Pringsurat District, Temanggung Regency, towards the legislative election in the 2019 General Election. Thesis. Department of Citizenship Politics. Semarang State University. Mentor Dr. Agustinus Sugeng Priyanto, M.Sc. 254 pages.

Key Word : Political perception, Villagers, Legislative Elections

This legislative election in 2019 this time has a significant difference from the elections in previous years. In the 2019 legislative elections the people of Desa Ngipik lacked information and socialization, so there were some problems in the electoral process, such as not knowing the candidates for the legislative candidates who participated in the election, and also its vision and mission. Lack of knowledge about the Legislative Elections by the public in the 2019 general elections, triggers a less favorable public perception of the legislative elections in the 2019 elections. Especially in the people of Ngipik Village. Ngipik Village is a village located on the edge of Temanggung Regency, which is far from the center of Temanggung Regency. Besides that in Ngipik Village is a village that is difficult to get a good signal for a smartphone or television, therefore Ngipik Village is not getting enough information and information about legislative elections in 2019. If seen from its education, the people of Ngipik Village can be said to have low education, the highest number of Ngipik villagers are elementary and junior high school graduates, no half of them have graduated from senior high school especially with colleges and academies, most of those who graduated from elementary and junior high school get married at a young age, so this makes knowledge and attention Ngipik Village community related to elections and politics is still lacking.

The objectives of this study are: (1) To find out the perception of the people of Ngipik Village towards the legislative elections in 2019 elections. (2) to know the factors underlying the perception of the people of Ngipik Village towards the legislative elections in the 2019 elections. (3) Know how the implications of perceptions of legislative elections in the 2019 elections for the political choices of the people of Desa Ngipik.

The focus in this study is the perception of the people of Ngipik Village towards the legislative elections in the 2019 election. The factors underlying the emergence of the perception of the people of Ngipik Village towards the legislative elections in the 2019 Election. The factors referred to here are the factors driving the perception of the Ngipik Village community towards legislative elections in 2019 elections namely political or ideological beliefs, environment, family, and also a person's personality. Implications of perceptions of legislative elections in the 2019 elections for political choice. Data collection is carried out with interviews and documentation. The validity of the data in this study was carried out using triangulation techniques.

Analysis of the data in this study includes 4 things, namely: data collection, data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing. The results of this study show (1). The DPR, Provincial DPRD and DPD campaigns were not carried out well in Ngipik Village and there was even political money in the DPR and Provincial DPRD campaigns, thus making the public view less favorable towards the DPR, Provincial DPRD and DPD elections. However, the Regency DPRD campaign was carried out quite well so that the community had a good view of the Regency DPRD election. (2). The general election was carried out quite orderly, although the enthusiasm of the community was quite high, this happened because the Temanggung Regency Government held a selfie contest at the TPS so that the community was quite curious to take part in the competition. (3). There are 2 factors that influence the perception of the people of Ngipik Village, namely external and internal factors, external factors include family and environmental factors, while internal factors include education and personality factors. The education factor is known that Ngipik Village's community education is quite low based on Ngipik Village's community education data. The education factor of Ngipik Village's society which is still low makes Ngipik Village people less knowledgeable and less seeking information related to the 2019 legislative elections. The next factor is the factor of people's personality. The people of Ngipik Village are still thick with local customs, so that the people of Ngipik Village have a more closed personality. In this case the people of Desa Ngipik are less interested in matters relating to the outside world or politics. The people of Ngipik Village are busy working and carrying out activities that benefit the community directly and pay less attention to the State and government. Family factors are quite important factors. Families that provide political education to their children, little by little, will raise children's concern for the world of politics and government. In this case the family that provides information and socialization about the legislative election to their children, the child will automatically have knowledge and have a different view compared to children from families who do not provide political knowledge to the child. The last factor is the environmental factor. The perception of people who do not work and live at home gives a poor perception of the legislative elections in 2019, due to lack of information and not interested in politics. In contrast to people who are influenced by people around them related to politics and government. The weakness of environmental factors is that people are less able to sort out what is good or right and wrong or bad. The power of environmental factors is to provide the wider community of knowledge. These environmental factors are the most prominent factors compared to other factors; and (4) The manifestation of the implications of the perception of the people of Ngipik Village in the DPR, DPD and Provincial DPRD elections made Ngipik Village people carelessly vote, in fact many did not choose their candidates and preferred their parties. This is evidenced by the results of the DPR and provincial DPRD elections that get abstentions and invalid votes of more than 40% of the votes. It is different from the election of the Regency DPRD, where most of the people of Ngipik Village use their choices in accordance with the vision and mission expected by the community. This is evidenced by the invalid votes and

votes which are lower than the DPR and Provincial DPRD elections, as well as the DPD.

Suggestions proposed in this study are (1) It is necessary to raise public awareness about the importance of elections in determining the fate of the nation and state in the next five years. to make it easier to make choices and reduce the occurrence of political money during elections. (3) Socialization of villages related to legislative elections needs to be continued; especially for villages whose territory is difficult to reach.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi masyarakat Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung terhadap Pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ” dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Politik Kewarganegaraan Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Moh Solehatul Mustofa, MA, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi yang baik.
3. Drs. Tijan, M.Si, Ketua Jurusan Politik Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Dr. Agustinus Sugeng Priyanto, M.Si. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat selama penulisan skripsi ini.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Kepala Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung, atas izin penelitian serta informasi yang telah diberikan kepada penulis.
7. Masyarakat Desa Ngipik, yang sudah membantu memberikan data dan informasi selama proses penelitian ini berlangsung.

8. Serta teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2016 dan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Sebagai teman berbagi keluhan dalam suka maupun duka serta kerja samanya sejak mengikuti perkuliahan sampai penyelesaian dan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan kelak.

Semarang, 2020

Putri Retnani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
SARI	vi
ABSTRAK	ix
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Istilah	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 persepsi politik	13
2.2 Masyarakat Desa	20

2.3 Pemilihan umum legislatif	28
2.4 Kajian Penelitian Yang Relevan	38
2.5 Kerangka Berfikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Latar Penelitian	42
3.2 Fokus Penelitian	43
3.3 Sumber Data	44
3.4 Alat dan Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Uji Validitas Data	47
3.6 Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Gambaran Umum masyarakat Desa	52
4.1.2 Kampanye sebagai hal yang sangat mempengaruhi Persepsi masyarakat terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019	56
4.1.3 Faktor lingkungan sebagai hal yang sangat yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019	73
4.1.4 Implikasi persepsi masyarakat terhadap pilihan pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 berupa pilihan politik masyarakat Desa Ngipik dan hasil Rekapitulasi suara dalam Pileg	79
4.2 PEMBAHASAN	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	109
5.1 Simpulan	109

5.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif (Miles, 1992: 20)	51
Gambar 4.1 Alat peraga kampanye	62
Gambar 4.2 Brosur lomba selfie KPU Kab Temanggung	63
Gambar 4.3 lomba foto selfie di TPS	63
Gambar 4.4 Salah satu Dekorasi TPS Desa Ngipik	65
Gambar 4.5 Suasana pemilihan umum TPS 11 Desa Ngipik	66
Gambar 4.6 Suasana pemilihan umum TPS 01	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Kependudukan	116
Lampiran 2 Hasil Pemungutan Suara	119
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	155
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	166
Lampiran 5 Hasil Wawancara	169
Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian	238
Lampiran 7 SK Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi I	239

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara demokrasi. Amanat demokrasi terdapat dalam konstitusi Negara Indonesia yaitu UUD NRI 1945 Pasal 1 ayat (2) Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang Undang Dasar. Di negara Indonesia rakyat memegang kedaulatan tertinggi atau rakyat diikutsertakan dalam pemerintahan negara. Kehidupan demokrasi tidak datang, tumbuh dan berkembang dengan sendirinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Demokrasi memerlukan usaha nyata setiap warga negara dan perangkat pendukungnya sehingga demokrasi dijadikan sebagai pandangan hidup dalam sebuah kehidupan bernegara. Sebuah pemerintahan yang baik, dapat tumbuh dan stabil bila masyarakat pada umumnya punya sikap positif dan proaktif terhadap norma-norma dasar demokrasi.

Pemilu merupakan perwujudan dari demokrasi di Indonesia. Sebagai salah satu upaya perwujudan demokrasi di Indonesia sebagaimana tercantum dalam UUD NRI Tahun 1945 Pasal 22E ayat (1) ditentukan bahwa “Pemilu dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil”, sedangkan ayat (2) menyatakan bahwa “Pemilu diselenggarakan untuk memilih anggota DPR, DPD, Presiden dan Wakil Presiden, serta anggota DPRD”. Kemudian dalam UU No.7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum Pasal 1 ayat (1) bahwa “Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana

kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”.

Pemilihan umum di Indonesia telah dilaksanakan sebanyak 11 kali, yaitu pada tahun 1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, dan 2014. Awalnya pemilu dilaksanakan hanya untuk memilih anggota DPR dan DPRD, sedangkan Presiden dan Wakil Presiden dipilih oleh MPR hingga pada tahun 2004 Pilpres masuk menjadi bagian dari pemilu, berdasarkan UU No 22 tahun 2007 pemilihan kepala daerah juga dimasukkan sebagai bagian dari pemilu. Pemilu dilakukan secara berkala setiap lima tahun sekali memilih Kepala Daerah, anggota legislatif dan Presiden dan Wakil Presiden dimulai tahun 2004 hingga tahun 2014.

Pemilihan umum legislatif pada tahun 2019 memiliki perbedaan yang signifikan dengan pemilihan umum legislatif tahun-tahun sebelumnya, pasalnya pemilu legislatif tahun 2019 dilaksanakan secara serentak untuk memilih anggota legislatif yaitu memilih 575 anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 136 anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD Provinsi maupun DPRD Kabupaten/Kota) se-Indonesia periode 2019–2024 dan juga memilih Presiden dan Wakil Presiden. Putusan ini telah diatur di dalam UU No 7 tahun 2017 dan juga Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 14 / PUU-11/2013 tentang pemilu serentak, yang bertujuan

untuk meminimalkan pembiayaan negara dalam pelaksanaan pemilu, meminimalisir politik biaya tinggi bagi peserta pemilu, serta politik uang yang melibatkan pemilih, penyalahgunaan kekuasaan atau mencegah politisasi birokrasi, dan merampingkan skema kerja pemerintah. Pemilihan Presiden dan wakil presiden, anggota DPR RI, anggota DPD dan anggota DPRD provinsi maupun kabupaten atau kota memiliki peran yang sama pentingnya bagi kelangsungan pemerintahan di Indonesia. Di mana Pilpres untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden yang akan menangani masalah pemerintahan, kemudian Pemilihan legislatif untuk memilih wakil rakyat yang menangani persoalan di legislatif yaitu membuat regulasi, kebijakan anggaran dan fungsi pengawasan.

Pemilihan legislatif pada tahun 2019 akan membentuk persepsi baru di dalam masyarakat. Pasalnya pemilihan legislatif pada tahun 2019 berbeda dengan pemilihan legislatif pada tahun-tahun sebelumnya. persepsi masyarakat memiliki peran penting dan signifikan terutama dalam pembentukan tindakan atau tingkah laku mereka dalam pemilu tahun 2019. Masyarakat merupakan pemegang penuh kekuasaan dalam pemilihan legislatif, tanpa adanya dukungan dari masyarakat tidak akan ada pemilihan umum di Indonesia maupun di negara-negara yang menerapkan sistem pemerintahan demokratis. Persepsi masyarakat akan berbeda beda di setiap daerah, dari mulai perkotaan hingga persepsi masyarakat desa dalam menanggapi pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019.

Salah satu persepsi muncul di Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung. Desa Ngipik berjarak empat km dari ibukota kecamatan

Pringsurat, 19 km dari ibukota kabupaten. Desa Ngipik memiliki delapan dusun yang terdiri dari tujuh rukun warga (RW) dan 15 rukun tetangga (RT). Desa yang memiliki 880 rumah tangga ini berpenduduk 3.870 jiwa, terdiri dari 1.941 jiwa laki-laki dan 1.929 jiwa perempuan. Penduduk usia sepuluh tahun ke atas bermata pencaharian sebagai peternak, petani tanaman pangan dan perkebunan. Lainnya bekerja di industri pengolahan, bangunan, perdagangan, hotel dan rumah makan, pengangkutan dan komunikasi, jasa. Dalam bidang pendidikan penduduk di atas lima tahun yang tamat perguruan tinggi atau universitas berjumlah 58 orang, akademi 23 orang, SLTA atau sederajat 423 orang, SLTP atau sederajat 713 orang, SD atau sederajat 973 orang, tidak tamat SD atau belum tamat SD 391 orang dan belum atau tidak sekolah 1289 orang. Desa Ngipik pada pemilu 2019 ini memiliki 11 TPS yang dapat digunakan masyarakat untuk memilih.

Berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan dengan metode wawancara pada saat pemilu 2019 berlangsung dengan informan masyarakat Desa Ngipik yang menjadi pemilih dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019. Wawancara dilakukan dengan lima orang informan dan empat diantara mereka menjawab tidak tahu atau lupa apa saja yang dipilih dalam pemilihan legislatif, tidak tahu siapa calon legislatif yang mencalonkan diri dalam pemilihan legislatif, apa visi misinya dan berasal dari partai mana. Sampai pada saat pencoblosan berlangsung berdasarkan keterangan dari petugas KPPS masih banyak peserta pemilu yang kebingungan dalam memilih calon legislatif, hingga banyak pertanyaan mengenai surat suara mana untuk memilih siapa, calon A dipilih di

surat suara yang mana, apa saja yang harus dipilih, dan pertanyaan-pertanyaan lain yang diajukan kepada petugas KPPS.

Dalam pemilu legislatif pada tahun 2019 kali ini masyarakat Desa Ngipik kurang mendapatkan informasi dan sosialisasi, sehingga terdapat beberapa masalah dalam proses pemilihan, seperti tidak tahu calon anggota legislatif yang menjadi peserta pemilu, dan juga visi misinya. Seharusnya masyarakat juga penting untuk memahami siapa yang harus dipilih berdasarkan visi misi yang ditawarkan oleh calon legislatif, agar kelak terpilih anggota legislatif yang mempunyai kapasitas, integritas dan kompetensi dalam bidangnya masing-masing. Dengan kurangnya pengetahuan tentang Pemilihan Legislatif oleh masyarakat pada pemilihan umum tahun 2019, memicu persepsi masyarakat yang kurang baik terhadap pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019 ini. Terutama pada masyarakat Desa Ngipik yang Berdasarkan data yang telah disebutkan diatas, Desa Ngipik merupakan desa yang terletak dipinggiran Kabupaten Temanggung, yang jauh dari pusat Kabupaten Temanggung. Selain itu di Desa Ngipik merupakan Desa yang susah mendapatkan *signal* baik untuk *smartphone* atau televisi, oleh karena itu Desa Ngipik kurang mendapatkan sosialisasi dan Informasi tentang pemilihan legislatif pada tahun 2019. Jika dilihat dari pendidikanya, masyarakat Desa Ngipik dapat dikatakan memiliki pendidikan yang masih rendah, jumlah terbanyak dari masyarakat Desa Ngipik ialah tamat SD dan SLTP, tidak ada separuhnya dari tamatan SD yang telah tamat SLTA apalagi dengan perguruan tinggi dan akademi, kebanyakan dari mereka yang lulus SD dan

SLTP langsung menikah di usia muda, sehingga hal ini membuat pengetahuan dan perhatian masyarakat Desa Ngipik terkait pemilu dan politik masih kurang.

Sejalan dengan tema penelitian ini ada penelitian yang hampir sama, antara lain oleh Zulfkar dan Nasrul (dalam jurnal Sains Riset volume 9, Nomor 3, tahun 2019), yang berjudul “Persepsi pemuda terhadap pemilihan umum legislatif pada tahun 2019 di Kecamatan Mila Kabupaten Pidie”. Dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya kepedulian pemuda terhadap terhadap pemilihan legislatif. Lebih dari setengah pemuda memilih tidak berdasarkan hati nurani dan tidak berdasarkan kemampuan calon legislatif dan masih terdapat politik uang yang dimainkan oleh oknum calon anggota legislatif. Kesamaan tema dengan skripsi ini adalah membahas persepsi terhadap pemilihan legislatif pada tahun 2019. Perbedaan tema dengan skripsi ini yaitu terletak pada subjek penelitian. Jurnal ini subjeknya persepsi pemuda yaitu yang menjadi subjek dalam penelitian dalam jurnal ini adalah masyarakat yang masih memiliki usia muda, serta penelitian ini masih meneliti secara umum yaitu meneliti dengan objek yaitu hanya badan legislatif tidak melihat lebih dalam yang terdapat dalam badan legislatif yaitu ada DPR, DPRD dan juga DPD, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis subjek penelitiannya adalah masyarakat dalam artian lebih luas yaitu seluruh masyarakat yang menjadi peserta pemilu tahun 2019 di Desa Ngipik, tanpa melihat usia dan penelitian dilakukan secara mendalam di setiap badan legislatif yang dipilih dalam pemilihan legislatif, serta penelitian dilakukan sesuai alur pemilihan umum, yaitu dimulai dari kampanye, pemungutan suara, serta penetapan hasil suara, jadi dalam penelitian ini hasilnya akan lebih detail dan

menyeluruh dari setiap badan legislatif dimulai dari DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten, serta DPD.

Penelitian kedua yang sejalan dengan skripsi ini dilakukan oleh Eva Yulianti (dalam skripsi PPKN, FKIP, Universitas Lampung tahun 2019), yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Caleg Muda Dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019 di Desa Sribhawono Kab. Lampung Timur”. Yang menyimpulkan bahwa lebih sedikit yang menyatakan paham terhadap intelektual, moral, sosial caleg muda dan sedikit pula menyatakan setuju terhadap kemunculan caleg muda. Kesamaan tema dengan persepsi ini adalah membahas tentang persepsi masyarakat terhadap pemilihan legislatif. Perbedaan tema dengan skripsi ini terletak pada objek penelitian. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah hanya fokus meneliti tentang caleg muda, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis meneliti tentang semua caleg yang mencalonkan diri dalam pemilihan legislatif pada tahun 2019 dan tidak melihat umur dari caleg, baik caleg muda atau caleg tua dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019.

Penelitian ketiga yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh Rifki Firnando (dalam skripsi FIS, Universitas Negeri Medan tahun 2016), yang berjudul “persepsi masyarakat tentang penggunaan *money politik* dalam pemilihan umum legislatif pada tahun 2014 di Desa Nagarejo Kecamatan Galang”. Yang menyimpulkan Pemilu tidak lagi dilihat sebatas persaingan politik wakil rakyat. Akan tetapi pemilu dilihat pula sebagai arena persaingan ekonomi antar calon anggota legislatif. *Money politik* sering terjadi dan sulit untuk dihilangkan, dan kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Kesamaan tema dengan skripsi ini

adalah terletak pada subjek, yaitu masyarakat, dan membahas hal yang sama yaitu pemilihan legislatif. Perbedaan tema dengan skripsi ini terletak pada objek penelitian, penelitian ini fokus meneliti *money politik* dalam pemilihan legislatif, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah lebih luas yaitu tentang semua tahap dan komponen dalam pemilihan legislatif.

Penelitian mengenai persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif pada pemilu 2019 dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan atau pandangan dan sejauh mana perhatian dan dukungan yang diberikan masyarakat terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019. Dimana pemilihan legislatif pada tahun 2019 dilaksanakan serentak dengan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Desa Ngipik adalah desa yang terletak di pinggiran kabupaten sehingga masih sangat terasa kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai pemilihan legislatif pada pemilu 2019 ini, selain itu masyarakat Desa Ngipik juga kurang memiliki pengetahuan dan perhatian terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 dilihat dari pendidikannya masih rendah. Sehingga pemahaman politik masyarakat Desa Ngipik masih dapat dikatakan kurang. Persepsi dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji atau menganalisis mengenai pemilihan legislatif yang dilaksanakan pada tahun 2019. Dimana persepsi difokuskan pada respon atau tanggapan masyarakat Desa Ngipik. Kajian mengenai persepsi ini merupakan pandangan yang melihat sejauh mana perhatian dan dukungan yang diberikan masyarakat terhadap pemilihan legislatif pada pemilu 2019.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai **“Persepsi masyarakat Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung terhadap Pemilihan Legislatif pada pemilu tahun 2019”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat ditarik rumusan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana Persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap Pemilihan Legislatif pada pemilu tahun 2019?
2. Apakah faktor-faktor yang melatar belakang Persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019?
3. Bagaimana implikasi persepsi pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019 terhadap pilihan partai politik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada judul serta rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019.
2. Faktor-faktor yang melatar belakang persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap Pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019.
3. Implikasi persepsi pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019 terhadap pilihan politik masyarakat Desa Ngipik

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah khasanah pengembangan pustaka ilmu pengetahuan secara umum dan secara khusus pada kajian lingkup pendidikan politik serta dapat digunakan sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori-teori tentang persepsi politik, kehidupan politik masyarakat desa dan juga pemilihan legislatif tahun 2019.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Pemerintahan Desa Ngipik

Sebagai langkah pengambilan kebijakan di masa yang akan datang, dan sebagai acuan untuk menanggapi permasalahan-permasalahan serupa di Desa Ngipik. Dalam hal ini pemerintah Desa Ngipik diharapkan dapat mengetahui implikasi persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif, supaya dapat belajar dari pengalaman dan memberikan pelayanan, informasi dan sosialisasi lebih baik lagi kepada masyarakat.

1.4.2.2 Bagi masyarakat

Dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam usaha untuk pemahaman terhadap arti pentingnya pemilu legislatif di masa yang akan datang. Akan secara langsung dan tidak langsung meningkatkan pengetahuan yang luas bagi masyarakat tentang pengaruh persepsi masyarakat dalam pemilihan legislatif. Masyarakat akan lebih memahami tentang arti pentingnya suara mereka dalam pemilihan legislatif sehingga masyarakat dapat berfikir dan tidak asal memilih dalam pemilihan legislatif.

1.5 Batasan Istilah

Judul dalam penelitian ini adalah “Persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap Pemilihan Legislatif dalam pemilu tahun 2019”. Untuk memahami penelitian ini, maka diperlukan batasan operasional agar orang lain yang berkepentingan dalam penelitian ini mempunyai persepsi yang sama dengan peneliti. Batasan operasional yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut.

1.5.1 Persepsi Politik

Sutrisman (2018:75), menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang diperlukan oleh manusia untuk dapat memahami serta menafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan politik di sekitar lingkungannya. Sebagai suatu proses, persepsi politik tidak berupaya untuk mencari sesuatu hal yang harus tepat dan benar, namun hanya berupa penafsiran.

Persepsi yang dimaksudkan peneliti dalam penelitian ini adalah cara pandang atau suatu proses pemahaman dari dalam diri seseorang terhadap suatu

objek dalam hal ini politik, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh sehingga menimbulkan kesan tertentu. Persepsi mencakup penilaian seseorang terhadap politik, dimana penilaian tersebut berbeda antara satu orang dan yang lainnya.

1.5.2 Masyarakat Desa

Menurut Soerjono Soekanto (2006: 166-167) masyarakat pedesaan pada hakikatnya bersifat gradual. Warga suatu masyarakat pedesaan mempunyai hubungan yang lebih erat dan lebih mendalam ketimbang hubungan mereka dengan warga masyarakat pedesaan lainnya.

Masyarakat Desa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang kehidupannya masih banyak dikuasai adat istiadat lama. Adat istiadat adalah sesuatu aturan yang sudah mantap dan mencakup segala konsepsi sistem budaya yang mengatur tindakan atau perbuatan manusia dalam kehidupan sosial bersama, bekerja sama dan berhubungan erat secara lama.

1.5.3 Pemilihan Legislatif

Pemilihan legislatif adalah pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang nantinya akan bertugas menjadi anggota lembaga legislatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Persepsi Politik

2.1.1 Definisi Persepsi Politik

Sutrisman (2018:75), menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang diperlukan oleh manusia untuk dapat memahami serta menafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan politik di sekitar lingkungannya. Sebagai suatu proses, persepsi politik tidak berupaya untuk mencari sesuatu hal yang harus tepat dan benar, namun hanya berupa penafsiran.

Sesuai dengan pernyataan Thoha (dalam Sutrisman 2018:75) bahwa kunci memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Dari definisi tersebut Sutrisman (2018:77) menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi merupakan cara pandang seseorang individu dalam menanggapi suatu hal yang berkaitan dengan politik
2. Adanya dorongan berupa stimulus (input) mengorganisasikan suatu stimulus dan menafsirkan suatu stimulus
3. Adanya pengalaman tentang politik, peristiwa politik atau hubungan-hubungan politik yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan informasi atau pesan

4. Adanya proses pemberian makna terhadap lingkungan sekitar individu

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Riduan (2014:10) mengatakan, bahwa persepsi ialah pendapat, pandangan atau anggapan masyarakat terhadap sistem politik yang ada di sekelilingnya yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Persepsi masyarakat terhadap politik dapat berupa persepsi positif ataupun persepsi negatif terhadap politik . persepsi positif berarti pandangan atau pendapat masyarakat yang baik terhadap politik dan persepsi negatif berarti pandangan atau anggapan masyarakat yang kurang baik terhadap politik.

Pendapat lain disampaikan oleh Suharman (2005:23) pengertian persepsi yaitu suatu proses penggunaan pengetahuan yang dimiliki untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang diterima oleh alat indera. Karena merupakan stimulus maka persepsi bisa merangsang seseorang untuk bersikap atau berperilaku.

Hal ini berbeda dengan yang disampaikan oleh Stephen P Robbins (2003:169) persepsi adalah proses individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberi arti stimulant yang datang dari lingkungan mereka, termasuk lingkungan politik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah cara pandang atau suatu proses pemahaman dari dalam diri seseorang terhadap suatu objek dalam hal ini politik, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh sehingga menimbulkan kesan tertentu. Persepsi mencakup

penilaian seseorang terhadap politik, dimana penilaian tersebut berbeda antara satu orang dan yang lainnya.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Berperan terhadap Adanya Persepsi

Dalam pandangan para ahli ilmu politik, bahwa persepsi politik dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain Keyakinan politik atau ideologi, Lingkungan, keluarga, Kepribadian seseorang.

Pandangan pertama dikemukakan oleh Arifin (2011:231) faktor-faktor dari luar antara lain;

1. keyakinan politik atau ideologi
2. motivasi politik
3. sikap politik
4. dorongan politik.

Sedangkan Thoha dalam Sutrisman (2018:80) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi diantaranya :

1. Psikologi seseorang, kondisi psikologi seseorang dapat mempengaruhi persepsinya terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam dunia ini
2. Keluarga
3. Kebudayaan

Sejalan dengan pendapat Aziz dalam Sutrisman ((2018:48) menyatakan bahwa keluarga juga berperan dalam membangun persepsi politik. Seperti persepsi tentang kekuasaan, yang nantinya akan berperan dalam membentuk

kesadaran politiknya sebagai warganegara, kebudayaan dalam lingkungan masyarakat juga menjadi suatu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam memandang dan memahami suatu hal dari sudut pandang kebudayaan dalam dalam masyarakat tersebut.

Idham Rizkiawan (2017:14) menyatakan pendapat yang hampir sama tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi politik yaitu, antara lain adalah :

1. Kepribadian

Kepribadian berpengaruh positif pada persepsi masyarakat. Kepribadian adalah karakteristik psikologis seseorang yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya Schiffman.

2. Kepercayaan

Kepercayaan berpengaruh positif pada persepsi masyarakat. kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain.

3. Kebudayaan

Kebudayaan berpengaruh positif pada persepsi masyarakat. Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat didalam mempengaruhi sikap, nilai dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini.

4. Struktur sosial

Struktur Sosial berpengaruh positif pada persepsi. Menurut Soekanto (dalam Idham Rizkiawan 2017:14), struktur sosial diartikan sebagai hubungan timbal balik antara posisi dan peranan sosial. Pergaulan hidup manusia meliputi berbagai tipe kelompok yang terdiri atas beberapa orang dan meliputi lembaga-lembaga di mana beberapa orang tersebut berpartisipasi.

Ghoni (dalam Idham Rizkiawan 2017:14), menyebutkan, bahwa ada pengaruh signifikan antara faktor sosial terhadap persepsi masyarakat. Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus menerus bersosialisasi.

5. Pola asuh keluarga

Pola asuh keluarga berpengaruh positif pada persepsi masyarakat terhadap. Pola asuh keluarga adalah interaksi antara orang tua dan anak dalam hubungan sehari-hari yang berevolusi sepanjang waktu, sehingga orang tua menghasilkan anak-anak sealiran karena orang tua tidak hanya mengajarkan dengan kata-kata tetapi juga dengan contoh-contoh.

6. Lingkungan

Lingkungan paling utama dimana kita mengalami cara berinteraksi dan berkomunikasi yang sangat intensif untuk proses pembelajaran selanjutnya seperti pada, lingkungan tempat kita menjalani proses sosialisasi berbagai kebudayaan manusia.

Sedangkan menurut Sondang P. (1989:100), bahwa secara umum terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu :

1. Faktor dari diri orang yang bersangkutan sendiri, yaitu faktor yang timbul apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya, hal tersebut dipengaruhi oleh karakteristik individual seperti : sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya.
2. Faktor dari sasaran persepsi, yaitu faktor yang timbul dari apa yang akan dipersepsi. Sasaran itu bisa berupa orang, benda, atau peristiwa yang sifat-sifat dari peristiwa itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Seperti: gerakan, suara, ukuran, tindakan, dan ciri-ciri lain dari sasaran persepsi.
3. Faktor dari situasi, yaitu faktor yang muncul sehubungan karena situasi pada waktu mempersepsi. Pada bagian ini persepsi harus dilihat secara kontekstual, yang berarti dalam situasi. Persepsi akan timbul dan perlu mendapatkan perhatian karena situasi merupakan faktor yang ikut berperan dalam penumbuhan persepsi dari seseorang.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Muhammad Iqbal Ashari dalam Junanda, (2017:12-14) Persepsi pada umumnya terjadi karena dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal berasal dari dalam diri individu, misalnya sikap, kebiasaan dan kemauan. sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi stimulus itu sendiri, baik sosial maupun fisik.

1. Faktor Internal

Faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa *selectivity* atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh pengaruh yang datang dari luar. Pilihan terhadap pengaruh luar biasanya di sesuaikan dengan motif dan sikap di dalam diri manusia, terutama yang menjadi minat perhatiannya. Beberapa faktor dalam diri seseorang mempengaruhi proses persepsi antara lain kebutuhan, motivasi, proses belajar dan kepribadian. Semua faktor yang ada dalam diri individu membentuk adanya perhatian terhadap suatu objek sehingga menimbulkan adanya persepsi.

2. Faktor Eksternal

Faktor dari luar yang terjadi dari pengaruh lingkungan adalah:

a) Intensitas

Prinsip intensitas dari suatu perhatian dapat dinyatakan bahwa semakin besar intensitas stimulus luar, semakin besar juga perhatian pada stimulus tersebut.

b) Keberlawanan atau Kontras

Prinsip ini menyatakan bahwa stimulus atau suatu hal yang berlawanan biasanya akan banyak menarik perhatian.

c) Pengulangan Situasi

stimulus yang sering berulang-ulang akan mendapat perhatian yang lebih besar

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi persepsi namun dapat dilihat bahwa semua persepsi muncul karena

dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri berupa kebutuhan, motivasi, proses belajar dan kepribadian, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan berupa intensitas, keberlawanan atau kontras dan pegulangan situasi.

2.2. Masyarakat Desa

2.2.1 Definisi Masyarakat Desa

Ibrahim, (2003:31), menyatakan bahwa Masyarakat Desa merupakan sistem yang komprehensif artinya dalam masyarakat desa terdapat bentuk pengorganisasian atau lembaga-lembaga yang diperlukan untuk kelangsungan hidup untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar manusia.

Menurut Soerjono Soekanto (2006: 166-167) masyarakat pedesaan pada hakikatnya bersifat gradual. Warga suatu masyarakat pedesaan mempunyai hubungan yang lebih erat dan lebih mendalam ketimbang hubungan mereka dengan warga masyarakat pedesaan lainnya. Sistem kehidupannya berkelompok atas dasar sistem kekeluargaan. Penduduk masyarakat desa pada umumnya hidup dari pertanian, walaupun terlihat adanya tukang kayu, tukang membuat genteng dan bata, tukang bangunan, akan tetapi inti pekerjaan penduduk pedesaan adalah pertanian. Masyarakat ditandai oleh ciri-ciri, yaitu adanya interaksi, ikatan pola tingkah laku yang khas didalam semua aspek kehidupan yang bersifat mantap dan kontinyu, dan adanya rasa identitas terhadap kelompok, dimana individu yang bersangkutan menjadi anggota kelompoknya.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa adalah masyarakat yang kehidupannya masih banyak dikuasai adat istiadat lama. Adat istiadat adalah sesuatu aturan yang sudah mantap dan mencakup segala konsepsi sistem budaya yang mengatur tindakan atau perbuatan manusia dalam kehidupan sosial bersama, bekerja sama dan berhubungan erat secara lama.

Sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak istimewa, maka Desa dapat melakukan perbuatan hukum, memiliki kekayaan, harta benda, dan bangunan serta dapat dituntut dan menuntut di pengadilan. Untuk itu, Kepala Desa dengan persetujuan BPD mempunyai wewenang melakukan perbuatan hukum yang mengadakan perjanjian yang saling menguntungkan.

Desa tidak lagi merupakan level administrasi, tidak lagi menjadi bawahan Daerah tetapi menjadi *independent community*, sehingga setiap warga Desa dan masyarakat Desa berhak berbicara atas kepentingan sendiri bukan dari atas ke bawah. Desa dapat dibentuk, dihapus, dan atau digabungkan dengan memperhatikan asal usulnya atas prakarsa dengan persetujuan Pemerintah Kabupaten dan DPRD.

Sasaran yang ingin dicapai melalui Otonomi Desa adalah agar masyarakat Desa menjadi terbiasa memutuskan sendiri berbagai urusannya dan membuat keputusan sesuai dengan aspirasi yang berkembang ditengah-tengah masyarakat. Proses-proses tersebut secara aktif melibatkan seluruh komponen masyarakat sehingga setiap keputusan yang diambil senantiasa mendapat dukungan public

secara luas. Agar sasaran dari otonomi daerah dapat tercapai, maka di Desa dibentuk Pemerintah Desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan Pemerintah Sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Kepala Desa bertanggung jawab kepada BPD dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas tersebut kepada Bupati atau Kepala Daerah.

Dalam menjalankan pemerintahan Desa, pemerintah Desa menerapkan koordinasi, integrasi, dan sinkronasi. Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, kepala Desa :

1. Bertanggungjawab kepada rakyat;
2. Menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada Bupati melalui camat;

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai penanggungjawab utama dalam bidang pembangunan, kepala Desa dibantu lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sekretaris Desa, kepala seksi, dan kepala dusun berada dibawah dan bertanggungjawab kepada sekretaris Desa.

2.2.3 karakteristik Masyarakat Desa

Secara umum, dalam kehidupan masyarakat di pedesaan dapat dilihat beberapa karakteristik yang dimiliki, sebagaimana dikemukakan oleh Roucek dan Warren, (dalam susilawati 2012:8) yaitu :

- a. Mereka memiliki sifat yang homogen dalam hal mata pencaharian, nilai-nilai budaya, sikap dan tingkah laku.
- b. Kehidupan di desa lebih menekankan keterlibatan anggota keluarga dalam kegiatan pertanian untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Keluarga juga berperan sebagai pengambil keputusan yang final dalam memecahkan persoalan.
- c. Faktor geografis sangat berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat, misalnya adanya keterikatan, anggota masyarakat dengan tanah atau desa kelahirannya.
- d. Hubungan sesama anggota keluarga masyarakat lebih intim dan jumlah anak pada keluarga inti lebih banyak.

Apa yang dikemukakan di atas, tidak berarti berlaku di setiap desa karena bisa saja salah satu atau beberapa cirri yang sudah ada tidak kelihatan lagi akibat terjadinya perkembangan dalam masyarakat desa itu sendiri.

Selanjutnya Rogers (dalam Susilawati 2012:9) juga mengemukakan hal yang hampir sama tentang masyarakat desa, namun ia lebih menjelaskan dari segi petani, yaitu:

- a. Adanya rasa ketidakpercayaan timbal balik antara petani dengan yang lain. Hal ini bisa terjadi karena untuk memenuhi kebutuhan hidup, sesama anggota komunitas saling berebut untuk mendapatkan sumber-sumber ekonomi yang terbatas. Misalnya tanah, adalah sumber produksi usaha tani yang terbatas sementara jumlah penduduk semakin bertambah disertai pula

dengan pekerjaan di bidang pertanian tidak menjamin sehingga petani berusaha di luar sektor pertanian.

- b. Pandangan yang sempit dikalangan petani Pandangan yang sempit menyebabkan kesempatan untuk maju selalu terbatas. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan-ungkapan masyarakat yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Misalnya Jawa, mengungkapkan bahwa “lakune 10 wong urip gumantung nasibe dewe-dewe” (orang hidup itu tergantung nasibnya sendiri-sendiri)
- c. Ketergantungan dan curiga terhadap pemerintah Hubungan antara petani dengan pemerintah cenderung kurang harmonis bila pemerintah memperlihatkan gaya kepemimpinan yang otoriter. Dengan demikian tidak adanya keterbukaan dan kebebasan menentukan pilihan menimbulkan rasa curiga terhadap pemerintah.
- d. Familisme adanya rasa kekeluargaan dan keakraban diantara orang-orang yang memiliki tali kekerabatan
- e. Rasa enggan untuk menerima atau menciptakan ide-ide baru Kondisi ini ada dalam masyarakat desa yang relative belum berkembang disebabkan oleh sumberdaya alam yang cukup menghidupi mereka. Masyarakat baru menerima ide-ide baru kalau sumberdaya alamnya tidak mendukung lagi atau mulai berkurang.
- f. Fatalisme Sikap ini tercermin pada pandangan seseorang yang menganggap bahwa keberhasilan bukanlah hasil kerja keras seseorang, tetapi berada diluar dirinya (supernatural)

- g. Keinginan yang sangat rendah untuk menggapai masa depan Dalam masyarakat desa terutama mereka yang rentan terhadap kemiskinan, cenderung ditemukan keinginan yang sangat rendah baik dibidang pendidikan maupun jenis pekerjaan lain (terutama anak-anak dan wanita)
- h. Kekurangan atau ketiadaan sifat untuk dapat mengekang diri untuk mengorbankan kenikmatan sekarang demi pencapaian keuntungan yang lebih besar di masa depan. Keadaan ini disebabkan karena petani selalu diliputi oleh situasi yang tidak menentu akibat tergantungnya mereka dengan alam. Misalnya nelayan, bila mendapatkan hasil yang berlebih, mereka cenderung membeli barang kebutuhan rumah tangga seperti elektronik untuk dinikmati dalam “semusim”. Bila musim berikutnya kurang beruntung, apa yang telah dibeli, dijual kembali dengan harga yang lebih murah.
- i. Pandangan yang terbatas dengan dunia luar Hal ini diketahui pada kemampuan masyarakat tersebut dalam menyerap sesuatu yang datang dari luar, misalnya pesan-pesan pembangunan yang disampaikan apakah dapat diterima, dipahami dan dipraktekkan oleh masyarakat tersebut.
- j. Memiliki derajat empati yang rendah Rendahnya empati yang disebabkan oleh jarak sosio psikologis maupun pengetahuan yang terbatas dari masyarakat lain yang sudah lebih maju. Beberapa kecenderungan karakteristik-karakteristik diatas, dikemukakan secara umum, namun tidak semua kecendrungan ini ada pada setiap masyarakat desa sebab tergantung

pada seberapa jauh tingkat perubahan (kemajuan) yang telah dicapai oleh masyarakat desa

Hal serupa juga diungkapkan oleh Agusniar (2013:136) yang menyatakan bahwa karakteristik masyarakat desa antara lain adalah :

- a. Besarnya peranan kelompok primer
- b. Faktor geografik yang menentukan sebagai dasar pembentukan kelompok/asosiasi
- c. Homogen
- d. Hubungan bersifat intim dan awet
- e. Mobilitas sosial rendah
- f. Keluarga lebih ditekankan fungsinya sebagai unit ekonomi
- g. Populasi anak dalam proporsi yang lebih besar

Dari karakteristik diatas dapat dilihat bahwa, secara sosiologis desa menggambarkan suatu bentuk kesatuan masyarakat atau komunitas penduduk yang bertempat tinggal dalam satu lingkungan dimana mereka saling mengenal dengan baik karena corak kehidupan mereka relatif homogen dan memiliki hubungan yang intim dan awet. Lebih jauh, desa di Indonesia diasosiasikan dengan suatu masyarakat yang hidup sederhana, ikatan sosial, adat dan tradisi masih kuat, sifatnya jujur dan bersahaja serta pendidikannya relatif rendah.

2.2.4 Kehidupan politik Masyarakat Desa

Masyarakat Desa memiliki kehidupan politik yang tentunya berbeda dengan kehidupan politik di daerah perkotaan, jika dilihat dari karakteristik desa,

maka budaya politik pada masyarakat desa termasuk ke dalam budaya politik parokial menurut (Almond dan Verba, 1984: 18).

Budaya politik parokial (*parochial political culture*) Adalah spesialisasi peranan-peranan politik atau tingkat partisipasi politiknya sangat rendah, yang disebabkan faktor kognitif (misalnya tingkat pendidikan relatif rendah). Budaya politik parokial juga ditandai oleh tidak berkembangnya harapan-harapan akan perubahan yang akan datang dari sistem politik. Budaya politik parokial yang kurang lebih bersifat murni merupakan fenomena umum yang biasa ditemukan didalam masyarakat-masyarakat yang belum berkembang, dimana spesialisasi politik sangat minimal. Budaya politik parokial biasanya terdapat dalam sistem politik tradisional dan sederhana, dengan ciri khas spesialisasi masih sangat kecil dan sederhana, sehingga pelaku-pelaku politik belumlah memiliki pengkhususan tugas. Tetapi peranan yang satu dilakukan bersamaan dengan peranan yang lain seperti aktivitas dan peranan pelaku politik dilakukan bersamaan dengan peranannya baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun keagamaan/spiritual. Selain itu, dalam budaya politik parokial juga menyatakan alpanya harapan-harapan akan perubahan yang komparatif yang diinisiasikan oleh sistem politik.

Masyarakat dengan budaya politik parokial tidak mengharapkan apapun dari sistem politik (Almond dan Verba, 1984: 20).

Budaya Politik parokial merupakan tipe budaya politik yang paling rendah, yang didalamnya masyarakat bahkan tidak merasakan bahwa mereka adalah warga negara dari suatu negara, mereka lebih mengidentifikasi dirinya

pada perasaan lokalitas. Tidak terdapat kebanggaan terhadap sistem politik yang terdapat di negaranya (Budi Winarno, 2008: 19).

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat dengan budaya politik parokial cenderung tidak memiliki perhatian terhadap apa yang terjadi dalam sistem politik, pengetahuannya sedikit tentang sistem politik, dan jarang membicarakan masalah-masalah politik. Budaya ini hidup dalam masyarakat dimana orang-orangnya sama sekali tidak menyadari atau mengabaikan adanya pemerintahan dan politik. Selain itu, mereka juga tidak mengharapkan apapun dari sistem politik.

2.3 Pemilihan Umum Legislatif

2.3.1 Definisi pemilihan umum legislatif

Indonesia merupakan negara yang menjunjung demokrasi sehingga dalam menentukan pemerintah baik itu anggota legislatif ataupun Presiden akan lewat cara Pemilihan Umum dan Pemilihan Legislatif. Pemilihan legislatif adalah pemilihan umum anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang nantinya akan bertugas menjadi anggota lembaga legislatif.

Pemilihan legislatif diadakan setiap 5 tahun sekali. Pemilihan legislatif sendiri di Indonesia telah dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada tahun 1999, 2004, 2009 dan yang keempat akan terjadi pada tahun ini dan pemilihan ini akan memutuskan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan

Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah untuk 33 provinsi dan 497 kota.

Untuk anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sendiri akan dipilih 560 anggota yang diambil dari 77 daerah pemilihan bermajemuk yang dipilih dengan cara sistem proporsional terbuka. Nantinya tiap pemilih di pemilu legislatif akan mendapatkan satu surat suara yang bertujuan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Di kertas suara tersebut akan ada berbagai partai politik serta calon anggota legislatif yang mencalonkan diri di daerah dimana tempat pemilih tersebut berada. Cara memilihnya adalah dengan mencoblos satu lubang pada gambar calon anggota legislatif yang dipilih atau di gambar partai politik yang anda pilih.

Dewan Perwakilan Daerah (DPD) mempunyai 132 anggota, 132 anggota tersebut merupakan 4 perwakilan dari setiap provinsi yang ada di Indonesia. Sistem memilih anggota Dewan Perwakilan Daerah memakai sistem Single Non Transferable Vote. Saat pemilu legislatif pemilih akan diberi satu surat yang berisi semua calon independent yang telah mencalonkan diri di provinsi di mana pemilih tersebut berada. Cara memilihnya dengan mencoblos satu lubang pada nama calon anggota legislatif yang sudah anda pilih. Nantinya 4 nama kandidat yang mengumpulkan suara terbanyak di tiap provinsi akan secara otomatis terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD).

Pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) akan dipilih di 33 provinsi yang setiap provinsi akan mempunyai 35-100 anggota, jumlah anggota disesuaikan dengan berapa banyak penduduk yang ada di provinsi

tersebut. Tentunya dalam memilih anggota DPR, DPD, DPRD dalam pemilu legislatif kalian harus memilih calon anggota legislatif yang memenuhi kriteria pemimpin yang baik agar negara Indonesia dipimpin oleh orang-orang yang memang benar mau memajukan bangsa Indonesia.

Negara Indonesia dalam pemilihan legislatif memakai sistem multi partai. Undang-undang 8/2012 mewajibkan masing-masing partai politik mengikuti proses pendaftaran yang mana nanti akan diverifikasi oleh KPU bila ingin mengikuti pemilihan umum.

Penyelenggaraan pemilihan umum di Indonesia termasuk pemilihan legislatif baik itu bersifat nasional merupakan tanggung jawab dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang telah diatur dalam Undang-undang NO 15/2011. Selain Komisi Pemilihan Umum (KPU) lembaga yang bertanggung jawab akan berlangsungnya pemilihan umum adalah Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) adalah lembaga yang mempunyai tugas untuk mengawasi Pemilu termasuk Pemilihan Legislatif agar berjalan dengan benar. Selain KPU dan Bawaslu, ada pula lembaga yang dikenal dengan nama Dewan Kerhomatan Penyelenggara Pemilu (DKPP). DKPP mempunyai tugas untuk memeriksa gugatan atau laporan atas tuduhan pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh anggota KPU atau Bawaslu.

2.3.2 Prosedur Pemilihan Legislatif

Berdasarkan data dari KPU Berikut adalah tahapan-tahapan pemilihan legislatif.

1. Perencanaan program dan Anggaran

2. Penyusunan peraturan KPU
3. Sosialisasi
4. Pendaftaran dan verifikasi peserta pemilu
5. Penyesuaian penetapan sengketa partai politik peserta pemilu
6. Pembentukan badan penyelenggara
7. Pemutakhiran data pemilih dan penyusunan daftar pemilih
8. Penyusunan daftar pemilih di luar negeri
9. Penetapan dan penataan daerah pilihan
10. Pencalonan Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota Serta Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden
11. Penyelesaian sengketa penetapan Pencalonan Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota Serta Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden
12. Logistik
13. Kampanye Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota Serta Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden.
14. Laporan dan Audit Dana Kampanye
15. Masa Tenang
16. Pemungutan dan Perhitungan Suara
17. Rekapitulasi penghitungan suara
18. Penyelesaian Sengketa Hasil Pemilu DPR, DPD, DPRD, Provinsi dan DPRD Kabupaten/kota
19. Penyelesaian sengketa pemilihan presiden dan wakil presiden

20. Penetapan Perolehan Kursi dan Calon Terpilih Tanpa Permohonan Perselisihan Hasil Pemilu
21. Penetapan kursi dan calon terpilih pasca putusan mahkamah konstitusi
22. Peresmian Keanggotaan
23. Pengucapan sumpah janji

Dari prosedur pemilihan legislatif tersebut, proses yang terjadi secara langsung di dalam masyarakat adalah pada masa kampanye, pemungutan suara dan penghitungan suara serta penetapan hasil pemilu.

2.3.3 Kampanye

Pada pemilihan umum legislatif tidak terlepas dari kegiatan kampanye. Kampanye dan pemilu bagai dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kampanye adalah sebuah tindakan doktrin bertujuan mendapatkan pencapaian dukungan. Usaha kampanye bisa dilakukan perorangan atau sekelompok orang yang terorganisir untuk melakukan pencapaian suatu proses pengambil keputusan didalam suatu kelompok, kampanye juga bisa dilakukan guna untuk mempengaruhi, penghambatan, pembelokan pencapaian.

Menurut pasal 1 ayat 26 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008 tentang pemilihan umum DPR, DPD, DPRD yang disebut kampanye adalah kegiatan peserta pemilu untuk meyakinkan para pemilih dengan menawarkan visi, misi dan program peserta pemilu. Jadi berdasarkan pada definisi diatas arti kampanye adalah sebuah *purpose to something*.

Kampanye adalah aktivitas komunikasi yang ditujukan untuk memengaruhi orang lain agar ia memiliki wawasan, sikap dan perilaku sesuai dengan kehendak atau keinginan penyebar atau pemberi informasi (Cangara, 2011:223).

Sedangkan menurut Imawan (dalam Cangara, 2011:223) mengungkapkan kampanye adalah upaya persuasif untuk mengajak orang lain yang belum sepaham atau belum yakin pada ide-ide yang kita tawarkan, agar mereka bersedia bergabung dan mendukungnya.

Sementara pengertian kampanye yang dikemukakan oleh Kotler dan Roberto (dalam Cangara, 2011:229) adalah sebagai berikut: “*campaign is an organized effort conducted by one group (the change agent) which intends to persuade other (the target adopters), to accept, modify, or abandon certain ideas, attitudes, practices and behavior.* (kampanye ialah sebuah upaya yang dikelola oleh satu kelompok, (agen perubahan) yang ditujukan untuk mempersuasi target sasaran agar bisa menerima memodifikasi atau membuang ide, sikap dan perilaku tertentu)”.

Pengertian kampanye secara umum adalah sebuah proses komunikasi yang bertujuan mempromosikan, mengenalkan atau mempublikasikan kepada masyarakat. Pesan atau informasi dalam kampanye biasanya menitik beratkan pada keunggulan suatu produk atau jasa yang bersifat persuasif. Seperti halnya politik tanpa adanya proses kampanye maka seorang tokoh politik atau partai politik akan sulit dikenal oleh masyarakat.

Seorang ilmuwan politik Rogers dan Storey (dalam Venus, 2004) menerangkan kampanye adalah serangkaian tindakan komunikasi yang terencana

yang tujuannya menciptakan suatu efek yang dapat mempengaruhi sejumlah besar masyarakat. Prosesnya dilakukan secara bertahap yang memiliki target dalam kurun waktu yang ditentukan.

Sedangkan Snyder (dalam Yustian, 2008) menyatakan bahwa kampanye adalah sebuah aktifitas komunikasi yang terorganisasi dengan baik yang secara langsung diberikan atau ditunjukkan pada masyarakat tertentu, pada periode yang telah ditetapkan masanya dalam berkampanye.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Pfau dan Parrot (dalam Yustian, 2008) mendefinisikan kegiatan kampanye dilakukan dengan sadar dan aktif untuk mendukung dan meningkatkan aktifitas pelaksanaan yang direncanakan pada periode tertentu yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi khalayak sasaran tertentu.

Sedangkan Pengertian kampanye berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pada pasal 1 angka 26 adalah kegiatan Peserta Pemilu untuk meyakinkan para pemilih dengan menawarkan visi, misi, dan program Peserta Pemilu.

Berdasarkan pernyataan beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kampanye adalah suatu kegiatan atau perilaku yang dilakukan untuk mengambil simpati masyarakat dengan cara menunjukkan atau menawarkan yang baik-baik atas dirinya, dan mengumumkan apa saja visi misi mereka untuk menduduki dan memimpin pemerintahan

2.3.4 Pemungutan dan Perhitungan Suara

Berdasarkan data dari KPU Pemungutan dan perhitungan suara dibagi atas 3 aktivitas utama, yaitu :

1. Persiapan

Pada fase persiapan kegiatan dimulai dari Pada fase persiapan, kegiatan dimulai dari penerimaan logistik pemilu, pembagian surat pemberitahuan pemilih (Model C6) kepada pemilih, dan pendirian TPS. Salah satu persoalan yang cukup krusial dalam pelaksanaan pemilu serentak tahun 2019 yaitu keterlambatan logistik pemilu sampai ke KPU Kabupaten/Kota. Keterlambatan ini berimplikasi pada terganggunya jadwal sortir, pengepakan dan distribusi logistik ke TPS. Lebih jauh, dampak keterlambatan logistik yaitu tertundanya pelaksanaan pemungutan suara. Itu sebabnya sejumlah TPS melakukan pemungutan suara susulan (1.488 TPS) dan pemungutan suara lanjutan.

Berikutnya adalah pendistribusian Model C6. Di pemilu serentak, masalah distribusi Model C6 tidak terlalu berat. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan KPU yang membatasi jumlah pemilih maksimal 300/TPS. Dengan tujuh orang anggota KPPS, mereka dapat melayani 300 pemilih yang berada dilingkungan TPS setempat. Ada pun penyiapan TPS lebih banyak disorot pada aksesibilitas pemilih, khususnya pemilih berkebutuhan khusus. Seringkali KPPS, tidak memperhatikan aspek ini, padahal di daftar pemilih tetap (DPT) kategori pemilih sudah bisa diidentifikasi, berapa jumlah pemilih disabilitas

2. Pemungutan dan perhitungan suara

Pemungutan suara dilaksanakan dalam 2 kegiatan, kegiatan pertama dilakukan pemungutan suara pada pukul 07.00 hingga pukul 13.00. lalu dilanjutkan dengan penghitungan suara.

3. Pengadministrasian

Administrasi pemungutan dan penghitungan suara mencakup dokumen berita acara (Model C, Model C1 Plano, Model C1 dan lampirannya, Model C2, Model C3, Model C4, dan Model C5), daftar hadir, pengumuman DPT, DPTb, DPK dan dokumen lain yang harus diisi oleh KPPS. Kegiatan pengadministrasian inilah yang dalam pemilu serentak 2019 berlangsung hingga hari berikutnya. (11) KPPS harus menyalin perolehan suara calon anggota legislatif disemua level yang akan disampaikan kepada 16 (enam belas) saksi partai politik peserta pemilu, 2 (dua) saksi pasangan calon Pilpres, 1 (satu) salinan untuk arsip, pengawas TPS, pengumuman dan bahan pindai untuk KPU Kabupaten/Kota. Meski berjalan lancar, tetapi kompleksitas pengadministrasian ini perlu menjadi catatan dan bahan evaluasi bagi penyelenggaraan pemilu berikutnya. Administrasi pemilu yang kompleks mulai dari berbagai formulir isian, penyampaian pemberitahuan pemilih, dan pencatatan hasil pada akhirnya menyumbang persoalan dalam tahap pemungutan dan penghitungan suara. Termasuk ketidak cakapan petugas KPPS membedakan jenis pemilih (DPT, DPTb, dan DPK) berakibat harus dilakukannya pemungutan suara ulang. Demikian juga dengan masalah manajemen logistik yang menyebabkan pemilihan susulan diberbagai tempat

2.3.4 Rekapitulasi dan penetapan hasil suara

Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara adalah proses penjumlahan hasil penghitungan perolehan suara Pasangan Calon untuk Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Partai Politik dan calon anggota DPR untuk Pemilu anggota DPR, calon perseorangan untuk Pemilu anggota DPD, Partai Politik dan calon anggota DPRD Provinsi untuk Pemilu Anggota DPRD Provinsi, dan Partai Politik dan calon anggota DPRD Kabupaten/Kota untuk Pemilu anggota DPRD Kabupaten/Kota.

Proses rekapitulasi suara adalah dengan cara penyampaian berita oleh KPPS kepada PPK setelah diterima, PPK wajib melaksanakan rapat dan penetapan hasil suara kecamatan maksimal 1 minggu setelah beritas acara diterima dari KPPS. Setelah proses dikecamatan selesai, barulah PPK mengumumkan hasil penghitungan suara kecamatan dan kemudian menyerahkan berita acara serta kelengkapannya kepada KPU Kabupaten/kota. KPU Kab/Kota diberi waktu 5 hari untuk melaksanakan rapat setelah diterimanya berita acara dan kelengkapannya. Proses ini dilaksanakan hingga ke pusat.

2.4 Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti membandingkan penelitian dengan penelitian orang lain untuk memperoleh hasil data yang sebenarnya. Oleh karena itu, peneliti membandingkan dari beberapa penelitian antara lain :

Dalam penelitian yang pertama yang dilakukan oleh Muhammad Bawono : tentang Persepsi dan Perilaku Pemilih Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Umum Legislatif 2004 di Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa persepsi pemilih terhadap Pemilu Legislatif 2004 adalah untuk memilih partai politik dan wakil rakyat secara langsung, yang dianggap mampu mewakili suara kebutuhan masyarakat yang telah memilihnya. Sikap pemilih secara umum menyatakan setuju dengan Pemilu Legislatif, sedangkan sebagian tidak setuju. Tanggapan masyarakat secara umum menyatakan penyelenggaraan Pemilu Legislatif 2004 sudah berjalan baik dan lancar, meskipun sistemnya rumit dan membingungkan. Pada Penelitian ini pemilihan legislatif tahun 2004 memiliki perbedaan dengan pemilihan legislatif tahun 2019, yaitu pemilihan legislatif tahun 2004 tidak dilangsungkan secara serentak dengan pemilihan presiden dan wakil presiden, sehingga fokus masyarakat belum terpecah menjadi dua.

Peneliti kedua dilakukan oleh Sulastris, Oktaria and Titiek, Kartika dan Sugeng, Suharto (2014). persepsi masyarakat terhadap kualitas calon anggota DPRD Kota Bengkulu pada pemilihan legislatif tahun 2014. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan persepsi masyarakat Kota Bengkulu dapat dinilai cukup baik, yang mana masyarakat sudah mengetahui bagaimana menilai wakil mereka untuk menjadi pemimpin. Akan tetapi dalam penelitian ini tentunya masih terdapat masalah, yang nantinya peneliti harapkan masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik, dan untuk menciptakan pemimpin yang berkualitas, maka hendaknya untuk syarat menjadi pemimpin haruslah diperketat dengan mempertimbangkan aspek kualitas, integritas, kompetensi, prestasi, track record dan kepribadian. Dalam penelitian ini lebih menekankan kepada kualitas calon

dan hanya membahas 1 badan legislatif saja yaitu DPRD, tidak membahas keseluruhan badan legislatif yaitu DPR, DPRD 1,2, serta DPD.

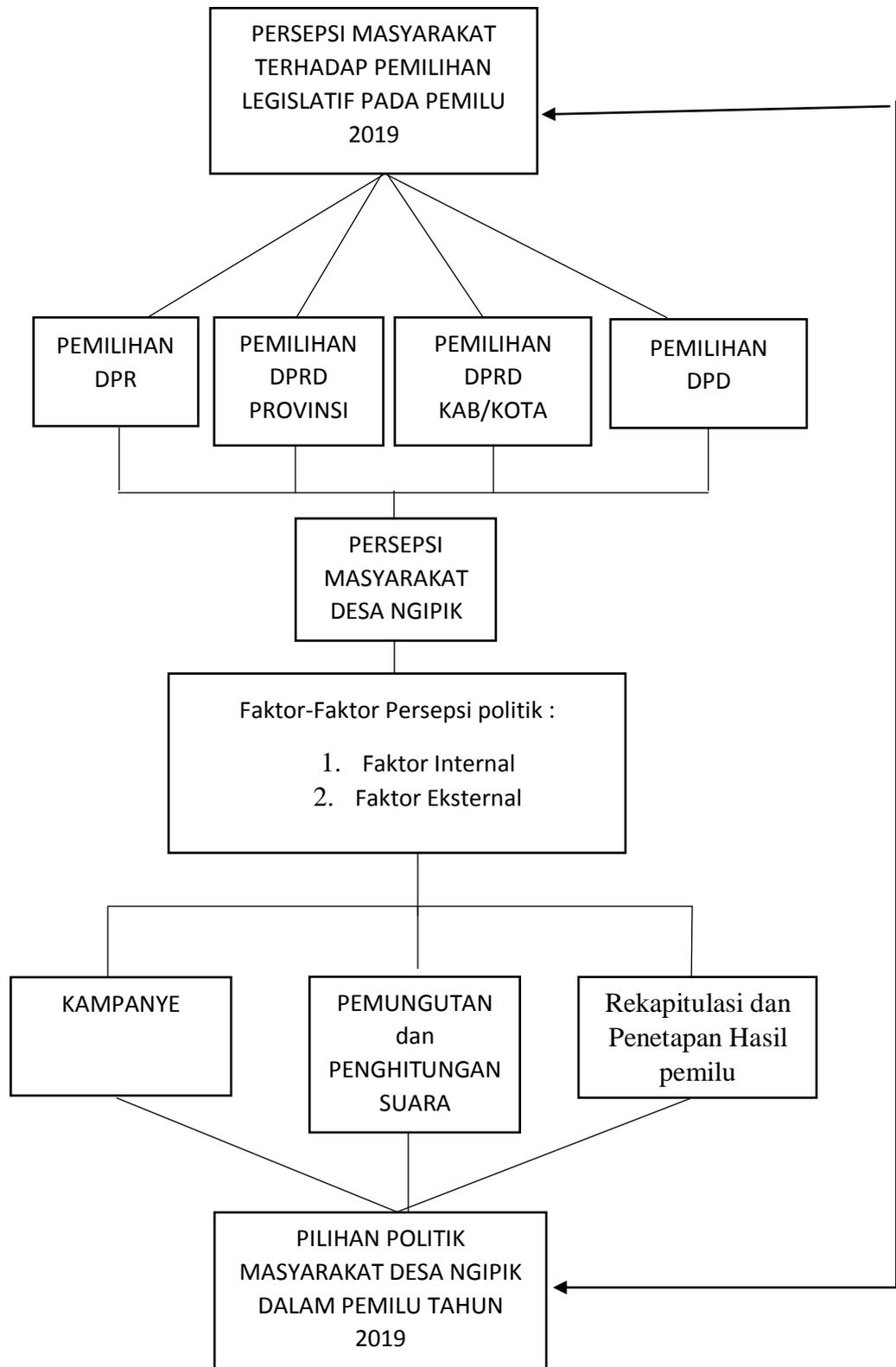
Penelitian ketiga dilakukan oleh Krisna Setiawan : tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Strategi politik Calon Legislatif Partai Demokrat DPRD Kab.Bintan Periode 2014-2019 Di kelurahan Kawal, Kecamatan Gunung Kijang, Kab. Bintan. Dari persepsi yang telah dilakukan masyarakat dapat melihat strategi caleg dengan sangat baik dimana berdasarkan pengalaman dalam mengikuti pemilihan umum sebelumnya masyarakat di Kelurahan Kawal memiliki persepsi tersendiri. Pada saat sebelum dilakukan pemilihan masyarakat memiliki respon baik terhadap strategi calon legislatif, berbanding terbalik dengan setelah dilakukannya pemilihan, hal ini memberikan indikasi belum terpenuhinya janji para caleg terhadap masyarakat Kelurahan Kawal. Dalam penelitian ini lebih fokus melakukan penelitian strategi politik dari DPRD Kabupaten saja, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis lebih luas yaitu seluruh calon anggota legislatif dan dilakukan mulai dari kampanye hingga penetapan hasil suara.

2.5 Kerangka Berfikir

Persepsi adalah cara pandang atau suatu proses pemahaman dari dalam diri seseorang terhadap suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh sehingga menimbulkan kesan tertentu. Persepsi mencakup penilaian seseorang terhadap objek, dimana penilaian tersebut berbeda antara satu orang dengan yang lainnya, yang artinya Seseorang dapat memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu hal atau objek, tak terkecuali persepsi dapat muncul

pada pemilihan legislatif yang memilih DPR, DPD, DPRD Provinsi, serta DPRD KAB/kota pada pemilu tahun 2019. Persepsi disini dipengaruhi oleh beberapa factor, Sehingga persepsi tersebut berpengaruh terhadap pilihan politik masyarakat Desa Ngipik pada saat pemilu 2019 berlangsung dan juga hasil dari rekapitulasi suara pemilihan legislatif pada tahun 2019.

Berikut adalah bagan kerangka berfikir untuk penelitian ini.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2016: 4), metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif tidak bertujuan melakukan pengukuran atau tidak menggunakan prosedur-prosedur statistik dalam menjalankan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah) sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi (Kaelan, 2005: 18).

Tipe penelitian ini adalah deskriptif, dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (moelong,2016:11)

Melalui metode kualitatif deskriptif ini, peneliti dapat membuat penjelasan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta dapat memberikan gambaran mengenai persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif pada PEMILU tahun 2019.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ditetapkan dengan tujuan membantu penulis dalam membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang akan dikumpulkan dan digunakan serta mana yang tidak perlu dijamah (moelong,2016:94). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap Pemilihan Legislatif dalam Pemilu 2019. Agar dapat memberikan hasil yang lengkap maka fokus penelitian tersebut dirinci dalam unit-unit kajian sebagai berikut.

1. Persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif dalam pemilu 2019. persepsi masyarakat yang dimaksud disini adalah tanggapan atau pandangan yang melihat sejauh mana perhatian dan dukungan yang diberikan masyarakat terhadap pemilihan legislatif yaitu pemilihan DPR, DPRD dan DPD pada pemilu 2019 yang dilakukan secara bersamaan dengan pemilihan presiden dan wakil presiden dimulai dari yang kampanye DPR,DPRD KAB/Provinsi dan DPD, pemungutan dan perhitungan suara DPR,DPRD KAB/Provinsi dan DPD, hingga rekapitulasi dan penetapan hasil suara para calon anggota DPR. DPD, DPRD Provinsi hingga DPRD KAB/kota .
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif dalam Pemilu 2019. Faktor-faktor yang dimaksud disini adalah faktor-faktor pendorong munculnya persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif dalam pemilu 2019 yaitu faktor eksternal dan faktor internal .

3. Implikasi persepsi pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019 terhadap pilihan politik. Dalam hal ini dikaji bagaimana implikasi dari persepsi masyarakat terhadap pemilihan DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten dan DPD pada saat pemilihan umum tahun 2019 oleh masyarakat Desa Ngipik, berupa perilaku masyarakat/sikap masyarakat pada saat memilih hingga hasil yang diperoleh dari pemilihan legislatif pada tahun 2019 di Desa Ngipik.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013:225). Dalam penelitian ini peneliti mencari data untuk membuktikan fakta di lapangan. Data primer ini diperoleh dari warga Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung mengenai pemilihan umum 2019 yang dilakukan secara serentak dengan pemilihan legislatif yang membentuk persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019. Teknik yang dipakai untuk mendapatkan data primer adalah dengan mengadakan wawancara mendalam dengan masyarakat desa dan Informan yang diambil oleh peneliti adalah dari perangkat desa, 3 masyarakat yang bekerja sebagai petani, 3 masyarakat sebagai Buruh harian lepas, 3 masyarakat dari pekerja pabrik, 3 masyarakat sebagai Ibu rumah tangga, 3 masyarakat dari pemuda/pelajar, 3 masyarakat dari PNS. Dengan begitu data-data via wawancara akan dapat diperoleh. Data primer meliputi :

1. Monografi lokasi penelitian, meliputi aspek ekonomi sosial budaya, aspek mata pencaharian masyarakat, aspek pendidikan, aspek tingkat kesehatan, aspek keagamaan dan aspek politik.
2. Data hasil pemungutan suara dalam pemilu tahun 2019 di Desa Ngipik.
3. Transkrip hasil wawancara mendalam/*in-depth interview* dengan informasi terkait.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau dengan dokumen (Sugiyono, 2013:225). Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Sumber tertulis dapat terbagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Data juga diperoleh dari sumber tertulis, yaitu bersumber dari buku-buku literatur yang berkaitan dengan judul dan tema dari penelitian ini. Seperti, Dokumentasi hasil pemilu 2019 dari TPS yang ada di Desa Ngipik.

3.4 Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tersebut dipergunakan teknik wawancara, dan dokumentasi:

3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (self-report), atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Maman (2019:179) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang

untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu. Dalam teknik wawancara ini terjadi interaksi langsung antara peneliti dengan informan. Teknik ini juga dilakukan secara terbuka, akrab dan kekeluargaan. Sehingga interaksi yang terjadi antara peneliti dan informan tidak terkesan kaku serta informasi yang diperoleh akurat, dan tidak mengada-ada. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden secara lisan yaitu langsung dengan proses tanya jawab. Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi tentang persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif dalam pemilu 2019. Wawancara ini dilakukan dengan narasumber masyarakat Desa Ngipik yang bekerja di berbagai bidang pekerjaan. wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif dalam Pemilu 2019. Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh keterangan serta data-data pendukung penelitian. Maman (2019:184) menjelaskan ada enam jenis pertanyaan wawancara yaitu :

1. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman
2. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat
3. Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
4. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan
5. Pertanyaan yang berkenaan dengan indera
6. Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang atau demografi

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Kemudian teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya (Moleong, 2016: 217). Data yang diambil dalam dokumentasi seperti catatan-catatan, transkrip, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap Pemilihan Legislatif dalam Pemilu 2019.

3.5 Uji Validitas Data

Keabsahan data sangat mendukung dan menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik untuk pemeriksaan keabsahan data. Untuk menjamin validitas dan temuan yang diperoleh penelitian melakukan beberapa upaya yaitu menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data. Triangulasi adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar apabila diperoleh data yang berbeda (Moleong, 2016:332). Denzin (dalam Moleong 2016:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian

ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, menurut Patton (dalam moleong, 2016:330) triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang diakatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.6 Teknik Analisis

Data Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data yang muncul yaitu berupa gagasan-gagasan dari informan. Dalam melakukan analisis menggunakan tiga alur yang terjadi secara bersamaan. Seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman (1992: 1619) yang menyatakan bahwa dalam melakukan proses analisis komponen utama yang perlu diperhatikan setelah pengumpulan data adalah:

3.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data peneliti mencatat semua dari data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi di lapangan. Pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan serta melakukan pencatatan di lapangan. Dalam konteks ini, peneliti mencatat hasil wawancara. Kemudian peneliti melakukan dokumentasi sebagai pembanding untuk memperkuat hasil wawancara dari narasumber (informan) sehingga mendapat data yang valid.

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan transformasi dalam aneka macam cara. Diantaranya yaitu melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya (Miles, 1992: 16). Dengan analisis ini memudahkan peneliti dalam menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dengan cara seperti ini maka kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Dalam reduksi data ini peneliti memanfaatkan catatan lapangan untuk mempermudah data yang diperlukan dan data mana yang

harus dibuang sehingga menghasilkan kesimpulan final. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Pengumpulan data yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil wawancara, dan dokumentasi dikategorikan dan dikurangi sesuai dengan fokus penelitian.

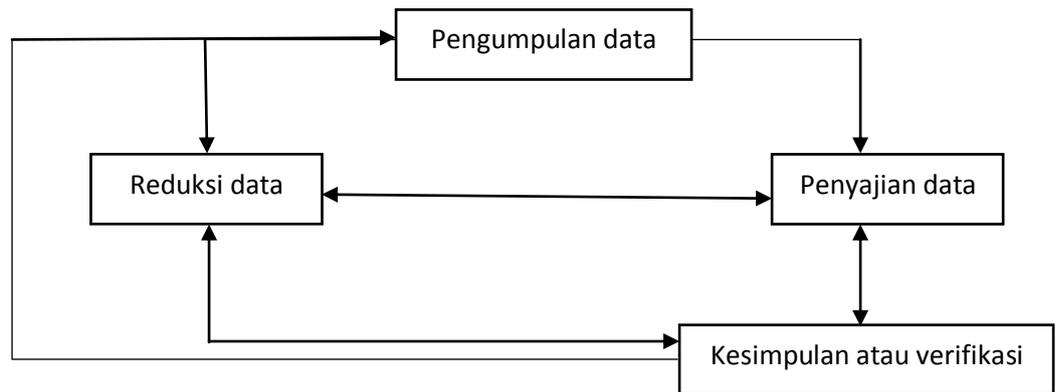
3.6.3 Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis rancangan deretan dan kolom-kolom sebuah matriks untuk data kualitatif dan menentukan jenis dan bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks (Miles, 1992: 17). Dalam penyajian data peneliti harus menyajikan data atau memberikan sekumpulan informasi yang tersusun rapi sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data yang disajikan sesuai dengan apa yang diteliti. Dalam hal ini hanya mencakup tentang persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif dalam pemilu 2019 menarik kesimpulan atau verifikasi.

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari latar belakang di atas, analisis dan penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan dari data-data yang terkumpul untuk dijadikan bahan

pembahasan yaitu persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif dalam pemilu 2019.

Ketiga alur kegiatan di atas bila digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif (Miles, 1992: 20)

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara dan dokumentasi yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Karena banyaknya data yang telah dikumpulkan, maka diadakan reduksi data, setelah data direduksi, maka diadakan penyajian data. Selain itu pengumpulan juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga hal tersebut sudah dilakukan, maka diambil suatu kesimpulan atau verifikasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Masyarakat Desa Ngipik

Desa Ngipik berada di Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung, Desa Ngipik berjarak 4 km dari ibukota kecamatan Pringsurat, 19 km dari ibukota kabupaten. Desa Ngipik termasuk ke dalam kecamatan terujung di Kabupaten Temanggung yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Magelang, sehingga membuat Desa Ngipik termasuk desa yang tertinggal informasi dan sarana pendidikan yang jaraknya lumayan jauh dari Desa Ngipik dikarenakan jauh dari pusat pemerintahan kabupaten dan juga kecamatan. Desa Ngipik memiliki 8 dusun yang terdiri dari 7 rukun warga (RW) dan 15 rukun tetangga (RT).

Masyarakat Desa Ngipik merupakan masyarakat tradisional yang masih kental dengan adat istiadat dan budaya lama. Seperti tata kehidupan yang masih memegang teguh asas kekeluargaan, asas inilah yang menjadikan Desa Ngipik terlihat saling peduli satu sama lain, kompak dan juga saling mempengaruhi dan saling membutuhkan satu sama lain. Tak terkecuali dengan pilihan politik masyarakat Desa Ngipik yang akan saling mempengaruhi satu sama lain. Informasi politik akan sangat mudah menyebar di dalam lingkungan masyarakat karena faktor kekeluargaannya yang masih sangat kental, dikarenakan minimnya sosialisasi dan informasi yang didapat dari pemerintahan Kabupaten Temanggung,

rendahnya pendidikan di dalam masyarakat Desa Ngipik, lingkungan menjadi faktor penting dalam penyebaran informasi di dalam masyarakat Desa Ngipik. Sedangkan penyebaran informasi di dalam lingkungan tidak dapat dipastikan kebenarannya, akan sangat mudah bagi oknum-oknum tertentu untuk masuk kedalam masyarakat dan mempengaruhi masyarakat tanpa masyarakat sadari kebenaran dan keaslian informasi tersebut. Penelitian mengenai persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019 dilaksanakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pemilihan legislatif yang serentak dilaksanakan dengan pilihan presiden. Dikarenakan pemilihan legislatif yang serentak dilaksanakan dengan pemilihan Presiden dan wakil Presiden baru pertama kali dilaksanakan di Indonesia, maka informasi dan sosialisasi sangatlah dibutuhkan di dalam masyarakat.

Dibawah ini disajikan kondisi masyarakat Desa Ngipik, Kecamatan Pringsurat, Kabupaten Temanggung.

4.1.1.1 Kependudukan

Berdasarkan data administrasi Pemerintahan Desa Ngipik, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi adalah 3870 jiwa yang terdiri dari 1941 jiwa laki-laki dan 1929 jiwa perempuan. Dengan usia hak pilih berjumlah 2768 jiwa.

Berdasarkan UU Pemilihan umum tentang syarat seorang Warga dapat memilih pada saat KPU salah satunya adalah memiliki E-KTP, yang berarti Warga Negara tersebut haruslah sudah berusia 17 tahun ke atas atau sudah pernah

menikah. Berdasarkan peraturan tersebut masyarakat Desa Ngipik yang sudah dapat menggunakan hak nya sebagai peserta dalam pemilihan umum adalah sebanyak 1386 laki-laki dan 1400 perempuan dengan total 2786 warga yang terdaftar sebagai pemilih di Desa Ngipik dan jumlah pengguna hak pilih perempuan adalah 1234 sedangkan pengguna hak pilih laki-laki adalah 1263 dengan total 2497 pengguna hak pilih di Desa Ngipik, jadi sekitar 363 masyarakat Desa Ngipik tidak menggunakan hak pilihnya.

4.1.1.2 Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam menunjukkan kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru.

Faktor kendala pendidikan di Desa Ngipik adalah masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat oleh orangtua, selain pengetahuan dan kesadaran orangtua, faktor biaya juga yang menjadi pengaruh besar, uang sekolah dan uang transport cukup besar dikarenakan sekolah-sekolah menengah pertama dan menengah atas terletak cukup jauh dari Desa Ngipik. Hal ini membuat banyaknya masyarakat Desa Ngipik yang hanya menempuh pendidikan hingga menengah pertama dan sebagian menengah atas, untuk perguruan tinggi masih sangat sedikit.

4.1.1.3 Domisili Masyarakat

Secara umum domisili masyarakat Desa Ngipik dapat teridentifikasi dalam beberapa bidang, namun di dominasi oleh masyarakat yang bekerja sebagai petani dan buruh pabrik, dikarenakan wilayah Desa Ngipik sebagian besar merupakan wilayah pertanian, dan dikelilingi oleh beberapa pabrik, selain petani dan buruh pabrik, terdapat juga yang lain seperti PNS, buruh harian lepas, guru honorer, dan sebagainya.

4.1.2 Persepsi Masyarakat Desa Ngipik Terhadap Pemilihan Legislatif dalam Pemilu tahun 2019

Masyarakat merupakan sistem sosial yang terdiri dari sejumlah komponen struktur sosial yakni keluarga, ekonomi, pendidikan, pemerintah, agama, dan lapisan sosial yang terkait satu sama lain. Bekerja secara bersama-sama, saling berinteraksi, berelasi, dan saling ketergantungan. Interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat akan merujuk pada sebuah persepsi, relevansinya adalah interaksi akan memunculkan proses sosial dan tindakan sosial tersebut akan membentuk sebuah persepsi bagi masyarakat secara umum.

Persepsi digunakan untuk mengkaji atau menganalisis mengenai pemilihan legislatif yang dimulai dari kampanye, pemungutan suara hingga penetapan hasil suara dari pemilihan DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kab/kota, dan juga DPD yang diselenggarakan secara serentak dengan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung. Dimana persepsi

difokuskan pada respon atau tanggapan masyarakat Desa Ngipik. Selain itu kajian persepsi untuk mengetahui apakah masyarakat Desa Ngipik setuju atau tidak setuju terhadap pemilihan legislatif yang dilaksanakan serentak dengan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden dan apa implikasinya terhadap pilihan politik masyarakat Desa Ngipik.

4.1.2.1 Persepsi masyarakat pada saat Kampanye

Kampanye merupakan serangkaian acara dalam pemilihan umum, yang dilaksanakan dengan tujuan memperkenalkan para peserta pemilu kepada masyarakat. Para peserta pemilu baik Presiden, anggota dewan maupun partai politik memiliki cara masing-masing dan berbeda-beda untuk berkampanye. Hal ini mengakibatkan munculnya persepsi yang berbeda-beda pula di dalam masyarakat, seperti halnya kampanye DPR yang dilaksanakan di Desa Ngipik. Hal ini disampaikan oleh Diki Prasetya salah satu masyarakat Desa Ngipik. .

“Untuk kampanye DPR tahun lalu menurut saya kurang mengena di hati masyarakat, Cuma ada pemasangan baliho-baliho itupun di balai desa, tidak menyebar di jalan-jalan gitu.” (wawancara pada 1 Februari 2020)

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Raminah salah satu masyarakat Desa Ngipik.

“Kampanye DPR kemarin saya rasa kurang terasa di Desa Ngipik, yang seharusnya anggota dewan masuk ke desa-desa dengan para timsesnya, disini masih sangat minim sekali, hanya ada satu atau dua calon saja”(wawancara pada 29 Desember 2019)

Pendapat lain disampaikan oleh ibu Subotok, salah seorang masyarakat Desa Ngipik

“Maaf mbak, saya tidak tahu menahu terkait kampanye DPR sepertinya tidak ada sama sekali, pas pemilu 2019 kemarin.”(wawancara, 29 Desember 2019)

Berdasarkan informan diatas dapat dikatakan bahwa kampanye anggota DPR pada saat kampanye di Desa Ngipik dianggap kurang dan belum benar-benar memanfaatkan momen kampanye untuk memperkenalkan diri dan juga visi misinya kepada masyarakat. Hanya ada alat peraga baliho saja dan timses yang kurang menyebar dan menyeluruh di Desa Ngipik. Hal ini membuat masyarakat Desa Ngipik tidak mengetahui dengan jelas siapa yang mencalonkan diri di DPR pusat dan dari partai apa saja.

Selain DPR, persepsi juga muncul pada saat kampanye calon Anggota DPRD Provinsi, seperti yang dikatakan oleh bapak Mulyoto, salah satu masyarakat Desa Ngipik.

“Tidak ada kampanye calon anggota DPRD Provinsi disini mbak, yang ada hanya partai, yang disuruh milih anggota DPRD nya dari partai itu. Kalau dari calonnya tidak ada sama sekali.”(wawancara 29 Desember 2019)

Pendapat bapak mulyoto dikuatkan oleh pendapat dari Agung Dwy S, salah satu masyarakat Desa Ngipik.

“Kampanye DPRD tahun 2019 kemarin saya rasa di desa ini kurang sekali mbak, hanya ada partai yang ngasih dana untuk satu RT, dan itu syaratnya harus milih semua calon dari partai tersebut, termasuk calon DPRD Provinsi.” (wawancara pada 1 Februari 2020)

Selain itu pendapat lain juga diungkapkan oleh Ibu Nawiyah, salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“Wah tidak tahu saya mbak, sepertinya tidak ada kampanye dari DPRD Provinsi, Cuma ada uang saja yang dikasih kewarga.”(wawancara 5 januari 2020)

Dari pernyataan informan diatas, kampanye DPRD Provinsi tidak berjalan dengan baik di Desa Ngipik. Tidak ada calon-calon anggota DPRD Provinsi yang kampanye di Desa Ngipik, baik dari timses tau secara pribadi. Hanya terlihat beberapa partai politik yang mengampanyekan seluruh calon yang diusungnya, termasuk calon anggota DPRD Provinsi, bahkan terlihat beberapa partai berkampanye menggunakan uang di Desa Ngipik.

Kampanye DPRD Kabupaten sedikit berbeda dari kampanye DPR. Maupun DPRD Provinsi, hal ini diungkapkan oleh Trimanto, Salah satu masyarakat Desa Ngipik.

“Kampanye DPRD Kabupaten menurut saya lumayan baik mbak, timsesnya juga banyak di desa ini, yang nyalon juga ada, di pabrik petingginya juga ada yang nyalon, jadi ada kampanye juga di pabrik.”(wawancara 29 Desember 2019)

Pernyataan dari Trimanto didukung oleh pernyataan dari Bapak Sudahno, salah satu masyarakat Desa Ngipik

“Alhamdulillah banyak para calon anggota DPRD Kabupaten yang kampanye di desa ini mbak, namun sayang sekali masih ada beberapa partai yang menggunakan uang, partai itu masuk ke RT-RT, dikasih dana untuk memilih semua calon yang berasal dari partai tersebut.”(wawancara 29 Desember 2019)

Hal berbeda diungkapkan oleh Diki Prasetya, salah seorang masyarakat Desa Ngipik

“Kampanye DPRD Kabupaten ada mbak, meskipun sedikit, tapi tetap saja itu kurang jelas menurut saya, soalnya hanya disuruh milih ini karena kenal atau karena dekat, tidak menjelaskan dengan baik visi dan misinya. (wawancara 29 Desember 2019)

Kampanye DPRD Kabupaten yang dilaksanakan di Desa Ngipik dinilai cukup baik dalam pandangan masyarakat Desa Ngipik. Ada timses dari partai politik yang mengkampanyekan calon anggota DPRD Kabupaten dengan cukup baik, hanya disayangkan masih terjadi *money politik* yang dilakukan oleh beberapa partai politik, selain itu para calon anggota DPRD Kabupaten juga kebanyakan dikenal oleh masyarakat Desa Ngipik sehingga beberapa calon juga berkampanye langsung kepada masyarakat, hanya saja kampanye yang disampaikan lebih kepada minta tolong untuk memilih, tidak menjelaskan dengan baik visi misinya.

Hal berbeda dirasakan saat kampanye anggota DPD di Desa Ngipik, hal ini diungkapkan oleh Devi Nurlita Sari, salah satu masyarakat Desa Ngipik.

“Kampanye DPD di desa ini sepertinya tidak ada sama sekali mbak, saya saja sampai hari H tidak tahu calon-calon dari DPD nya, di media juga yang diberitakan hanya capres cawapres, di sosmed juga, sedikit dari DPR, DPRD, kalo DPD saya kok tidak tahu sama sekali.”(wawancara 29 Desember 2019)

Kampanye DPD dinilai tidak ada sama sekali di Desa Ngipik, pernyataan Devi Nurlitasari didukung oleh pernyataan dari Susantika Dwy, salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“Kampanye DPD di Desa Ngipik tidak ada mbak, saya lihatnya di sosial media.”(wawancara 30 Desember 2019)

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Subotok, salah satu masyarakat Desa Ngipik

“Jarang sekali mbak, biasanya ada yang kampanye di PKK, seperti partai, timses capres, DPR,DPRD, tapi yang di DPD mungkin ada tapi cuma satu dua saja” (wawancara 29 Desember 2019)

Dari pernyataan informan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada atau jarang sekali ada kampanye di Desa Ngipik oleh anggota DPD. Calon anggota DPD yang memang tidak diusung oleh partai atau independent seharusnya lebih memanfaatkan momen kampanye untuk lebih dekat dengan rakyat, menyampaikan visi misinya, namun kenyataanya di Desa Ngipik sendiri hal itu tidak terjadi pada saat kampanye DPD Pemilu Legislatif tahun 2019 kemarin.

Dari pernyataan informan-informan diatas, dapat disimpulkan bahwa menurut sebagian besar masyarakat Desa Ngipik kurang adanya kampanye dari calon-calon anggota legislatif. Kampanye hanya dilakukan oleh beberapa Timses calon DPR RI dan DPRD Kabupaten saja. Kampanye DPR RI dilakukan melalui beberapa baliho yang dipasang memusat di kantor balaidesa Ngipik dan tidak tersebar di setiap daerah Desa Ngipik. Sedikit berbeda dengan kampanye DPR RI, Kampanye DPRD Kabupaten lebih meluas dalam pemasangan baliho dan timses masuk secara langsung kepada masyarakat, baik melalui pabrik-pabrik tempat

masyarakat Desa Ngipik bekerja, melalui RT atau perkumpulan-perkumpulan masyarakat, ada juga yang langsung kerumah-rumah masyarakat. Hal berbeda terjadi pada saat kampanye DPRD Provinsi. Kampanye DPRD Provinsi dilakukan bukan oleh timses dari calon anggota DPRD Provinsi secara langsung, namun diketahui kampanye dilakukan oleh timses dari suatu partai, itupun dilakukan bersamaan dengan kampanye partai. Timses partai mengkampanyekan kepada masyarakat agar masyarakat memilih calon anggota legislatif dari DPR, DPRD Provinsi maupun DPRD Kabupaten yang berasal dari partai tersebut. Hal ini tentu membuat masyarakat sedikit kebingungan dikarenakan calon-calon dari partai tersebut sangat banyak sedangkan dalam kampanye partai tersebut tidak ada penyampaian visi misi dari calon-calon anggota legislatif, hanya penyampaian visi misi partai.

Selain kurangnya kampanye di Desa Ngipik, terdapat fakta baru dalam pelaksanaan kampanye Desa Ngipik. Politik uang masih terjadi pada saat kampanye pemilu legislatif tahun 2019 lalu, beberapa partai terlihat berkampanye dengan menggunakan uang yang diberikan kepada masyarakat Desa Ngipik.

Kampanye yang seharusnya dimanfaatkan untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat, namun tidak dimanfaatkan dengan baik oleh para calon anggota legislatif. Kurang adanya penyebaran baliho ataupun atribut kampanye yang lain, dan juga kurang adanya perhatian masyarakat terhadap pemilihan legislatif membuat masyarakat menjadi semakin tidak paham dengan calon-calon anggota legislatif yang mencalonkan diri dalam pemilu 2019. Masyarakat Desa Ngipik yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani atau buruh,

peternak, pengrajin kayu dan juga ibu rumah tangga, membuat sebagian besar masyarakat bekerja di rumah dan hanya beraktifitas di sekitar rumah hal itu membuat mereka semakin kurang paham terhadap calon-calon anggota legislatif tahun 2019. Hal ini didukung oleh tidak adanya informasi yang mereka dapatkan dari kampanye para calon anggota legislatif, tidak juga memperhatikan media elektronik dan media massa tentang pemilihan legislatif dikarenakan perhatian masyarakat terfokus kepada pemilihan Presiden dan wakil Presiden. Sedikit masyarakat yang memang benar-benar paham dengan calon-calon anggota legislatif tahun 2019. Sedangkan sebagian besar masyarakat kurang paham terutama dengan calon DPD dan DPRD Provinsi yang sama sekali tidak ada calon anggota legislatifnya yang berkampanye di Desa Ngipik.

Gambar 4.1 Alat peraga kampanye berupa gantungan kunci, dan kaos-kaos yang diagikan kepada masyarakat



Sumber : Dokumentasi pada tanggal 4 Februari 2020

4.1.2.2 Persepsi masyarakat pada saat pemungutan suara Pemilihan Legislatif tahun 2019

Gambar 4.2 Brosur lomba selfie KPU Kab Temanggung



Sumber : Arsip KPU Kabupaten Teamnggung

Gambar 4.3 lomba foto selfie di TPS



Sumber : Arsip masyarakat Desa Ngipik

Pemungutan suara merupakan ajang yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat guna memilih para wakil-wakil mereka yang akan mewujudkan

harapan-harapan dari masyarakat. Dalam pelaksanaan pemilu biasanya masyarakat sudah menyiapkan para calon wakil rakyat yang ingin mereka pilih, namun hal berbeda terjadi pada saat pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Desa Ngipik. Terjadi banyak kendala pada saat pemilihan umum lebih tepatnya pada saat pemilihan legislatif. Pemilihan legislatif yang digabung dengan pemilihan presiden memang menjadi masalah tersendiri di dalam masyarakat Desa Ngipik, ketakutan KPU Kabupaten Temanggung akan partisipasi masyarakat yang menurun membuat KPU Kabupaten membuat perlombaan pada saat pemilihan umum berlangsung, yaitu diadakan lomba selfie teruniki di TPS masing-masing setelah melakukan pemilihan. Dan hal itu menarik perhatian pemerintahan Desa Ngipik, Desa Ngipik ikut membuat perlombaan yang diperuntukan bagi para petugas KPPS, Petugas KPPS mengikuti lomba TPS terbaik dan para pemilih mengikuti lomba selfie di TPS terunik. Hal ini diungkapkan oleh khamim salah satu petugas KPPS Desa Ngipik.

“Saat pemungutan suara kemarin alhamdulillah masyarakat sangat antusias, bukan Cuma ingin memilih namun banyak juga yang ikut lomba selfie, karna kami petugas KPPS juga diwajibkan menghias TPS nya dengan baik, karna itu diperlombakan” (wawancara pada 1 Februari 2020)

Selain dari petugas KPPS, hal ini diungkapkan langsung oleh salah masyarakat Desa Ngipik, Trimanto.

“Pas pemilihan warga antusias sekali mbak, apalagi ibu-ibu pada ikut lomba *selfie* di TPS, walaupun gak tau harus milih siapa, tapi ttp semangat memilih, untuk yang sudah senja-senja memang sepertinya banyak sekali yang kebingungan karna terlalu banyak surat suara. ” (wawancara pada 1 Februari 2020)

Hal lain diungkapkan oleh bapak Riyono, salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“Antusiasme masyarakat menurut saya baik, tapi antusiasnya lebih ke memilih presiden dan wakil presiden mbak, kalo legislatifnya sepertinya tidak terlalu antusias, malah banyak sekali yang kebingungan dan dengan cara memilih dan membuka surat suara yang begitu banyak”(wawancara 5 februari 2020)

Dari pernyataan Narasumber diatas dapat kita lihat antusiasme masyarakat Desa Ngipik untuk memilih cukup baik meskipun banyak yang tidak tahu harus memilih siapa dan banyak sekali surat suara yang harus dipilih namun dikarenakan adanya perlombaan yang diadakan KPU Kabupaten Temanggung. Lomba selfie di TPS membuat masyarakat Desa Ngipik semangat untuk datang ke TPS masing-masing guna memilih dan juga ikut lomba. Pengaruh perlombaan ini sangat besar, karena hal ini baru sekali dilakukan di Desa Ngipik, baru kali pertama ini para petugas KPPS menghias TPS dengan cantik dan unik lain dari biasanya, hal ini memunculkan rasa penasaran masyarakat Desa Ngipik untuk datang ke TPS.

Gambar 4.4 Salah satu Dekorasi TPS Desa Ngipik



Sumber : Arsip petugas KPPS Desa Ngipik

Meskipun ramai dan antusiasme masyarakat yang cukup tinggi namun pemilihan umum di Desa Ngipik berjalan dengan aman dan kondusif hingga penetapan hasil suara atau perhitungan surat suara, tidak ada masalah yang berarti dalam pelaksanaan pemilihan, hal ini diungkapkan oleh salah seorang petugas KPPS Desa Ngipik, Eka Bayu C

“Antusiasme warga cukup tinggi, namun antreannya tidak panjang karna ada banyak bilik suara dan juga masyarakat yang sedang menunggu bisa foto-foto dulu di spot foto diluar yang telah kami sediakan, selain itu ada tempat penyimpanan HP yang bisa digunakan saat masyarakat memilih, jadi jauh dari kata curang.penetapan hasil suarapun berlangsung kondusif meskipun hingga larut malam, masyarakat setia menunggu hasil dari pilpresnya, namun pada pulang sata hasil pilegnya dibacakan, namun penjagaan tetap dilakukan dengan baik hingga pagi” (wawancara pada 1 Februari 2020)

Selain dari petugas KPPS, hal ini diperkuat dengan ungkapan Suciyono petugas keamanan yang berjaga di TPS Desa Ngipik.

“Pemilu kemarin berlangsung kondusif,aman, meskipun berlangsung selama 24jam nonstop, tidak ada permasalahan yang signifikan baik dari pemilih, maupun saksi para calon Presiden dan juga anggota legislatif, semua menerima keputusanya, karna sepertinya banyak warga yang kurang peduli dengan hasil dari pemilihan legislatifnya, warga setia menunggu untuk hasil pilpresnya, namun pada pulang saat hasil pilegnya dibacakan.” (wawancara pada 1 Februari 2020)

Gambar 4.5 suasana pemilihan umum TPS 11 Desa Ngipik



Sumber : Arsip petugas KPPS

Gambar 4.6 suasana pemilihan umum TPS 01



Sumber: arsip petugas KPPS Desa Ngipik

Persepsi masyarakat terhadap pemungutan suara pemilihan legislatif dapat dikatakan cukup baik. Sebagian besar masyarakat menggunakan haknya untuk datang ke TPS memilih para calon anggota dewan. Sebanyak 2786 warga yang terdaftar sebagai pemilih di Desa Ngipik dengan pengguna hak pilih 2463, jadi hanya sekitar 363 masyarakat Desa Ngipik yang tidak menggunakan hak pilihnya atau hanya sekitar 14,73% yang tidak datang ke TPS untuk menggunakan hak pilihnya. Pemungutan suara berjalan dengan lancar dan tertib, Meskipun masih terjadi beberapa kasus atau masalah pada saat pemilihan berlangsung. Cukup banyak masyarakat yang kebingungan dengan surat suara yang begitu banyak dan lebar, tak hanya masyarakat yang sudah berumur tua, masyarakat yang masih berumur mudapun merasakan hal yang sama, hal ini menyebabkan kurang

kondusifnya pemungutan suara dikarenakan banyak sekali peserta pemilu yang menanyakan harus memilih siapa dan bagaimana kepada petugas. Tidak hanya menanyakan calon yang harus dipilih, namun pertanyaan bagaimana cara membedakan surat suara juga masih sering ditanyakan kepada petugas. Petugas hanya dapat membantu sebisanya dikarenakan peraturan yang tidak memperbolehkan seorang pemilih untuk dibantu memilih siapa kecuali dengan surat keterangan dan didampingi oleh anggota keluarga dikarenakan umur yang sudah terlalu tua atau masyarakat yang termasuk kepada masyarakat berkebutuhan khusus. Hal ini terjadi dikarenakan minimnya informasi yang didapat masyarakat Desa Ngipik terkait pemilihan legislatif pada tahun 2019 yang serentak dilakukan dengan pemilihan presiden dan wakil presiden. Masyarakat tidak mendapatkan sosialisasi dan informasi dari pemerintah Desa maupun Kabupaten terkait Siapa saja yang dipilih dalam pemilu tahun 2019 dan Bagaimana cara membedakannya dalam surat suara, masyarakat juga kurang mendapatkan informasi dari berbagai media, dikarenakan perhatian masyarakat yang lebih dominan kepada pemilihan presiden, sehingga masyarakat kurang menggali informasi tentang pemilihan legislatif.

4.1.2.3 Persepsi masyarakat pada penetapan hasil pemilu legislatif

Penetapan hasil pemilihan umum biasanya adalah hal yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat, namun hal berbeda terjadi saat pemilihan umum 2019 tahun lalu, berdasarkan keterangan dari masyarakat Desa Ngipik hasil pemilihan legislatif kurang mendapatkan perhatian di masyarakat Desa Ngipik, hal ini

diungkapkan oleh Bapak Sudahno, salah seorang masyarakat Desa Ngipik pada saat perhitungan suara DPR.

“Waduh kalo DPR saya tidak tahu yang terpilih siapa, tidak terlalu mengikuti mbak, Cuma mengikuti yang presiden saja, tapi siapapun yang jadi ya saya menerimanya”(wawancara 29 Desember 2019)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Susantika Dwy salah seorang, masyarakat Desa Ngipik.

“Saya sama sekali tidak mengikuti mbak, di Televisi maupun di Desa ini. Saya cuma mengikuti yang presidennya saja. Kurang menarik soalnya. Untuk menerima ya tetap menerima, semoga yang jadi adalah yang teraik”(wawancara 29 Desember 2019)

Hal ini didukung oleh Ibu Istriyani, salah seorang masyarakat Desa Ngipik

“Saya tidak tahu yang terpilih siapa, tapi siapapun yang jadi ya semoga menjadi pemimpin yang amanah.”(wawancara 5 Januari 2020)

Pendapat informan diatas cukup jelas untuk mengatakan bahwa persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan DPR kurang baik. Dari awal kampanye hingga penetapan hasil pemilu, masyarakat tidak memperhatikan dan mengawal pemilihan DPR dengan baik. Bahkan dapat dikatakan masyarakat kurang peduli.

Hal serupa juga terjadi dengan pemilihan DPRD Provinsi. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Subotok, salah satu masyarakat Desa Ngipik.

“Tidak tahu yang terpilih siapa DPRD Provinsinya, saya memilih siapa saja lupa mbak. Tidak mengikuti hasil pemilu nya. Taunya malah yang presidennya saja, tapi siapapun yang jadi saya menerimanya dan semoga menjadi pemimpin yang baik.”(wawancara 4 Februari 2020)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Agung Dwy S, salah satu masyarakat Desa Ngipik.

“Kurang tau mbak yang menang diapa DPRD Provinsinya, karena saya tidak mengikutinya pas perhitungan suara di sini, tidak liat juga di media elektronik maupun media masa, tapi jika dilihat dari siapa yang datang membawa uang sepertinya sudah bisa ditebak yang menang siapa.”(wawancara 4 februari 2020)

Berbeda dengan pendapat informan diatas, hal lain diungkapkan oleh Ibu Sulastri salah seorang masyarakat Desa Ngipik

“Sedikit tau hasil dari DPRD Provinsi mbak, tapi kurang puas dengan hasilnya.”(wawancara 29 Desember 2019)

Dari pendapat informan diatas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Ngipik kurang mengikuti perhitungan suara dari DPRD Provinsi. Masyarakat terkesan cuek dan kurang peduli, dengan hasilnya pun masyarakat sedikit berberati hati dikarenakan tidak tahu menahu dengan calon-calon dari DPRD Provinsi, dan kemenangannya dapat dikatakan sebagai kemenangan karena uang.

Berbeda dengan respon masyarakat terhadap perhitungan suara DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten mendapat perhatian yang cukup baik di dalam masyarakat Desa Ngipik. Hal ini diungkapkan oleh ibu sunaimah salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“Alhamdulillah cukup memperhatikan di perhitungan suara DPRD Kabupaten, karna disitu ada calon yang saya pilih dan saya dukung, jadi saya penasaran siapa yang jadi, untuk hasilnya di Desa Ngipik kurang memuaskan mbak, yang benar-benar bagus visi misinya malah kalah dengan yang punya uang.” (wawancara 4 Februari 2020)

Sedikit berbeda dengan yang diungkapkan oleh Bapak Subejo, salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“Saya mengikuti kalo DPRD Kabupaten, walaupun tidak langsung mendengarkan di TPS, tapi Tanya-tanya sama petugasnya, yang menang mana begitu, karna DPRD Kabupaten, tetangga ada yang naylor, ada beberapa yang saya kenal, jadi penasaran. untuk hasilnya sepertinya sesuai dengan perkiraan saya” Wawancara 29 Desember 2019)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Agung Dwy S, salah satu masyarakat Desa Ngipik.

“Sedikit tahu dengan hasil dari DPRD Kabupaten, karena ada timses dan ada uang, jadi pasti menjadi pembicaraan pasca pemilu di sini mbak, untuk hasilnya ya menerima saja, soalnya kan memang sudah menerima uang di awal.”

Dari pernyataan informan diatas dapat diketahui bahwa perhitungan suara DPRD Kabupaten cukup menyita perhatian rakyat, hal ini tak semata-mata masyarakat perhatian, namun ada latar belakang yang mempengaruhi perhatian ini. Seperti yang dapat kita lihat dari mulai kampanye, pemungutan suara, hingga perhitungan suara, DPRD Kabupaten cukup dikenal oleh masyarakat secara langsung, selain itu ada timses yang masuk di Desa Ngipik, jadi pemilihan DPRD Kabupaten menjadi buah bibir di masyarakat Desa Ngipik.

Bertolak belakang dengan DPRD Kabupaten, perhitungan suara DPD sama sekali tidak mendapatkan perhatian dari masyarakat Desa Ngipik, hal ini diungkapkan oleh sebagian informan yang penulis wawancara, salah satunya pendapat dari Ibu Raminah, salah satu masyarakat Desa Ngipik.

“Perhitungan suara DPD kok malah saya tidak terlalu memperhatikan ya mbak, tidak tahu sama sekali siapa yang menang siapa yang jadi, karna dari awal kampanye pun tidak ada yang kampanye di desa ini, jadi milihnya ya asal-asalan yang penting milih, kalo saya milih yang namanya lumayan familiar, tapi untuk suaranya saya tidak tahu”(wawancara 29 Desember 2019)

Pendapat informan diatas diperkuat dengan pendapat dari Ibu Nawiyah salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“perhitungan suara DPD, saya tidak mengikutinya mbak, di sini mapun di TV, jadi saya tidak tahu sama sekali yang jadi siapa. Sampai sekarangpun tidak tahu.”(wawancara 4 Februari 2020)

Pendapat serupa juga dikatakan oleh Devi Nurlitasari salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“Untuk perhitungan suara DPD saya tidak mengikuti, namun kalo hasilnya saya tahu dari saudara, hasilnya tidak bisa ditebak mbak, karna tidak ada yang kampanye, tidak ada yang familiar bagi kebanyakan masyarakat, jadi ya trima-trima saja, semoga amanah.” (wawancara 29 Desember 2019)

Dari pendapat informan diatas dapat kita simpulkan bahwa pemilihan DPD, dari mulai kampanye hingga perhitungan suara tidak mendapat perhatian dari masyarakat.

Persepsi masyarakat terhadap penetapan hasil pemilu legislatif dari DPR, DPRD Provinsi, hingga DPD dapat dikatakan kurang mendapat perhatian Hanya beberapa yang benar-benar memperhatikan dan mengikutinya, hal ini tidak ter elakan dikarenakan persepsi masyarakat dari mulai kampanye memanglah sudah kurang baik terhadap pemilihan legislatif. Oleh karena itu masyarakat menerima hasil keputusan dengan berlapang dada dan berharap pemimpin yang terpilih

kelak menjadi pemimpin yang amanah dan dapat mewakili suara rakyat dengan sebaik-baiknya. Lain halnya dengan pemilihan DPRD Kabupaten yang mendapatkan persepsi baik di dalam masyarakat, tentu pada saat penetapan hasil suara juga mendapatkan perhatian yang cukup baik pula di dalam masyarakat. Masyarakat mengawal dengan seksama siapa yang mendapatkan suara terbanyak dan calon yang masyarakat pilih memenangkan suara di Desa Ngipik atau tidak. Hal ini membuat masyarakat seikit kecewa dengan hasil yang didapat ketika pilihannya kurang mendapatkan suara di Desa Ngipik. Meskipun begitu, namun masyarakat tetap menerima keputusan KPPS dengan baik dan tertib.

4.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat desa ngipik terhadap pemilihan legislatif pada pemilu 2019

Persepsi atau cara pandang tidak timbul begitu saja melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi, jadi apa yang dilihat oleh seorang individu dengan individu lain belum tentu sama dengan fakta sebenarnya. Dua orang individu yang berbeda akan memberikan tanggapan yang berbeda pula walaupun mereka mengalami hal yang sama. Semua tergantung pada bagaimana individu dalam menerima rangsangannya. Setiap proses penerimaan rangsangan ini merupakan suatu awal individu dalam memaknai pemilihan legislatif pada tahun 2019. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dibawah ini disajikan faktor-faktor yang disinyalir mempengaruhi persepsi, pola pikir dan pengetahuan masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif. Ada dua faktor yaitu faktor

eksternal dan juga faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri berupa pendidikan dan juga kepribadian, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan berupa domisili masyarakat dan faktor keluarga.

Faktor internal muncul atau berasal dari dalam diri masyarakat Desa Ngipik. Persepsi masyarakat Desa Ngipik dari mulai kampanye hingga perhitungan dan penetapan hasil suara dari DPR, DPRD dan DPD beragam dikarenakan ada faktor-faktor yang melatarbelakangi dari dalam diri masyarakat, yaitu pengaruh pendidikan masyarakat dan kepribadian masyarakat. Faktor pendidikan diketahui bahwa pendidikan masyarakat Desa Ngipik cukup rendah. Masyarakat Desa Ngipik yang tamat perguruan tinggi atau universitas hanya berjumlah 58 orang, akademi 23 orang, SLTA atau sederajat 423 orang, SLTP atau sederajat 713 orang, SD atau sederajat 973 orang, tidak tamat SD atau belum tamat SD 391 orang dan belum atau tidak sekolah 1289 orang dari jumlah penduduk 3870. Faktor pendidikan masyarakat Desa Ngipik yang masih rendah membuat masyarakat Desa Ngipik kurang mendapatkan pengetahuan dan kurang mencari informasi terkait pemilihan legislatif tahun 2019. Kebanyakan masyarakat berdasarkan pendapat dan persepsi masyarakat yang telah dijelaskan diatas hanya menunggu kampanye dari timses yang masuk kedalam Desa Ngipik dan sosialisasi dari pemerintah setempat. Sedikit yang mau mencari sendiri informasi-informasi terkait pemilihan legislatif tahun 2019 di media sosial ataupun media massa. Sehingga sebagian besar masyarakat Desa Ngipik memiliki persepsi yang kurang baik terhadap pemilihan DPR, DPRD Provinsi dan DPD,

dikarenakan kurang melakukan kampanye di Desa Ngipik, dan masyarakat Desa Ngipik kurang atau bahkan tidak mencari tahu melalui cara lain. Dari 15 informan hanya ada 6 informan yang mengetahui calon-calon legislatif tidak hanya dari kampanye timses di Desa Ngipik, hal ini dilakukan oleh masyarakat Desa Ngipik yang berpendidikan tinggi yaitu tamatan perguruan tinggi atau mahasiswa. 9 lainnya yang tamat SMA, SMP dan SD sama sekali tidak mencari informasi secara mandiri. Seperti yang diungkapkan oleh Agung Dwy S salah seorang masyarakat Desa Ngipik dengan pendidikan SMA.

“saya tidak tahu siapa calon-calon yang mencalonkan diri di pemilihan legislatif tahun 2019, kecuali yang kampanye di Desa Ngipik.”
(wawancara 4 februari 2020)

Hal berbeda diungkapkan oleh Susantika Dwy salah seorang mahasiswa di Desa Ngipik.

“saya tidak tahu kalo ada kampanye di Desa Ngipik baik dari DPR DPRD atau DPD, saya hanya tahu calon-calon legislatif melalui aplikasi dan sosial media. Jadi tidak tahu menahu soal kampanye di Desa Ngipik Bagaimana karna setahu saya tidak ada.” (wawancara 4 Februari 2020)

Faktor selanjutnya adalah kepribadian masyarakat. Masyarakat Desa Ngipik masih kenal dengan adat istiadat setempat, sehingga membuat masyarakat Desa Ngipik mempunyai kepribadian lebih tertutup. Dalam hal ini masyarakat Desa Ngipik kurang tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan dunia luar atau politik. Masyarakat Desa Ngipik sibuk bekerja dan melakukan aktifitas yang menguntungkan bagi masyarakat secara langsung dan kurang begitu perhatian terhadap Negara dan pemerintahan. Hanya sedikit sekali masyarakat yang

mempunyai kepedulian tinggi terhadap politik dan pemerintahan, itupun hanya dari mahasiswa atau masyarakat yang bekerja sebagai petugas pemerintahan atau PNS, sedangkan sebagian besar masyarakat Desa Ngipik adalah petani, buruh dan ibu rumah tangga. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Siyaman salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“Di Desa ini sedikit sekali mbak yang paham dengan politik, masyarakat disini sibuk bekerja di kebun atau di pabrik jadi masalah politik jarang sekali dibahas.”(wawancara 29 Desember 2019)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Raminah salah seorang PNS di Desa Ngipik.

“ketika membahas politik di Desa ini akan jarang sekali yang nyambung untuk diajak bicara mbak. Biasa masyarakat desa tidak terlalu tertarik dengan politik karena *image* politik sedikit buruk di dalam masyarakat desa”(wawancara 29 Desember 2019)

Selain faktor internal, adapula faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Ngipik. Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Ngipik adalah faktor domisili masyarakat dan faktor keluarga. Faktor domisili masyarakat sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Ngipik dikarenakan tempat tinggal masyarakat Desa Ngipik yang berbeda tentu akan mempengaruhi persepsi masyarakat secara berbeda pula. Persepsi positif akan timbul sebagian besar masyarakat Desa Ngipik yang tinggal atau beraktifitas diluar Desa Ngipik, dikarenakan masyarakat yang beraktifitas diluar Desa atau tinggal diluar Desa Ngipik tentu akan mendapatkan lebih banyak informasi dan sosialisasi dari luar dibandingkan dengan masyarakat yang hanya tinggal dirumah

saja. Masyarakat Desa Ngipik yang hanya berada disekitar lingkungan desa, tentu akan berpresepsi sesuai apa yang ia peroleh dari desa yaitu sedikit informasi dan sosialisasi. Seperti yang iungkapkan oleh bapak Sudahno salah seorang masyarakat yang bekerja sebagai petani di Desa Ngipik.

“kampanye DPR,DPRD dan DPD di Desa Ngipik menurut saya kurang mbak, hanya ada kampanye dari DPRD Kabupten saja, jadi saya tidak tahu sama sekali calon-calon dari DPR,DPRD dan DPD nya dan yang saya tahu hanya beberapa calon saja yang kampanye disini.” (wawancara 20 januari 2020)

Hal berbeda diungkapkan oleh Devi Nurlita Sari seorang mahasiswa yang tinggal di Semarang, salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“kampanye legislatif di Desa Ngipik sedikit kurang, karna hanya ada baliho untuk DPR, DPRD Provinsi hanya partai, sedikit timses dari DPRD Kabupaten dan DPD yang sama sekali tidak ada, namun itu sedikit terbantu melalui media sosial tentang informasi calon yang saya pilih dan sedikit banyak lihat di jalan-jalan ada balihonya.” (wawancara 9 januari 2020)

Faktor selanjutnya adalah faktor keluarga. Keluarga adalah interaksi antara orang tua dan anak dalam hubungan sehari-hari yang bersosialisasi sepanjang waktu, sehingga orang tua menghasilkan anak-anak sealiran karena orang tua tidak hanya mengajarkan dengan kata-kata tetapi juga dengan contoh-contoh. Pola asuh yang berbeda dari keluarga juga menghasilkan persepsi berbeda pula dari orang tersebut. Pola asuh keluarga juga sangat berperan dalam membentuk pola pikir dan pandangan anak, anak cenderung memiliki pola pikir hampir sama dengan apa yang orangtua mereka pikirkan, orangtua masih mempunyai cukup peran untuk mempengaruhi anak-anak mereka, hal ini sebenarnya merupakan

sebuah keuntungan orangtua untuk memberikan pelajaran dan pendidikan politik bagi anak sejak dini. Karena ketika dewasa pun anak-anak dalam mengambil keputusan biasanya mencari jawaban dan meminta pertimbangan dari orangtua, tanpa terkecuali persepsi yang timbul di dalam masyarakat terkait pemilihan legislatif pada pemilu 2019 kemarin. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Eka Bayu, salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“Saya tahu semua partai yang mengikuti pemilu, sebagian besar dari caleg, dan tentu saya memilih berdasarkan visi misinya, dan itu saya tahu dari ayah saya” (wawancara 4 februari 2020)

Hal serupa juga diungkapkan oleh Diki Prasetya, salah seorang masyarakat Desa Ngipik

“Saya memilih berdasarkan apa yang sering bapak saya bicarakan, saya tahunya juga dari bapak saya, soalnya saya tidak lihat kampanye dan lain-lain.” (wawancara 9 januari 2020)

Dari pernyataan informan diatas dapat kita ketahui, bahwa keluarga memegang peran yang penting guna mempengaruhi pandangan atau pola pikir anak di dalam masyarakat Desa Ngipik. Orangtua yang memberikan pengetahuan tentang pemilihan legislatif tahun 2019 kepada anak tentu sedikit demi sedikit akan dicerna oleh anak, sehingga anak akan mengikuti apa yang dibicarakan orangtuanya.

4.1.4 Implikasi persepsi pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019 terhadap pilihan politik masyarakat

Persepsi merupakan sebuah proses aktif dimana individu menanggapi suatu hal dalam hal ini pemilihan legislatif pada pemilu 2019, kemudian menentukan sikap atas realitas sosial yang terjadi didalam kehidupan sosial. Sikap yang ditunjukkan pada saat memilih dalam pemilihan legislatif serta hasil yang ditunjukkan dari perolehan suara dari DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten serta DPD merupakan implikasi persepsi masyarakat dari mulai kampanye hingga penetapan hasil suara dari DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten serta DPD

Masyarakat Desa Ngipik memiliki tujuan dan sikap, serta keinginan dan harapan dan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berbeda terhadap calon legislatif pada pemilu 2019. Yang kemudian menyebabkan pilihan-pilihan masyarakat Desa Ngipik berbeda-beda dalam memilih anggota legislatif tahun dalam pemilu tahun 2019 serta membuat hasil yang berbeda pula. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Ngipik ditemukan fakta-fakta yang beragam, Hal ini diungkapkan oleh bapak Siyaman Salah Satu masyarakat Desa Ngipik pada saat pemilihan DPR.

“Saya saat memilih asal coblos, saya bingung banyak sekali surat suara dan gambar-gambarnya juga banyak, buat orang-orang yang sudah berumur seperti saya itu susah. Padahal saya dari rumah sudah tau harus memilih yang mana, tapi tidak ketemu.”(wawancara 29 Desember 2019)

Pendapat serupa diungkapkan oleh Erni Choirunnisa seorang karyawan pabrik berusia 25 tahun yang berpendidikan terakhir SMP.

“Pas pemilihan DPR kemarin saya memang tidak tahu harus memilih siapa, saya Cuma tau partainya saja, jadi saya memilih calon dari partai tersebut.”wawancara 4 februari 2020)

Pendapat berbeda diungkapkan oleh Ibu Istriyani, salah satu masyarakat Desa Ngipik

“Saya memilih DPR nya karna sering liat di baliho yang ditempel di kelurahan mbak”(wawancara 5 januari 2020)

Dari pendapat informan diatas dapat dikatakan bahwa pemilihan DPR pada pemilu 2019 masih belum berjalan sesuai dengan tujuan dai pemilu sebenarnya yang memilih berdasarkan hati nurani dan pilihan rakyat. Dalam pemilihan DPR, masyarakat Desa Ngipik masih belum memilih berdasarkan hati nuraninya. Masih banyak yang memilih secara asal dikarenakan ketidak tahuan masyarakat terhadap calon dari anggota DPR. Selain itu banyak juga masyarakat yang lebih memilih golput dalam pemilihan anggota DPR dan lebih memilih partainya saja tidak memilih calon anggota DPR nya.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Eka Bayu C, salah seorang petugas KPPS salah satu masyarakat Desa Ngipik, pada saat pemilihan DPRD Provinsi.

“Pemilihan DPRD Provinsi kemarin sepertinya banyak yang kebingungan dan bertanya ke petugas, mereka harus milih yang mana. (wawancara 4 Februari 2020)

Pendapat lain diungkapkan oleh Bapak Sudahno salah satu masyarakat Desa Ngipik.

“DPRD Provinsi saya tidak memilih mbak, karna tidak ada yang saya suka, jadi saya memilih partainya saja yang saya tahu, yaitu partai yang menjadi pengusung dari Presiden yang saya pilih” (wawancara 29 Desember 2019)

Hal lain diungkapkan oleh Agung Dwy S, salah seorang masyarakat Desa Ngipik

“DPRD provinsi kemarin saya memilih karena saya dikasih uang mbak, ada yang ngasih ya saya pilih.(wawancara 4 Februari 2020)

Tak jauh beda dengan pemilihan DPR, pemilihan DPRD provinsi juga belum berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan tujuan. Masih banyak masyarakat yang tidak tahu calon dari anggota DPRD sehingga banyak yang memilih secara asal, atau memilih berdasarkan partai yang mereka suka. Bahkan tak jarang pula masyarakat yang lebih memilih golput dalam memilih anggotanya dan lebih memilih partainya saja.

Berbeda dari DPR dan DPRD provinsi, masyarakat berpendapat berbeda tentang pemilihan DPRD Kabupaten Temanggung, hal ini diungkapkan langsung oleh Ibu Istriyani salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“DPRD Kabupaten saya tahu harus memilih siapa mbak, karna ada yang kampanye di pabrik jadi saya ada pandangan untuk memilih.” (wawancara 4 februari 2020)

Pendapat Ibu Istriyani didukung oleh pendapat dari Ibu Sunaimah seorang, salah seorang masyarakat Desa Ngipik

“ DPRD Kabupaten saya memilih calon dari salah satu partai, itu saya tau karna ada kampanye saat kajian-kajian gitu mbak, visi misinya bagus, jadi saya memilih itu”(wawancara 29 Desember 2019)

Hal lain disampaikan oleh Diki Prasetya, salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“DPRD Kabupaten saya memilih dari partai nya mbak, soalnya tidak ada yang saya suka calon-calonya.” (wawancara 5 januari 2020)

Berdasarkan pendapat informan diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan DPRD Kabupaten mendapat respon positif dari masyarakat Desa Ngipik, setidaknya masyarakat sudah banyak yang memilih dengan hasil tau mulai dari calon hingga visi misinya dari kampanye yang diadakan di Desa Ngipik. Meskipun tetap ada masyarakat yang masih belum paham tentang calon-calon anggota DPRD Kabupaten, tapi setidaknya dari pendapat informan, masih lebih banyak yang tahu dan memilih berdasarkan hati nurani masyarakat.

Hal berbeda terjadi pada saat pemilihan DPD di Desa Ngipik, hal ini diungkapn oleh Bapak Riyono seorang, Salah seorang masyarakat Desa Ngipik.

“Saya tidak tahu calon-calon dari DPD mbak, jadi saya asal saja milih. Tapi tetap saya milih, yang sepuh-sepuh saja tetap ikut memilih, masa yang muda tidak” (wawancara 29 Desember 2019)

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Nawiyah, salah satu masyarakat Desa Ngipik

“ Saya lupa mbak milih siapa, tapi dulu saya tidak punya pilihan dari rumah, saya asal milih disana, yang namanya banyak gelarnya.”(wawancara 4 Februari 2020)

Pendapat lain disampaikan oleh bapak Subejo, salah seorang masyarakat Desa Ngipik

“Saya memilih calon DPD yang namanya seperti saya kenal, pernah menjabat menjadi anggota dewan, karena tidak tahu siapapun jadi ya yang menurut saya namanya sepertinya saya kenal saya pilih”.(wawancara 5 januari 2020)

Pemilihan DPD di Desa ngipik dilihat dari pernyataan informan diatas dapat disimpulkan kurang berjalan sesuai dengan tujuan pemilu. Meskipun masyarakat tetap memilih namun Masih banyak masyarakat yang tidak tahu menahu calon-calon dari DPD, kebanyakan masyarakat memilih secara awur-awuran. Hal ini diperkuat dengan tidak adanya kampanye DPD di Desa Ngipik sehingga masyarakat Desa Ngipik kurang memahami benar calon-calon yang mencalonkan diri dalam kursi DPD.

Implikasi persepsi pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019 cukup memberikan efek kurang baik terhadap pilihan politik masyarakat, persepsi masyarakat yang kurang baik dari mulai kampanye hingga pemungutan suara pada pemilihan DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten dan pemilihan DPD membuat sebagian besar masyarakat memilih secara asal dan tidak memperhatikan visi, misi serta siapa yang hendak dipilih, hanya sedikit masyarakat yang memilih berdasarkan visi misi dan hati nurani masyarakat. Hal ini cukup memprihatinkan dimana pemilihan umum yang seharusnya untuk memilih wakil rakyat yang

terbaik berdasarkan hati nurani dan pilihan rakyat namun pemilihan legislatif yang dilaksanakan pada tahun 2019 di Desa Ngipik tidak benar-benar secara murni adalah pilihan masyarakat. Masih terjadi *money politik*, masih terjadi asal pilih, dan masih terjadi ketidakpedulian masyarakat terhadap siapa yang hendak dipilih.

Implikasi persepsi masyarakat tidak hanya terlihat pada saat pemilihan saja, namun juga terlihat di dalam hasil suara pemilihan legislatif tahun 2019 di Desa Ngipik. Hal ini dapat dilihat berikut ini :

Hasil perolehan suara DPR RI

No	Nama Partai	DPR			
		Suara partai	No Urut	Nama Calon	Jumlah suara
1	PKB	203	1	H. ABDUL KADIR KARDING, M.Si	96
			2	LUQMAN HAKIM, S.Ag	115
			3	ZORA VIDYANATA, SE., MM	9
			4	Dra. NOER ISTIQOMAH	6
			5	DONY RIDUKHA AFQRIID, SH., M.Hum	0
			6	BIMA CITRA YUDHA	1
			7	WIJI LESTARI	2
			8	KHOLILUL ROHMAN	3
2	Gerindra	84	1	PRASETYO HADI	52
			2	Ir. H. HARRY POERNOMO	74
			3	WAHYU PRAMESWARI, SH . MSi	5
			4	YUDHI SABANG SUCIPTO, SH., MH	3
			5	AGUNG HENDRADI KUSWARDJANTO . K	0
			6	DEVI KUSUMAWARDHANI, SE., M.AK	2
			7	KRISTANTO	0
			8	NURUL TRIWAHYUNI	1
3	PDIP	234	1	NUSYIRWAN SOEJONO, S.T.	60
			2	Ir. SUDJADI	41
			3	VITA ERVINA, S.E.	156
			4	Drs. RUKMA SETYABUDI, M.M.	18
			5	ANDIN BAHTIAR	4
			6	YENI PUJI KRISTIYANIE	11
			7	BAMBANG BARATA AJI	2
			8	EVY ROSRIANI	3
4	Golkar	269	1	Ir. PANGGAH SUSANTO, M.M	291

			2	ACHMAD PRASETYA PUTRA SYAILENDRA	29
			3	RA CANDRI MAHANANI PUSPITASARI	21
			4	SAIDAH SAKWAN, M.A	9
			5	Ir. BAMBANG SUTRISNO	11
			6	RINA FITRI	11
			7	ASRORI WIDARTO, S.K.M., M.Kess	2
			8	AKHMAD JUNAIDI, S.I.P., M.Si	1
5	Nasdem	30	1	Drs. CHOIRUL MUNA	3
			2	Drs. LEGIMAN MISDIYONO	0
			3	NAFA INDRIA URBACH	87
			4	SAIFUDIN ZUHRI, S.H.	5
			5	ELMAN SARAGIH	9
			6	SRI KRISTIANA M	3
			7	BAMBANG SUROSO, S.H., M.H.	0
			8	RR.Y. TUTIEK SETIA MURNI, SH.MH	0
6	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	5	1	IMAM HADI KURNIA	2
			2	SYAHRUL REZA SAPUTRA M	0
			3	RIZKA PUTRI RAMADHANI	0
7	Partai Berkarya	24	1	MILASARI KUSUMO ANGGRAINI, SE	3
			2	ALI MA'RUF, SH	4
			3	RA. RETNO SETYOBOMA SAVITRI KUSUMO PUTRI, S.H., M.M., MBA	3
			4	MUH TOYIB	3
			5	DIDI HARMADI MOEDJONO	2
			6	Hj. WINARNI, SH., M.Hum.	1
			7	SUPRIYANTO	0
			8	DHINAR AJENG FITRIANY	0
8	PKS	15	1	H. BUDI SANTOSA	14
			2		0
			3	UMMI AMRIYATUN, S.Si., Apt	7
			4	H. JAMALUDIN, BA	7
			5	SUSWANTI, S.Pd	1
			6	MARKHAMAH AMINI	0
			7	H. PRIS QOMAR NAJAM WIBAWA, S.Pt	0
9	Partai Persatuan Indonesia	28	1	MUHAMMAD ASNAWI	12
			2	FANNY IRAWATIE	7
			3	DODDY DIELAN FIRMANSYAH	2
			4	Drs. FATHNAN HARUN, M.Si	3
			5	NOVIA RIZKI, S.Kep.	0
			6	Drs. SUHARTONI YONATHAN SALUSU, S.Th	2

			7	WESLYANA WERLIYANTI	0
			8	IMMANUEL PARTOGI MATONDANG, SH	0
10	PPP	42	1	KH. MUSLICH ZAINAL ABIDIN	35
			2	IDY MUZAYYAD	8
			3	SITI ARIFAH	5
			4	Drs. ARIF RACHMAN HAKIM	2
			5	MUHAMMAD MUN'AM	0
			6	NURUL HIDAYATI	0
			7	DISTA RAHMAJANATI	0
			8	SURAHMAN, S.Psi	0
11	PSI	14	1	ASRILIS MONIQUE ATIKA, S.H.	0
			2	ERIC WIDJAJA	5
			3	BAYU	1
			4	HADIYANTO MARTOSUWITO, SH	0
			5	HENDRA WIDIATMOKO, SE	1
			6	INDAH PURWANTI	0
			7	YUS ARIYANTO, S.Sos	0
			8	SHEBA AULIANANDA	0
12	PAN	4	1	H. AHMAD MUMTAZ RAIS, SE., MPA	2
			2	JOKO PRASETYO, S.Sos., MM.	1
			3	HANIFAH RAZAN, S.I.Kom.	0
			4	GALUH SARASWATI LEKSONO	1
			5	AGUNG PURNOMOJATI, SH	0
			6	WIWIN AGUSTINA	0
			7	RIDHWAN EFFENDI, SIP., M.Kesos	0
			8	MAHESA LANANG GALIH	0
13	Hanura	0	1	TUNGGUL ARDIANTORO	2
			2	MOCHAMAD ROCHIM, SH.M.Kn	0
			3	SITI NURJANAH	1
			4	Drs. MUHAMMAD FAHMI, MM	0
			5	HIKMAH SARASWATI BANAMA	0
			6	WAHYU WIDODO	0
14	Partai Demokra t	14	1	Dr. HJ. INDRAMATI SUKADIS	8
			2	BRAMANTYO SUWONDO M, M., IR	3
			3	H. SHOLEH SOE' Aidy, SH	3
			4	NANI SULISTYANI HERAWATI	1
			5	H. SUGENG MULYANTO, SH	3
			6	Ir. KRISNO PUDJONGGO	0
			7	MIFTAHUDDIN	0
			8	Hj.FATIMAH VERENA PRIHASTYARI.SE.	1
15	PBB	1	1	SONY SHRIE RAMAWIJAYA, SH	1
			2	LULU CHAIRUNISYAH	1
			3	D SUHAERI	0

			4	TANTI BELADONA, A. MD. PAR	0
			5	Drs. R. RICKY AGUSTIADY. AK	0
16	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	4	1	VERY RASTANTO	1
			2	MULIANITA MISRUL	0
JUMLAH		971			1.304

Sumber : Arsip KPU KAB Temanggung

Berdasarkan data dari KPU, jumlah pemilih masyarakat Desa Ngipik adalah 2786. Jumlah pengguna hak pilihnya adalah 2495, sedangkan suara sah nya adalah sebanyak 2275, jadi dapat diketahui ada 220 suara tidak sah dalam pemilihan DPR di Desa Ngipik.

Berdasarkan data diatas sebanyak 89% masyarakat Desa Ngipik yang menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan DPR di Desa ngipik. Antusiasme masyarakat sudah dapat dikatakan baik dalam pemilihan DPR pada pemilu legislatif tahun 2019, namun dalam pelaksanaanya sekitar 52% masyarakat atau hanya 1304 masyarakat yang memilih anggota DPR, sedangkan yang lainnya yaitu sekitar 39% atau sekitr 971 masyarakat Desa Ngipik memilih untuk tidak memilih anggota DPR dan hanya memilih partainya saja, sedangkan 9% atau 220 suara tidak sah dalam pemilihan DPR pada pemilu ahun 2019 di Desa Ngipik.

Berdasarkan hasil data diatas, dapat kita ketahui bahwa pemilihan DPR di Desa ngipik kurang berjalan sesuai dengan tujuan dari pemilihan DPR yaitu memilih calon anggota DPR berdasarkan suara hati nurani rakyat atau sesuai pilihan rakyat. Dapat dilihat masih ada 39% suara masyarakat yang memilih

golput atau tidak memilih anggota DPR nya yaitu hanya memilih partainya saja, dan ada sekitar 11% atau sekitar 291 masyarakat Desa Ngipik yang memilih untuk tidak datang ke TPS dan tidak memilih calon anggota DPR. Hal ini dikarenakan kurangnya kampanye dan informasi terkait pemilihan DPR di Desa Ngipik.

Data Perolehan Suara DRD Provinsi

No	Nama Partai	DPRD PROVINSI			
		Suara partai	No Urut	Nama Calon	Jumlah suara
1	PKB	258	1	HM. HENRI WICAKSONO	130
			2	AKHMAD FADLUN SY	30
			3	NUR HIDAYAH	18
			4	SYAIFUL BAHRI	10
			5	AGUS HAKIM	10
			6	LAILI RIF'AH MAFTUHAH, S.Pd.I.	0
			7	AINUR ROFIQ	2
			8	ALFIATU ZAHRO	4
2	Gerindra	73	1	Drs. H. HERI PUDYATMOKO	60
			2	JOKO HADI SATYOGA	13
			3	THERESIANA DESTY W	7
			4	SIS DARYANTO	0
			5	GALIH PRAKOSA	2
			6	INDRIYA FAJAR SARI	0
			7	FINA MANDHASARI	0
			8	dr. TOMY WAHYUDI	0
3	PDIP	270	1	Hj. PENI DYAH PERWITOSARI, S.Sos.	149
			2	ISNAENI	43
			3	H. KUSWAN HADJI, S.H., M.H.	32
			4	DYAH WULANDARI	30
			5	DIKHA PANDU KUSUMA	10
			6	NANANG SETIYONO	9
			7	SUKMAWATI, S.E.	16
			8	ENGGIT GUSTA IRFANDI	3
4	Golkar	287	1	IMAM TEGUH PURNOMO, S.E., Akt.	229
			2	H. HERU IRIANTO, S.E., M.Si.	42
			3	Hj. RA. KUSDILAH, S.H., M.H.	33
			4	DIDIK SUGIYANTO, S.H.	10
			5	Drs. DJOKO JUWONO	24
			6	RR. PANCA DEWI SARASWATI, S.E., M.H.	4

			7	SULISTYO RAHAYU	2
			8	MAMAD SA'BANI S, S.S.	2
5	Nasdem	30	1	BAMBANG SUTARTO, S.H., M.Pd.	8
			2	IIK SURYATI AZIZAH	1
			3	IRAWAN PRASETYADI, S.Si, M.M.Par.	15
			4	MEI KRISTANTI	11
			5	GUSANDA SOSIA NAGOYA	0
			6	ARDAN NUR APRILLIANSYAH ARRIEFFIYANTO	1
			7	SANTY RAMANTIKASARI SARDJONO, S.P.	0
			8	Drs. BAMBANG TEJO WALUYO	0
6	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	2	1	HENRY CHRISTIANTO, A.Md.	0
			2	TITI NALINASARI JUWITA, S.E.	1
			3	AMAT SAEFUDIN	0
7	Partai Berkarya	24	1	MIKO VINALDHO	8
			2	SAIFUR ROCHMAN, S.Sos.	0
			3	EVI YULI ASIH, S.H.	3
			4	TANTRI TANIA, S.Pd.	1
8	PKS	13	1	THOHARI, S.Pd.I.	5
			2	IMAN BINTARA H, S.T.	0
			3	WIWIK MUQOWIMAH, S.Pd.	5
			4	Drs. H. ARIS AKHMAD	1
			5	MARWANTI, S.Pd.	0
			6	AMAT WAKIDIN	1
			7	ANA ISTIAWATI	0
			8	SUPRI HARTINI, S.Pd.	0
9	Partai Persatuan Indonesia	31	1	AAN SANTOSO, S.H.	16
			2	WAHYU RATNA SULISTYANINGRUM	13
			3	ZAHIDI, S.Pd.	1
			4	YUWONO BUDHIARSO	5
			5	DWI ISTIANTI, A.Md.	1
10	PPP	43	1	MUHAMAD NGAINIRRICHADL, S.H.I.	51
			2	PAWIT ADI WIBOWO	4
			3	NIHAYATUR ROHMAH THOMAFY	1
			4	HASA MALQOS	1
			5	DWI NUR INTAN SARI	4
			6	MUHAMMAD AINUNNAIM	6
			7	NURUL IFADAH	2
			8	HENNY OKTAVIA SARI	0
11	PSI	10	1	SUPRIYADI	0
			2	VIVIK MEKARNINGSIH	8
12	PAN	2	1	BIMO ALUGORO, S.E.	1
			2	ARUM KUSUMA WATI	1

			3	Drs. ASROROEDDIN HADI	1
			4	ARIF MAS'UD	2
			5	SUPRI ERMAWATI	0
			6	ERNA SULISTYANI, S.H., S.Pd.	0
			7	KARTONO	0
			8	AGUNG WISNU KUSUMA	0
13	Hanura	2	1	WISHNU RUSYDIANTO	0
			2	IRA ADIATMA, S.T., M.Si.	0
			3	AFIFAH PUSPA BANGKIT	0
14	Partai Demokrat	14	1	KHOLIK IDRIS, S.E., S.H., M.Si.	6
			2	H. MUHAMMAD SUHARDI	2
			3	ESTRI UTAMI SETYOWATI, S.T.	0
			4	HARYO DEWANDONO, S.E.	3
			5	SITI FADLILAH, S.Pd.I.	2
			6	CHRIS HENDRATNO SETIAWAN	0
			7	SITI KHASANAH, S.Pd.I.	0
			8	Dr. FERRY FIRMAWAN, S.T., M.T.	1
15	PBB	0	1	FERRY PURWA K, S.T.	0
			2	SUMIATI	0
			3	USWATUN KHASANAH	1
16	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	3			
JUMLAH		1.049			1.121

Sumber : Arsip KPU Kabupaten Temanggung

Berdasarkan data dari KPU, jumlah pemilih DPRD Provinsi masyarakat Desa Ngpipik adalah 2786. Jumlah pengguna hak pilihnya adalah 2494, sedangkan suara sah nya adalah sebanyak 2170, jadi dapat diketahui ada 324 suara tidak sah dalam pemilihan DPRD Provinsi di Desa Ngpipik.

Berdasarkan data diatas sebanyak 89% dari jumlah pemilih masyarakat Desa Ngpipik yang menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan DPRD Provinsi di Desa ngpipik. Antusiasme masyarakat sudah dapat dikatakan baik dalam pemilihan DPRD Provinsi pada pemilu legislatif tahun 2019, namun dalam pelaksanaanya

hanya sekitar 51% masyarakat atau hanya 1121 masyarakat yang memilih anggota DPRD Provinsi, sedangkan yang lainnya cukup banyak yaitu sekitar 49% atau sekitar 1049 masyarakat Desa Ngipik memilih untuk tidak memilih anggota DPRD Provinsi dan hanya memilih partainya saja, sedangkan 13% atau 324 suara tidak sah dalam pemilihan DPRD Provinsi pada pemilu tahun 2019 di Desa Ngipik.

Berdasarkan hasil data diatas, dapat kita ketahui bahwa pemilihan DPRD Provinsi di Desa ngipik tidak jauh berbeda dengan pemilihan DPR yaitu masih kurang berjalan sesuai dengan tujuan dari pemilihan DPRD Provinsi yaitu memilih calon anggota DPRD Provinsi berdasarkan suara hati nurani rakyat atau sesuai pilihan rakyat. Dapat dilihat masih sebanyak 51% suara masyarakat yang memilih golput atau tidak memilih anggota DPRDnya dan hanya memilih partainya saja dan ada sekitar 11% atau sekitar 292 masyarakat Desa Ngipik yang memilih untuk tidak datang ke TPS dan tidak memilih, selain itu masih ada sebanyak 324 suara yang hangus atau tidak sah. Hal ini dikarenakan kurangnya kampanye dan informasi terkait pemilihan DPRD Provinsi di Desa Ngipik.

Data Hasil rekapitulasi suara pemilihan DPRD Kabupaten

No	Nama Partai	DPR KABUPATEN			
		Suara partai	No Urut	Nama Calon	Jumlah suara
1	PKB	166	1	UMI TSUWAIBAH, S.Ag, M.Si.	135
			2	TEGUH BUDIONO, S.Sos.	13
			3	ZAENAL RO'IFIN	9
			4	AHMAD KHUHLORI, S.Pd.I.	26
			5	RATMANINGSIH	1
			6	ACHMAD NOOR SJA'BANI, S.E.	15
2	Gerindra	58	1	DANIEL INDRA HARTOKO, SE	134
			2	HENDRO SATRIANTORO	5
			3	MARIA YUSEVI PURWANTI	2

			4	JOKO PRIYANTO, SP	7
			5	ENI YUNIARTI, SE	2
			6	WAHUDI	0
			7	LAILA DISMA FARIDA	1
			8	MUHAMAD PANJI CAHYA	0
3	PDIP	135	1	DWI SULISTYOWATI	110
			2	GUNAWAN ADI PURNOMO	27
			3	PAMUNGKAS ADI NUGROHO	14
			4	SUPRIYONO	5
			5	SRI UTIMAH	42
4	Golkar	217	1	SLAMET, S. E	598
			2	SRI HARYADI, S. E	13
			3	SRI KUSWATI, P	211
			4	T. GUNAWAN	6
			5	TRI ASIH	1
			6	WARSIYAH	0
5	Nasdem	17	1	WIDIHARSO	5
			2	ITUNG BP.	3
			3	SRI WINDRATI, S.Pd., M.Pd.	7
			4	SLAMET SURYONO	9
			5	WAHYUDI	25
			6	SRI LESTARI H	2
			7	WIDODO	11
			8	SULFIANA	0
6	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	4			
7	Partai Berkarya	18	1	SURYANINGSIH	1
			2	SAIDAH	2
			3	AGUNG SETYAWAN	2
			4	ANGGI RINANTO	0
8	PKS	10	1	SUWARDI, S.Pd.	2
			2	KOLIM	0
			3	TRI ASTUTI, S.Si. M.Si.	40
			4	NUNIK RATNA SUGIARTI, S.P.	0
			5	H. NUR MUHAMMAD IQBAL, S.Pd.I.	1
			6	SUKIYEM, S.Pd.	0
9	Partai Persatuan Indonesia	23	1	HAPPY EDDY CAHYONO, SE	4
			2	NYOTO PRIYONO	6
			3	DYAH KRISTANTI AGUNG NUGRAHANINGTYAS	4
			4	ENY DWI APRIYANTI, S.Pd.	3
10	PPP	37	1	AHMAD SYARIF YAHYA	16
			2	MUHROMIN	43

			3	SOLIKHAH	8
			4	MIFTAKHUL FALAH	1
			5	JAZIROH, S.Pd.I	0
			6	HABIB RIFAI	1
11	PSI	7			
12	PAN	2	1	BADRUN MUSTOFA, S.Pd	3
			2	MUH SAFINGI	0
			3	IIN NINGSIH	1
			4	SUGENG RIYANTO	0
			5	DYAH RATNAWATI	0
			6	SRI WIDIYARETNO, S.Pd	0
			7	AWWALIYANI MUFIDA KUSUMA, S.IP	0
13	Hanura	0	1	ISNARWANDI, S.Ag	1
			2	YUDI ASTOWO	5
			3	SURYATI	0
			4	YUSTIANUS NAIBAHO, S.Pd.	9
			5	LUPITA HAPSARI	1
14	Partai Demokrat	3	1	A. HERI PRAMONO, S.P	5
			2	RYAN REZAD AL NAIR	2
			3	SWADINI WIMA PUTRI	1
			4	WAHID SASONGKO	0
			5	EVI NOVIANI	0
			6	MUHAMAD MUCHSON	0
			7	TRI WALIYANI	0
15	PBB	0			
16	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1			
JUMLAH		698			1.601

Sumber : Arsip KPU Kabupaten Temanggung

Berdasarkan data dari KPU, jumlah pemilih DPRD Kabupaten masyarakat Desa Ngpipik adalah 2786. Jumlah pengguna hak pilihnya adalah 2494, sedangkan suara sah nya adalah sebanyak 2299, jadi dapat diketahui ada 195 suara tidak sah dalam pemilihan DPRD Kabupaten di Desa Ngpipik.

Berdasarkan data diatas sebanyak 89% masyarakat Desa Ngipik yang menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan DPRD Kabupaten di Desa ngipik. Antusiasme masyarakat sudah dapat dikatakan baik dalam pemilihan DPRD Kabupaten pada pemilu legislatif tahun 2019, sudah lebih baik dari DPR dan DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten dalam pelaksanaanya sudah sekitar 70% masyarakat atau sebanyak 1601 masyarakat yang memilih anggota DPRD Kabupaten, sedangkan yang lainnya yaitu hanya sekitar 30% atau sebaanyak 698 masyarakat Desa Ngipik memilih untuk tidak memilih anggota DPRD Kabupaten dan hanya memilih partainya saja, ada sekitar 11% atau sekitar 291 masyarakat Desa Ngipik yang memilih untuk tidak datang ke TPS dan tidak memilih dan hanya 8% atau 195 suara tidak sah dalam pemilihan DPRD Kabupaten pada pemilu tahun 2019 di Desa Ngipik.

Berdasarkan hasil data diatas, dapat kita ketahui bahwa pemilihan DPRD Kabupaten lebih baik dibandingkan pemilihan DPRD Provinsi dan juga pemilihan DPR. Hal ini dikarenakan diketahui perepsi masyarakat Desa Ngipik cukup baik dengan pemilihan DPRD Kabuaten karena dari awal kampanye DPRD Kabupaten dan informasi mengenai pemilihan DPRD Kabupaten cukup diterima oleh masyarakat Desa Ngipik dengan baik.

Hasil perolehan suara pemilihan DPD

Nomor urut	Nama calon	Jumlah perolehan suara
21	ABDUL KHOLIK, SH., M.Si.	196
22	AGUS MUJAYANTO	29
23	Dr. H. BAMBANG SADONO, SH., MH.	203
24	Ir. H. BAMBANG SUTRISNO, MM.	153
25	BUDI YUWONO, SH.	58

26	CASYTHA A. KATHMANDU, SE.	142
27	Dr. H. DARWITO, SE., MM.	124
28	DENTY EKA WIDI PRATIWI, SE., MH.	692
29	G.K.R. AYU KOES INDRIYAH	69
30	ISNAN AHMAD JUHARDANI, S.P.	32
31	Drs. H. JAMUN, M.Pd.I	53
32	Drs. JOKO J. PRIHATMOKO, M.Si.	8
33	KHOLISON, SH.	162
34	Drs. M. ABDUL ROHIM	42
35	H. MUH MAHSUN, S.IP.	67
36	Drs. H. MUHTAR LUTFI, MM	14
37	MUJIBURROHMAN, S.S.	29

Sumber : Arsip KPU Kabupaten Temanggung

Berdasarkan data dari KPU, jumlah pemilih DPD dalam pemilihan legislatif tahun 2019 masyarakat Desa Ngipik adalah sebanyak 89% atau 2786. Dalam pelaksanaannya sekitar 2497 yang menggunakan hak pilihnya jadi ada sekitar 11% atau 289 yang memilih untuk tidak memilih. Selain itu dari hasil pemilihan DPD sekitar 78% atau 1963 suara yang sah dan ada sekitar 22% atau 534 suara yang tidak sah.

Dari data tersebut diketahui bahwa antusiasme masyarakat sudah cukup baik, meskipun masih ada sekitar 11% yang memilih golput dan 22% suara yang tidak sah. Sedangkan jika dilihat pemilihan DPD cukup mudah dilaksanakan dikarenakan hanya ada sedikit calon dan surat suara yang tidak terlalu lebar dibandingkan dengan surat suara pemilihan legislatif yang lain, namun pra pemilihan masyarakat kuran mendapatkan informasi dan kampanye terkait pemilihan DPD. Jadi masih ada sedikit masalah dalam pemilihan DPD sehingga masih terdapat suara yang tidak sah.

4.2. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan informan, diperoleh informasi dan pembahasan sebagai berikut :

4.1.3.1 Persepsi masyarakat Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung terhadap pemilihan legislatif pada pemilu 2019

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang berkelompok dan berinteraksi dalam waktu yang lama. Manusia bertindak berdasarkan atas makna-makna, dimana makna tersebut didapatkan dari interaksi dengan oranglain, serta makna-makna itu terus disempurnakan pada saat interaksi berlangsung. Pada proses interaksi terdapat suatu tindakan atau perbuatan yang diawali dengan pemikiran. Apabila dihubungkan dengan kajian penelitian ini maka pemikiran yang dimaksud adalah persepsi. Karena Menurut Sutrisman (2018:75) persepsi adalah suatu proses yang diperlukan oleh manusia untuk dapat memahami serta menafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan politik di sekitar lingkungannya. Sebagai suatu proses persepsi tidak berupaya untuk mencari sesuatu hal yang harus tepat dan benar, namun hanya berupa penafsiran, sesuai dengan pernyataan Thoha (dalam sutrisman 2018:75) bahwa kunci memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukanya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi

Masyarakat desa memiliki hubungan erat antara masyarakat satu dengan yang lain, demikian halnya yang terjadi dengan masyarakat Desa Ngipik.

Hubungan erat yang terjadi di dalam masyarakat Desa Ngipik tentunya disebabkan adanya interaksi, namun dengan interaksi juga menimbulkan berbagai persepsi dalam masyarakat. Persepsi adalah cara pandang atau suatu proses pemahaman dari dalam diri seseorang terhadap suatu objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh sehingga menimbulkan kesan tertentu. Persepsi mencakup penilaian seseorang terhadap objek, dimana penilaian tersebut berbeda antara satu orang dengan yang lainnya.

Persepsi yang timbul di dalam masyarakat Desa Ngipik dari mulai kampanye, pemungutan suara hingga rekapitulasi penghitungan suara dari DPR hingga DPD, menimbulkan persepsi baru di dalam masyarakat.

Persepsi yang pertama datang pada saat kampanye DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten dan DPD. Kampanye DPR dianggap kurang dan belum benar-benar memanfaatkan momen kampanye untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat dan juga menyampaikan visi misinya kepada masyarakat. Dalam kampanye DPR hanya terdapat beberapa baliho yang dipasang, itupun hanya dipasang memusat di daerah kantor balaidesa saja, tidak menyebar di jalan-jalan sekitar Desa Ngipik. Sama dengan kampanye DPR, Kampanye DPRD juga belum memanfaatkan momen kampanye dengan baik. Namun sedikit berbeda jika kampanye DPR memasang baliho-baliho disekitar kantor Balaidesa, kampanye DPRD dilakukan oleh partai-partai politiknya. Beberapa partai politik terlihat mendatangi setiap RT di Desa Ngipik, mereka berkampanye dengan menggunakan uang untuk membeli suara rakyat agar rakyat memilih calon DPRD Provinsi dari partai tersebut. Hal ini dilakukan juga oleh partai tersebut untuk

memilih para calon dari DPRD Kabupaten, namun dalam kampanye DPRD Kabupaten, para calon DPRD Kabupaten terlihat banyak yang aktif untuk berkampanye jadi partai yang memberi uang untuk para calon DPRD Kabupaten tertutupi oleh calon-calon anggota DPRD Kabupaten yang berkampanye langsung, tidak hanya itu, ada timses juga yang berkampanye dengan cukup baik di Desa Ngipik, sehingga masyarakat Desa Ngipik lebih banyak mengenal para calon anggota DPRD Kabupaten selain dari calon-calon yang memang mereka kenal secara pribadi. Terdapat perbedaan signifikan dari kampanye DPD. Kampanye DPD di Desa Ngipik tidak hanya dianggap kurang memanfaatkan momen kampanye dengan baik, namun memang benar-benar tidak memanfaatkan momen kampanye. Kampanye DPD sama sekali tidak terjadi di Desa Ngipik, bahkan satupun calon tidak ada yang berkampanye di Desa Ngipik. Persepsi masyarakat terhadap kampanye tentu memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahan dalam persepsi masyarakat terhadap kampanye ini adalah masyarakat menjadi kurang mendapatkan informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk mempertimbangkan apa yang seharusnya mereka pilih. Sehingga masyarakat memilih secara asal tidak sesuai dengan hati nurani masyarakat dan harapan masyarakat. Kelebihan dari persepsi masyarakat pada saat kampanye pemilihan legislatif pada tahun 2019 memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk lebih peduli dan mencari tahu sendiri para calon-calon anggota legislatifnya. Meskipun ada kelebihannya namun, dampak dari kelemahannya lebih terasa, sehingga sebaiknya masyarakat Desa Ngipik, meskipun tidak ada yang kampanye sekalipun, tetap berusaha mencari tahu, dengan cara-cara yang sudah disediakan

oleh pemerintah dan tidak bersikap acuh, dikarenakan pemilihan wakil rakyat adalah penentu masa depan Negara Indonesia, dan itu berada di tangan masyarakat semua.

Persepsi selanjutnya setelah kampanye muncul pada saat pemungutan suara Pemilu tahun 2019 di Desa Ngipik. Persepsi masyarakat terhadap pemungutan suara pemilihan legislatif pada tahun 2019 cukup baik dibandingkan persepsi masyarakat pada saat kampanye. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat yang cukup tinggi untuk datang ke TPS guna memilih para calon Presiden dan wakil Presiden, serta para calon anggota legislatif. Antusiasme masyarakat yang cukup tinggi juga disebabkan oleh Pemerintah Kabupaten Temanggung yang mengadakan lomba selfie di TPS, meskipun ramai diluar namun pemungutan suara berjalan dengan aman dan damai. Kelemahan dan kelebihan persepsi masyarakat tentu tidak hanya ada pada persepsi masyarakat pada saat kampanye saja. Persepsi masyarakat pada saat pemungutan suara tentu memiliki kelebihan dan kelemahan juga. Kelemahan persepsi masyarakat pada saat pemungutan suara yaitu masyarakat datang dengan tujuan lain untuk mengikuti lomba selfie, sedangkan untuk pilihan yang akan dipilih pada saat mencoblos sebagian besar masyarakat belum menentukannya dari rumah, belum memikirkan dengan baik, dan memilih secara asal. Kelebihan dari persepsi masyarakat pada saat pemilihan umum tahun 2019 yaitu masyarakat tetap datang dan memilih dengan keterbatasan pengetahuan. Sebaiknya masyarakat Desa Ngipik tidak hanya semangat untuk mengikuti lomba selfie saja, namun juga semangat untuk menentukan pilihannya sesuai dengan hati nuraninya.

Persepsi juga muncul pada saat perhitungan hasil suara. Perhitungan hasil suara pemilihan legislatif mendapatkan persepsi yang kurang baik di dalam masyarakat Desa Ngipik. Masyarakat Desa Ngipik terkesan kurang peduli terhadap hasil dari pemungutan suara DPR, DPD dan DPRD Provinsi, sedikit berbeda dengan hasil suara dari DPRD Kabupaten yang sedikit mendapatkan perhatian dan ingin diketahui oleh masyarakat Desa Ngipik. Hal ini dikarenakan masyarakat kurang bersungguh-sungguh dan asal memilih pada pencalonan DPR, DPRD Provinsi dan DPD, lain dengan DPRD Kabupaten yang benar-benar mereka pilih sesuai dengan pilihan mereka. Kelebihan persepsi masyarakat Desa Ngipik pada saat Rekapitulasi hasil suara ialah, persepsi masyarakat tidak akan mengubah hasil apapun, dan meminimalisir kerusuhan yang disebabkan ketidakpuasan hasil oleh masyarakat. Selaian kelebihan tersebut, tentu ada kelemahannya, kelemahannya ialah memberikan celah kecurangan terjadi, dikarenakan apatisnya masyarakat, sehingga masyarakat tidak mengawal dengan benar pemungutan suara hingga penghitungan suara. Hingga akan memudahkan oknum-oknum tertentu untuk berbuat curang.

Dilihat dari berbagai persepsi tersebut, persepsi yang terlihat menonjol dan yang utama adalah persepsi masyarakat pada saat kampanye. Kampanye sebagai hal yang sangat mempengaruhi persepsi, hal ini dikarenakan kampanye merupakan awal mula masyarakat membentuk suatu pandangan terhadap tahap-tahap selanjutnya. Dalam penelitian ini persepsi masyarakat pada saat kampanye di Desa Ngipik terdapat dua persepsi yang berbeda. Yaitu ada persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif muncul pada saat kampanye DPRD Kabupaten,

yang dinilai cukup baik oleh masyarakat Desa Ngipik. Sedangkan persepsi negatif muncul pada saat kampanye DPR, DPRD Provinsi dan DPD, dikarenakan kampanye yang dilakukan di Desa Ngipik dianggap kurang, adanya money politik, dan bahkan kampanye DPD tidak ada sama sekali di Desa Ngipik.

Persepsi kampanye di Desa Ngipik di dominasi oleh persepsi kurang baik, hal ini timbul dikarenakan masyarakat menganggap para calon anggota legislatif tidak memanfaatkan momen kampanye dengan baik. Sehingga masyarakat kebingungan dalam memilih dan memilih secara asal atau dikarenakan uang yang diberikan masyarakat. Tentu hal ini kurang sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat, mereka ingin memilih para calon wakil rakyat yang sesuai dengan harapannya. Namun untuk memilih tersebut, kenal pun mereka tidak, apalagi dengan visi misinya. Hal ini tentu memberikan efek-efek terhadap persepsi yang akan muncul dari masyarakat untuk tahap-tahap pemilihan legislatif selanjutnya. Membuat masyarakat kurang peduli dan acuh terhadap pemilihan legislatif pada tahun 2019.

4.1.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019

Menurut Sutrisman (2018:75) persepsi politik adalah suatu proses yang diperlukan oleh manusia untuk dapat memahami serta menafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan politik di sekitar lingkungannya. Sebagai suatu proses persepsi politik tidak berupaya untuk mencari sesuatu hal yang harus tepat dan benar,

namun hanya berupa penafsiran, sesuai dengan pernyataan Thoha (dalam sutrisman 2018:75) bahwa kunci memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukanya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Proses persepsi tidak dapat lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berpersepsi sesuai dengan apa yang diketahui. Hal ini tentunya menimbulkan pertanyaan apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berpersepsi. Muhammad Iqbal Ashari dalam Junanda, (2017:12-14) Persepsi pada umumnya terjadi karena dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal berasal dari dalam diri individu, misalnya sikap, kebiasaan dan kemauan. sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi stimulus itu sendiri, baik sosial maupun fisik.

Faktor-faktor muncul sebagai akibat dari munculnya sebuah persepsi di dalam masyarakat, menurut penelitian ini ada 2 faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Ngipik, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri berupa pendidikan dan juga kepribadian, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan berupa domisili masyarakat dan faktor keluarga. Faktor-faktor inilah yang membuat persepsi di dalam masyarakat Desa Ngipik berbeda-beda.

Faktor internal muncul atau berasal dari dalam diri masyarakat Desa Ngipik. Persepsi masyarakat Desa Ngipik dari mulai kampanye hingga perhitungan dan

penetapan hasil suara dari DPR, DPRD dan DPD beragam dikarenakan ada faktor-faktor yang melatarbelakangi dari dalam diri masyarakat, yaitu pengaruh pendidikan masyarakat dan kepribadian masyarakat. Faktor pendidikan diketahui bahwa pendidikan masyarakat Desa Ngipik cukup rendah berdasarkan data kependidikan yang didapat penulis dari arsip balaidesa.. Faktor pendidikan masyarakat Desa Ngipik yang masih rendah membuat masyarakat Desa Ngipik kurang mendapatkan pengetahuan dan kurang mencari informasi terkait pemilihan legislatif tahun 2019. Kebanyakan masyarakat berdasarkan pendapat dan persepsi masyarakat yang telah dijelaskan diatas hanya menunggu kampanye dari timses yang masuk kedalam Desa Ngipik dan sosialisasi dari pemerintah setempat. Sedikit yang mau mencari sendiri informasi-informasi terkait pemilihan legislatif tahun 2019 di media sosial ataupun media massa. Sehingga sebagian besar masyarakat Desa Ngipik memiliki persepsi yang kurang baik terhadap pemilihan DPR, DPRD Provinsi dan DPD, dikarenakan kurang melakukan kampanye di Desa Ngipik, dan masyarakat Desa Ngipik kurang atau bahkan tidak mencari tahu melalui cara lain. Dari 15 informan hanya ada 6 informan yang mengetahui calon-calon legislatif tidak hanya dari kampanye timses di Desa Ngipik, hal ini dilakukan oleh masyarakat Desa Ngipik yang berpendidikan tinggi yaitu tamatan perguruan tinggi atau mahasiswa. 9 lainnya yang tamat SMA, SMP dan SD sama sekali tidak mencari informasi secara mandiri.

Faktor selanjutnya adalah faktor kepribadian masyarakat. Masyarakat Desa Ngipik masih kental dengan adat istiadat setempat, sehingga membuat masyarakat Desa Ngipik mempunyai kepribadian lebih tertutup. Dalam hal ini masyarakat

Desa Ngipik kurang tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan dunia luar atau politik. Masyarakat Desa Ngipik sibuk bekerja dan melakukan aktifitas yang menguntungkan bagi masyarakat secara langsung dan kurang begitu perhatian terhadap Negara dan pemerintahan. Hanya sedikit sekali masyarakat yang mempunyai kepedulian tinggi terhadap politik dan pemerintahan, itupun hanya dari mahasiswa atau masyarakat yang bekerja sebagai petugas pemerintahan atau PNS, sedangkan sebagian besar masyarakat Desa Ngipik adalah petani, buruh dan ibu rumah tangga, hal ini membuat masyarakat Desa Ngipik sebagian besar acuh atau kurang tertarik dengan dunia politik, sehingga membuat masyarakat Desa Ngipik acuh atau kurang peduli pula terhadap pemilihan legislatif. Mereka hanya sekedar melaksanakan kewajiban sebagai warga Negara untuk memilih, namun untuk lebih jauh mencairitahu siapa yang harus dipilih, Bagaimana visi misinya, masyarakat Desa Ngipik sebagian besar belum melakukannya.

Berbeda dengan faktor pribadi dan faktor pendidikan, faktor keluarga adalah faktor yang timbul oleh pengaruh orang lain dan terus menerus dilakukan oleh orang-orang terpercaya karena pengaruh tersebut datang dari keluarga. Persepsi masyarakat terhadap pemilihan legislatif tahun 2019 yang dipengaruhi oleh keluarga berbeda tentu mempunyai persepsi yang berbeda pula. Keluarga yang memberikan pendidikan politik terhadap anaknya, sedikit demi sedikit akan menimbulkan kepedulian anak terhadap dunia politik dan pemerintahan. Dalam hal ini keluarga yang memberikan informasi dan sosialisasi tentang pemilihan legislatif kepada anaknya, anak otomatis akan mempunyai pengetahuan dan

memiliki pandangan yang berbeda dibandingkan dengan anak dari keluarga yang sama sekali tidak memberikan pengetahuan politik terhadap anak.

Faktor yang hampir sama dengan keluarga adalah faktor lingkungan. Lingkungan adalah faktor yang timbul oleh pengaruh orang lain yang memberikan pengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap pemilihan legislatif. Perbedaannya adalah jika keluarga memberikan pengaruh dikarenakan kepercayaan setiap anggota keluarga, namun lingkungan memberikan pengaruh karena banyaknya yang mempengaruhi. Faktor lingkungan memberikan persepsi berbeda-beda terhadap masyarakat pada saat pemilihan legislatif pada tahun 2019. Setiap lingkungan memiliki pengaruh berbeda pula terhadap persepsi masyarakat Desa Ngipik. Seperti lingkungan sekitar rumah atau orang-orang yang tidak bekerja dan tinggal dirumah akan memberikan persepsi kurang baik terhadap pemilihan legislatif pada tahun 2019, dikarenakan biasanya orang-orang yang tinggal dirumah kurang mendapatkan informasi dan berita-berita terkini dan tidak tertarik dengan dunia politik. Hal ini tentu berbeda dengan lingkungan sekolah atau lingkungan luar, orang-orang yang bekerja dilingkungan sekolah atau luar akan terpengaruh dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang politik dan pemerintahan. Selain itu mereka juga sering mendiskusikan hal-hal terkait isu-isu politik. Kelemahan dari faktor lingkungan adalah masyarakat kurang dapat memilah mana yang baik atau benar dengan yang salah atau buruk. Kekuatan dari faktor lingkungan adalah memberikan masyarakat pengetahuan yang lebih luas.

Jika dilihat lebih dalam lagi ada satu faktor yang mempunyai pengaruh lebih menonjol dibandingkan dengan faktor yang lain, yaitu faktor lingkungan.

Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Ngipik sebagian besar masyarakatnya bekerja dirumah atau daerah sekitar rumah untuk bekerja di pabrik, buruh harian lepas dan juga ibu rumah tangga, hal ini membuat masyarakat Desa Ngipik berada di lingkungan yang hampir sama dan inilah yang membuat masyarakat kurang mendapatkan pengetahuan tentang politik serta informasi dan sosialisasi tentang pemilihan legislatif tahun 2019.

4.1.3.3 Implikasi persepsi masyarakat Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Terhadap Pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019.

Proses persepsi tidak lepas dari faktor-faktor yang berperan terhadap adanya persepsi, dalam hal ini telah dibahas diatas faktor-faktor yang berperan terhadap adanya persepsi, selain faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, persepsi juga berpengaruh terhadap pilihan politik, sikap masyarakat saat memilih serta hasil dari pemilihan legislatif tersebut. Jadi dapat dikatakan wujud dari Implikasi persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 adalah sikap politik masyarakat Desa Ngipik dalam menentukan pilihan pada saat pemilu dan Hasil yang ditunjukkan dari pilihan masyarakat tersebut.

Wujud implikasi dari persepsi masyarakat pada saat kampanye dan pelaksanaan pemilu pada pemilihan legislatif, yaitu DPR, DPD, DPRD Provinsi maupun DPRD kabupaten adalah penentuan masyarakat dalam menentukan pilihan politik mereka dan hasil yang menunjukkan pilihan politik masyarakat.

Wujud implikasi dari persepsi masyarakat Desa Ngipik pada pemilihan DPR, DPD dan DPRD Provinsi membuat masyarakat Desa Ngipik asal-asalan dalam memilih, bahkan banyak yang tidak memilih calonnya dan lebih memilih partainya saja. Tidak dipungkiri ada sebagian masyarakat yang memilih dikarenakan ada uang yang telah diberikan sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil pemilihan DPR dan DPRD provinsi yang mendapatkan golput dan suara tidak sah lebih dari 40% suara.

Wujud Implikasi dari persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan DPRD Kabupaten adalah membuat sebagian besar masyarakat Desa Ngipik berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menentukan pilihannya sesuai dengan visi misi yang diharapkan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari pemilihan legislatif yang hasilnya mendapatkan paling sedikit golput dari pemilihan DPR dan DPRD Provinsi, serta sedikit suara yang tidak sah.

Wujud implikasi persepsi masyarakat terhadap pemilihan DPD adalah masyarakat Desa Ngipik berdasarkan wawancara sebagian besar mengatakan memilih secara asal dan tidak berdasarkan tahu namanya dan juga visi misinya. Dikarenakan pemilihan DPD merupakan pemilihan yang lebih sederhana, yaitu memilih nama saja dan hanya sedikit calon, masyarakat lebih mudah dalam memilih, namun dikarenakan masih kurangnya informasi dan sosialisasi masih terdapat 11% atau 289 yang memilih untuk tidak memilih atau golput dan ada sekitar 22% atau 534 suara yang tidak sah.

Implikasi utama dari persepsi masyarakat Desa Ngipik bersumber dari persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan DPR,DPRD Provinsi dan DPD . hal ini dapat dilihat bahwa sejak awal tidak adanya sosialisasi tentang pemilihan umum serentak serta kampanye pemilihan legislatif tidak berjalan dengan baik dan semestinya, hanya ada beberapa calon dari DPRD Kabupaten yang berkampanye. Kampanye tidak dimanfaatkan dengan baik oleh para calon anggota legislatif, sedangkan partai memilih kampanye dengan cara instant yaitu dengan *money politik*. Implikasinya adalah masyarakat kebingungan dengan surat suara yang begitu banyak, masyarakat tidak tahu menahu calon anggota legislatif, masyarakat memilih secara sembarang, masyarakat memilih berdasarkan uang, serta banyak pula masyarakat yang lebih memilih untuk memilih partainya saja atau golput. Sehingga tujuan dari pemilu untuk mencari pilihan rakyat tidak terlaksana dengan baik, dikarenakan pilihan masyarakat menjadi tidak murni lagi pilihan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian mengenai persepsi masyarakat Desa Ngipik kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung terhadap pemilihan Legislatif pada pemilu tahun 2019 ini dapat diperoleh simpulan sebagai berikut;

1. pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 memunculkan persepsi yang beragam, sebagian masyarakat berpersepsi baik dan sebagian masyarakat berpersepsi kurang baik. Persepsi baik muncul karena seseorang yang mempersepsi memiliki tanggapan yang baik terhadap pemilihan legislatif mulai dari kampanye DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten, DPD hingga penetapan hasil suara. Sedangkan persepsi kurangbaik muncul karena seseorang yang mempersepsi sesuatu dalam hal ini pemilihan legislatif mulai dari kampanye DPR, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten, DPD hingga penetapan hasil suara memiliki tanggapan yang kurang baik dan cenderung buruk terhadap pemilihan legislatif mulai dari kampanye hingga penetapan hasil suara. Namun dalam pemilu tahun 2019 di Desa Ngipik, persepsi kurang baik yang cenderung dominan, hal ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat Desa Ngipik yang belum mendapatkan perhatian lebih terkait adanya pemilihan legislatif yang digabung dengan pemilihan Presiden dan

Wakil Presiden. Sehingga pelaksanaan pemilihan legislatif di Desa Ngipik dapat dikatakan kurang efektif.

2. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Ngipik Terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019, faktor yang mempengaruhi yaitu, kepribadian seseorang, keyakinan atau ideologi, kebudayaan, struktur sosial, pola asuh keluarga dan juga lingkungan. Namun ada satu faktor yang paling berpengaruh terhadap persepsi masyarakat di Desa Ngipik, yaitu faktor lingkungan. Lingkungan memberikan pengaruh lebih banyak kepada masyarakat dikarenakan lingkungan merupakan tempat masyarakat sebagian besar masyarakat Desa Ngipik mendapatkan informasi, sedangkan masyarakat Desa Ngipik cenderung beraktifitas dilingkungan sekitar saja. Hal ini menjadikan masyarakat Desa Ngipik kurang mendapatkan informasi dan sosialisasi terkait pemilihan legislative tahun 2019.
3. Persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 mempengaruhi pilihan politik masyarakat Desa Ngipik. Persepsi yang paling berpengaruh adalah persepsi negatif atau persepsi kurangbaik masyarakat Desa Ngipik pada saat kampanye DPR, DPRD Provinsi serta DPD. Sehingga pada saat pemilihan DPR,DPRD Provinsi serta DPD implikasinya adalah masyarakat banyak yang kebingungan harus memilih siapa, masyarakat banyak yang hanya memilih partainya saja, masyarakat memilih dikarenakan adanya *money politik*. Hal ini tentunya dibuktikan dengan hasil yang diperoleh pada saat pemilihan DPR, DPRD Provinsi dan

juga DPD, tentunya hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya suara yang tidak sah dan masyarakat yang memilih golput untuk tidak datang ke TPS maupun golput yang hanya memilih partainya saja dan tidak memilih calonnya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian diatas maka saran yang disampaikan oleh penulis dalam persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 sebagai berikut :

1. Perlu ditumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Ngipik terkait pentingnya pemilihan umum legislatif guna menentukan nasib bangsa dan Negara lima tahun kedepan.
2. Masyarakat Desa Ngipik lebih aktif untuk mencari tahu tentang calon-calon legislatif yang mencalonkan diri dalam pemilu. Sehingga dalam melaksanakan pemilu masyarakat tidak lagi bingung dalam menentukan pilihannya, selain masyarakat paham dengan pilihan mereka dan memudahkan dalam memilih, jika masyarakat paham calon-calonnya, masyarakat akan mempertimbangkan banyak hal jika terjadi money politik dan bisa menekan money politik dilingkungan desa pada saat pemilu.
3.) Pemerintah harus lebih luas lagi dalam memberikan informasi dan sosialisasi terkait pemilihan umum legislatif. Tidak hanya mengadakan sosialisasi di kota-kota saja, namun sosialisasi lebih ditekankan lagi ke desa, kelurahan dan kecamatan, dikarenakan di desa masih sangat kurang sosialisasi dan informasi

terkait pemilihan legislatif. Pemerintah juga harus lebih siap lagi dalam melaksanakan pemilu, selain pelaksanaan pemilu pemerintah juga harus mengawal dan mengawasi para peserta pemilu dari awal hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Antar, Venus. 2004. *Manajemen Kampanye; Panduan Teoritis Dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekaatam Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Kencana persada
- Arifin, Anwar. 2011. *komunikasi politik-filsafat-paradigma-teori-strategi dan komunikasi politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Budiardjo, Meriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Budi Winarno. 2008. *Sistem Politik Indonesia Era Reformasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Cangara, *Hafied*. 2011. *Komunikasi Politik Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Gordin, Jean. 2007
- Ibrahim, Jabal Tarik. (2003). *Sosiologi Pedesaan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Kaelan. 2005. *Metode penelitian kualitatif interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma
- Miles, dan A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rachman maman, dan Tutik W. 2019. *Metodologi Penelitian pendidikan karakter*. Semarang: LPPM Unnes
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku organisasi*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grapindo Persada)
- Suharman. 2005. *Psikologi Kognitif*. Jakarta; Aneka Karyacipta
- Sutrisman, Dudih. 2018. *Pendidikan politik, persepsi, kepemimpinan, dan mahasiswa*. Bandung: Guipedia
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta, EGC
- Skripsi/Tesis**
- Firnando, Rifki. 2016. *persepsi masyarakat tentang penggunaan money politik dalam pemilu legislatif tahun 2014 di Desa Nagarejo Kecamatan Galang*. skripsi: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

- Muhammad Bawono.2008. *Persepsi dan Perilaku Pemilih Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilihan Umum Legislatif 2004 di Kabupaten Nganjuk*. Tesis : Program Studi Penyuluhan Pembangunan Minat Utama Manajemen Pengembangan Masyarakat, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Manurung junanda. 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pilkada (Studi Kasus: Masyarakat di Kelurahan Padang Matinggi Kec. Padangsidempuan Selatan)*. Skripsi. Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara
- Setaiawan, Krisna. 2016. *Persepsi Masyarakat Terhadap Strategi politik Calon Legislatif Partai Demokrat DPRD Kab.Bintan Periode 2014-2019 Di kelurahan Kawal, Kecamatan Gunung Kijang, Kab. Bintan*. Skripsi: Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang
- Sulastri, 2014.Skripsi. *persepsi masyarakat terhadap kualitas calon anggota DPRD Kota Bengkulu pada pemilihan legislatif tahun 2014*
- Yuliati, Eva.2019. Skripsi. *Persepsi Masyarakat Terhadap Caleg Muda Dalam Pemilihan Legislatif Tahun2019*. PPKN,FKIP, Universitas Lampung.

Peraturan Perundang-undangan

- UU NRI tahun 1945 pasal 1 ayat 2 tentang bentuk dan kedaulatan negara
- UU NRI Tahun 1945 pasal 22E Ayat 1
- UU No 10 tahun 2008
- Undang-Undang No 8 tahun 2012 tentang pemilihan anggota DPR, DPD dan DPRD
- Undang-Undang no 1 tahun 2015
- Undang-Undang No 7 tahun 2017 tentang Pemilihan umum

Jurnal

- Agusniar Rizka L. 2013. *Menilik Urgensi Desa di Era Otonomi Daerah*. Jurnal of rural development, volume 4, no 2. Agustus 2013. <https://jurnal.uns.ac.id>
Diakses 30 April 2020 pukul 16.00
- Idham rizkiawan.2017. *faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap upacara bersih desa*. e-journal Boga, Volume 5, No. 2, Edisi Yudisium Periode Mei 2017, Hal 11 – 17
- Said Riduan.2014. *persepsi masyarakat mengenai partai politik di kelurahan penyengat Kota Tanjungpinang*.

http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravity_forms/1ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/JURNAL29.pdf diakses pada 24 Desember 2019 pukul 12.08

Susilawati Nora.2012. *Sosiologi pedesaan*.

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=masyarakat+desa.pdf>Diakses pada 9 maret 2020. Pukul 21.55

Yustian, Y. (2008). Strategi Kampanye Politik Calon Incumbent Dan Pendaatang Baru Dalam Pemilihan Kepala Daerah. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/3051/A08yyu.pdf>

Zainal. 2015. *Persepsi Societies Political Parties in the Village Terantang Mandastana Barito Kuala subdistrict*. Supervisor(1) Sarbaini (II) Harfani Matnuh. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 5, Nomor 9, Mei 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/120476-ID-persepsi-masyarakat-terhadap-partai-poli.pdf> diakses pada tanggal 24 Desember 2019. Pukul 11.30

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data kependudukan masyarakat Desa Ngipik

Jumlah penduduk Desa Ngipik berdasarkan jenis kelamin dan umur

No	Golongan Umur (tahun)	Jenis kelamin		Jumlah jiwa
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-4 tahun	141	118	259
2	5-9 tahun	169	160	329
3	10-14 tahun	160	179	339
4	15-19 tahun	172	180	352
5	20-24 tahun	140	129	269
6	25-29 tahun	119	132	251
7	30-34 tahun	144	117	261
8	35-39 tahun	142	165	307
9	40-44 tahun	156	156	312
10	45-49 tahun	151	140	291
11	50-54 tahun	125	130	255
12	55-59 tahun	99	101	200
13	60-64 tahun	89	71	160
14	65-69 tahun	49	47	96
15	70-74 tahun	25	35	60
16	>=75 tahun	41	62	103
Jumlah		1941	1929	3870

Sumber : Buku Administrasi Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung

Jumlah penduduk Desa Ngipik berdasarkan pendidikannya

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Tidak/ blm tamat SD	1289
2	SD	973
3	SLTP	713
4	SLTA	423
5	Perguruan Tinggi	81

Sumber; Buku administrasi Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung

Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

NO	PEKERJAAN	Laki-laki	Perempuan	JUMLAH
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	493	462	955
2	MENGURUS RUMAH TANGGA		841	841
3	PELAJAR/MAHASISWA	268	260	528
4	PENSIUNAN	7	6	13
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	8	5	13
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	2		2
7	KEPOLISIAN RI	4		4
8	PERDAGANGAN	2	1	3
9	PETANI/PEKEBUN	191	32	223
10	PETERNAK	1		1
11	NELAYAN/PERIKANAN	1		1
12	TRANSPORTASI	1		1
13	KARYAWAN SWASTA	273	175	448
14	KARYAWAN BUMN	1	1	2
15	KARYAWAN HONORER	5	2	7
16	BURUH HARIAN LEPAS	458	55	513
17	BURUH TANI/PERKEBUNAN	60	19	70
18	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	2		2
19	BURUH PETERNAKAN	1		1
20	PEMBANTU RUMAH TANGGA		2	2
21	TUKANG LISTRIK	1		1
22	TUKANG KAYU	7		7
23	TUKANG LAS/PANDAI BESI	3		3
24	TUKANG JAHIT	1	2	3

25	PENATA RIAS		2	2
26	MEKANIK	1		1
27	IMAM MASJID	1		1
28	PENDETA	1		1
29	WARTAWAN	1		1
30	USTADZ/TABLIGH	2		2
31	GURU	4	14	18
32	BIDAN		1	1
33	PERAWAT		1	1
34	PELAUT	3		3
35	SOPIR	36		36
36	PEDAGANG	40	42	82
37	PERANGKAT DESA	12	2	14
38	KEPALA DESA	1		1
39	WIRASWASTA	46	12	58
40	LAINNYA	3	1	4
JUMLAH		1.941	1.929	3.870

Sumber; Buku administrasi Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung

Lampiran 2. Data hasil pemungutan suara

DATA HASIL PEMUNGUTAN SUARA DPR

DATA PEMILIH DAN PENGGUNA HAK PILIH		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
		(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
DATA PEMILIH																	
1. Jumlah Pemilih dalam DPT (Model A.3-KPU)	LK	125	138	116	133	140	122	115	121	111	124	134					1.379
	PR	138	125	133	131	133	133	118	112	114	120	132					1.389
	JML	263	263	249	264	273	255	233	233	225	244	266					2.768
2. Jumlah Pemilih dalam DPTb (Model A.4-KPU)	LK	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0				4	
	PR	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0				4	
	JML	0	2	0	0	3	0	0	0	1	2	0				8	
3. Jumlah Pemilih dalam DPK (Model A.DPK-KPU)	LK	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0				3	
	PR	1	0	1	1	2	1	0	0	1	0	0				7	
	JML	3	0	1	1	2	1	0	0	2	0	0				10	
4. Jumlah Pemilih (A.1+A.2+A.3)	LK	127	139	116	133	141	122	115	121	113	125	134				1.386	
	PR	139	126	134	132	137	134	118	112	115	121	132				1.400	
	JML	266	265	250	265	278	256	233	233	228	246	266				2.786	
PENGGUNA HAK PILIH																	
1. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPT (Model C7.DPT-KPU)	LK	103	116	106	127	126	117	98	107	103	108	117				1.228	
	PR	120	118	116	127	116	116	106	98	104	108	122				1.253	
	JML	223	234	222	254	242	235	204	205	207	216	239				2.481	
2. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPTb (Model C7.DPTb-KPU)	LK	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0				3	
	PR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0				1	
	JML	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0				4	
3. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPK (Model C7.DPK-KPU)	LK	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0				3	
	PR	1	0	1	1	2	1	0	0	1	0	0				7	
	JML	3	0	1	1	2	1	0	0	2	0	0				10	
4. Jumlah Pengguna Hak Pilih (B.1+B.2+B.3)	LK	105	117	106	127	126	117	98	107	105	109	117				1.234	
	PR	121	119	117	128	118	119	106	98	105	108	122				1.261	
	JML	226	236	223	255	244	236	204	205	210	217	239				2.495	



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH VI

MODEL
DAA1-DPR

Lembar 3 Hal 1 - 1



DAA1-DPR-3A

URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	
DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
1 Partai Kebangkitan Bangsa	3	15	7	8	7	17	33	42	55	7	9					203
1 H. ABDUL KADIR KARDING, M.Si	3	8	5	6	11	2	17	13	24	1	6					96
2 LUQMAN HAKIM, S.Ag	1	13	6	3	8	2	36	15	27	1	3					115
3 ZORA VIDYANATA, SE., MM	0	0	0	0	1	0	4	2	2	0	0					9
4 Dra. NOER ISTIQOMAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2					6
5 DONY RIDUKHA AFQRIID, SH., M.Hum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
6 BIMA CITRA YUDHA	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0					1
7 WLJI LESTARI	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0					2
8 KHOLILUL ROHMAN	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1					3
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	7	36	18	18	29	22	90	75	110	9	21					435
2 Partai Gerakan Indonesia Raya	23	9	3	7	13	15	4	2	4	2	2					84
1 PRASETYO HADI	23	7	3	6	4	3	2	0	1	1	2					52
2 Ir. H. HARRY POERNOMO	2	3	7	4	9	33	0	0	0	14	2					74
3 WAHYU PRAMESWARI, SH. MSI	1	0	0	0	2	0	0	1	0	0	1					5
4 YUDHI SABANG SUCIPTO, SH., MH	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0					3
5 AGUNG HENDRADI KUSWARDJANTO . K	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
6 DEVI KUSUMAWARDHANI, SE., M.AK	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1					2
7 KRISTANTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
8 NURUL TRIWAHYUNI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0					1
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	50	19	15	18	28	51	7	3	5	17	8					221

Activate Windows



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH VI

MODEL
DAA1-DPR

Lembar 3 Hal 2 - 1



DAA1-DPR-3C

URAIAN	RINCIAN												JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)			
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)		(15)	(16)	(17)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
3 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	26	45	33	12	18	24	8	8	10	21	29					234
1 NUSYIRWAN SOEJONO, S.T.	4	2	25	7	8	5	0	2	3	1	3					60
2 Ir. SUDJADI	4	5	3	4	3	3	3	1	1	4	4					41
3 VITA ERVINA, S.E.	13	21	19	8	13	9	2	1	10	4	56					156
4 Drs. RUKMA SETYABUDI, M.M.	2	3	1	2	4	1	1	1	0	1	2					18
5 ANDIN BAHTIAR	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3					4
6 YENI PUJI KRISTYANIE	1	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1					11
7 BAMBANG BARATA AJI	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0					2
8 EVY ROSRIANI	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0					3
UMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	50	78	91	34	49	43	15	13	26	32	98					529
4 Partai Golongan Karya	23	16	4	44	45	30	11	20	17	41	18					269
1 Ir. PANGGAH SUSANTO, M.M	50	10	22	61	30	18	3	6	5	79	7					291
2 ACHMAD PRASETYA PUTRA SYAILENDRA	0	0	2	2	0	3	0	13	7	1	1					29
3 RA CANDRI MAHANANI PUSPITASARI	0	1	0	0	2	2	3	3	3	4	3					21
4 SAIDAH SAKWAN, M.A	0	0	0	1	1	0	1	0	3	3	0					9
5 Ir. BAMBANG SUTRISNO	0	1	1	0	3	0	3	1	1	0	1					11
6 RINA FITRI	0	3	1	1	0	1	0	0	0	0	5					11
7 ASRORI WIDARTO, S.K.M., M.Kess	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0					2
8 AKHMAD JUNAIDI, S.I.P., M.Si	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0					1
UMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	73	31	31	109	82	54	21	43	36	129	35					644



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH VI

MODEL
DAA1-DPR

Lembar 3 Hal 3 - 1



DAA1-DPR-3E

URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	
DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
5 Partai Nasdem	0	5	0	3	4	2	6	2	0	3	5					30
1 Drs. CHOIRUL MUNA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1					3
2 Drs. LEGIMAN MISDIYONO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
3 NAFI INDRIA URBACH	0	1	0	0	2	13	21	23	2	1	24					87
4 SAIFUDIN ZUHRI, S.H.	0	1	1	1	0	0	0	2	0	0	0					5
5 ELMAN SARAGIH	0	0	0	0	0	2	0	2	1	0	4					9
6 SRI KRISTIANA M	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0					3
7 BAMBANG SUROSO, S.H., M.H.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
8 RR.Y. TUTIEK SETIA MURNI, SH.MH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	1	7	2	4	6	17	28	29	4	5	34					137
6 Partai Gerakan Perubahan Indonesia	1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1					5
1 IMAM HADI KURNIA	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0					2
2 SYAHRUL REZA SAPUTRA M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
3 RIZKA PUTRI RAMADHANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	1	0	0	2	1	1	0	1	0	0	1					7

Activate Windows



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH VI

MODEL
DAA1-DPR

Lembar 3 Hal 4 - 1



DAA1-DPR-3G

URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
7 Partai Berkarya	2	2	0	3	5	4	3	1	2	2	0					24
1 MILASARI KUSUMO ANGGRAINI, SE	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0					3
2 ALI MARUF, SH	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	0					4
3 RA. RETNO SETYOBOMA SAVITRI KUSUMO PU	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0					3
4 MUH TOYIB	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1					3
5 DIDI HARMADI MOEDJONO	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0					2
6 Hj. WINARNI, SH., M.Hum.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0					1
7 SUPPIYANTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
8 DHINAR AJENG FITRIANY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	2	6	1	6	5	5	6	2	3	3	1					40
8 Partai Keadilan Sejahtera	3	2	2	2	1	0	2	2	1	0	0					15
1 H. BUDI SANTOSA	2	1	0	3	2	1	3	1	0	1	0					14
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
3 UMMI AMRIYATUN, S.Si., Apt	2	0	0	1	1	0	2	0	1	0	0					7
4 H. JAMALUDIN, BA	2	0	0	1	2	2	0	0	0	0	0					7
5 SUSWANTI, S.Pd	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0					1
6 MARKHAMAH AMINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
7 H. PRIS QOMAR NAJAM WIBAWA, S.Pt	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	3	3	2	7	6	3	7	4	2	1	0					44

Activate Windows



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRİK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH VI

MODEL
DAA1-DPR

Lembar 3 Hal 6 - 1



DAA1-DPR-31

URAIAN	RINCIAN											JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)					
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11						
DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(15)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(15)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
9 Partai Persatuan Indonesia	5	5	4	1	1	1	1	2	2	1	5						28
1 MUHAMMAD ASNAWI	1	3	5	1	1	0	0	0	0	0	1						12
2 FANNY IRAWATIE	0	1	5	0	0	0	0	1	0	0	0						7
3 DODDY DELAN FIRMANSYAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0						2
4 Drs. FATHNAN HARUN, M.Si	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0						3
5 NOVIA RIZKI, S.Kep.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						0
6 Drs. SUHARTONI YONATHAN SALUSU, S.Th	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0						2
7 WESLYANA WERLIYANTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						0
8 IMMANUEL PARTOGI MATONDANG, SH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	7	10	16	2	2	1	2	3	2	1	6						54
10 Partai Persatuan Pembangunan	0	0	6	9	6	4	4	7	2	1	3						42
1 KH. MUSLICH ZAINAL ABIDIN	0	3	7	11	5	3	2	2	0	0	2						35
2 IDY MUZAYYAD	3	0	1	1	1	0	2	0	0	0	0						8
3 SITI ARIFAH	0	0	0	2	0	1	1	1	0	0	0						5
4 Drs. ARIF RACHMAN HAKIM	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0						2
5 MUHAMMAD MUN'AM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						0
6 NURUL HIDAYATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						0
7 DISTA RAHMAJANATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						0
8 SURAHMAN, S.Psi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	3	3	15	24	12	8	9	10	2	1	5						92



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH VI

MODEL
DAA1-DPR

Lembar 3 Hal 6 - 1



DAA1-DPR-3K

URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
11 Partai Solidaritas Indonesia	2	1	1	1	0	1	1	0	1	3	3					14
1 ASPILIS MONIQUE ATIKA, S.H.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
2 ERIC WIDJAJA	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0					5
3 BAYU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0					1
4 HADIYANTO MARTOSUWITO, SH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
5 HENDRA WIDIATMOKO, SE	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0					1
6 INDAH PURWANTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
7 YUS ARIYANTO, S.Sos	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
8 SHEBA AULIANANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	4	5	1	1	0	1	1	0	1	4	3					21
12 Partai Amanat Nasional	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0					4
1 H. AHMAD MUMTAZ RAIS, SE., MPA	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0					2
2 JOKO PRASETYO, S.Sos., MM.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0					1
3 HANIFAH RAZAN, S.I.Kom.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
4 GALUH SARASWATI LEKSONO	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0					1
5 AGUNG PURNOMOJATI, SH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
6 WIWIN AGUSTINA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
7 RIDHWAN EFFENDI, SIP., M.Kesos	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
8 MAHESA LANANG GALIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	1	1	0	1	0	0	2	2	1	0	0					8



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH VI

MODEL
DAAI-DPR

Lembar 3 Hal 7 - 1



DAAI-DPR-3M

URAIAN	RINCIAN											JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)				
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					
DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(12)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
13 Partai Hati Nurani Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
1 TUNGGUL ARDIANTORO	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0					2
2 MOCHAMAD ROCHIM, SH.M.Kn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
3 SITI NURJANAH	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0					1
4 Drs. MUHAMMAD FAHMI, MM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
5 HIKMAH SARASWATI BANAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
6 WAHYU WIDODO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0					3
14 Partai Demokrat	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0					14
1 Dr. HJ. INDRAMATI SUKADIS	3	1	0	0	0	1	0	1	2	0	0					8
2 BRAMANTYO SUWONDO M., M., IR	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0					3
3 H. SHOLEH SOE AIDY, SH	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0					3
4 NANI SULISTYANI HERAWATI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0					1
5 H. SUGENG MULYANTO, SH	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0					3
6 Ir. KRISNO PUDJONGGO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
7 MIFTAHUDDIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
8 Hj. FATIMAH VERENA PRIHASTYARI.SE.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1					1
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	6	5	3	4	3	5	0	3	3	0	1					33

Activate Windows



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH VI

MODEL
DAA1-DPR

Lembar 3 Hal 8 - 1



DAA1-DPR-30

URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	
DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
19 Partai Bulan Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0				
1 SONY SHRIE RAMAWIJAYA, SH	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0				1
2 LULU CHAIRUNISYAH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0				1
3 D SUHAERI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
4 TANTI BELADONA, A. MD. PAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
5 Drs. R. RICKY AGUSTIADY. AK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0				3
20 Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0				4
1 VERY RASTANTO	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0				1
2 MULIANITA MISRUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	0	2	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0				5

Page 10

Activate Windows



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH VI

MODEL
DAA1-DPR

Lembar 4 Hal 1



DAA1-DPR-4A

URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)	
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)		(18)
Jumlah Seluruh Suara Sah (IV.1.B + IV.2.B + ... + IV.20.B)	215	206	198	231	224	215	188	188	196	202	213						2.276
Jumlah Suara Tidak Sah	11	30	25	24	20	21	16	17	14	15	26						219
Jumlah Seluruh Suara Sah dan Suara Tidak Sah (A + B)	226	236	223	255	244	236	204	205	210	217	239						2.495

DATA HASIL PEMILIHAN DPRD PROVINSI

NO.	URAIAN	RINCIAN											JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)				
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					
(3)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A. DATA PEMILIH																	
1. Jumlah Pemilih dalam DPT (Model A.3-KPU)	LK	125	138	116	133	140	122	115	121	111	124	134					1.379
	PR	138	125	133	131	133	133	118	112	114	120	132					1.389
	JML	263	263	249	264	273	255	233	233	225	244	266					2.768
2. Jumlah Pemilih dalam DPTb (Model A.4-KPU)	LK	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0					4
	PR	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0					4
	JML	0	2	0	0	3	0	0	0	1	2	0					8
3. Jumlah Pemilih dalam DPK (Model A.DPK-KPU)	LK	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0					3
	PR	1	0	1	1	2	1	0	0	1	0	0					7
	JML	3	0	1	1	2	1	0	0	2	0	0					10
4. Jumlah Pemilih (A.1+A.2+A.3)	LK	127	139	116	133	141	122	115	121	113	125	134					1.386
	PR	139	126	134	132	137	134	118	112	115	121	132					1.400
	JML	266	265	250	265	278	256	233	233	228	246	266					2.786
B. PENGGUNA HAK PILIH																	
1. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPT (Model C7.DPT-KPU)	LK	103	116	106	127	126	117	98	107	103	108	117					1.228
	PR	120	118	116	127	116	118	106	98	104	108	122					1.253
	JML	223	234	222	254	242	235	204	205	207	216	239					2.481
2. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPTb (Model C7.DPTb-KPU)	LK	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0					2
	PR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0					1
	JML	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0					3
3. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPK (Model C7.DPK-KPU)	LK	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0					3
	PR	1	0	1	1	2	1	0	0	1	0	0					7
	JML	3	0	1	1	2	1	0	0	2	0	0					10
4. Jumlah Pengguna Hak Pilih (B.1+B.2+B.3)	LK	105	117	106	127	126	117	98	107	105	108	117					1.233
	PR	121	119	117	128	118	119	106	98	105	108	122					1.261
	JML	226	236	223	255	244	236	204	205	210	216	239					2.494



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH 9

MODEL
DAA1-DPRD
PROVINSI

Lembar 2 Hal 1



DAA1-P-2A

NO.	URAIAN	RINCIAN											JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)				
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1.	Jumlah seluruh Pemilih disabilitas terdaftar dalam DPT, DPTb dan DPK	LK	2	1	0	0	0	2	0	0	0	2	0				7
		PR	1	0	0	0	1	1	1	0	0	2	1				7
		JML	3	1	0	0	1	3	1	0	0	4	1				14
2.	Jumlah seluruh Pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilih	LK	1	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0				5
		PR	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1				3
		JML	1	0	0	0	0	2	1	0	0	3	1				8
III. DATA PENGGUNAAN SURAT SUARA																	
1.	Jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2% dari DPT (2+3+4)	269	268	254	270	279	261	238	238	230	249	272					2.828
2.	Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih karena rusak/keliru coblos	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0					3
3.	Jumlah surat suara yang tidak digunakan/tidak terpakai termasuk sisa surat suara cadangan	43	32	31	12	35	25	34	33	20	33	33					331
4.	Jumlah surat suara yang digunakan	226	236	223	255	244	236	204	205	210	216	239					2.494



DESA/KELURAHAN*) :
KECAMATAN/DISTRIK *) :

: NGIPIK
: PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) :
PROVINSI :
DAERAH PEMILIHAN :

: TEMANGGUNG
: JAWA TENGAH
: JAWA TENGAH 9

MODEL
DAA1-DPRD
PROVINSI

Lembar 3 Hal 1 - 1



DAA1-P-3A

NO.	URAIAN	RINCIAN											JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)				
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
A.1	1 Partai Kebangkitan Bangsa	4	9	11	13	12	22	59	44	57	9	18					258
A.2	1 HM. HENRI WICAKSONO	3	11	1	5	10	2	30	25	34	0	9					130
	2 AKHMAD FADLUN SY	0	5	3	2	1	2	8	3	6	0	0					30
	3 NUR HIDAYAH	0	0	0	1	1	0	4	4	6	1	1					18
	4 SYAIFUL BAHRI	0	2	0	1	1	0	3	0	2	0	1					10
	5 AGUS HAKIM	0	1	1	1	1	0	2	2	1	0	1					10
	6 LAILI RIFAH MAFTUHAH, S.Pd.I.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	7 ANUR ROFIQ	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0					2
	8 ALFIATUZZAHRO	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0					4
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	7	28	17	23	27	26	108	78	108	10	30					462
A.1	2 Partai Gerakan Indonesia Raya	18	6	5	8	7	12	3	4	3	3	4					73
A.2	1 Drs. H. HERI PUDYATMOKO	22	1	5	11	4	13	0	1	0	0	3					60
	2 JOKO HADI SATYOGA	1	0	2	1	2	2	2	1	1	0	1					13
	3 THERESIANA DESTY W	2	0	0	0	0	1	0	0	0	3	1					7
	4 SIS DARYANTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	5 GALIH PRAKOSA	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0					2
	6 INDRYA FAJAR SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	7 FINA MANDHASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	8 dr. TOMY WAHYUDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	44	7	12	20	14	28	5	6	4	6	9					155



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH 9

MODEL
DAA1-DPRD
PROVINSI

Lembar 3 Hal 2 - 1



DAA1-P-3C

NO.	URAIAN	RINCIAN											JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)				
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																	
A.1	3 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	36	44	33	12	25	23	10	10	12	14	51					270
A.2	1 Hj. PENIDYAH PERWITOSARI, S.Sos.	12	11	38	9	21	13	7	5	4	9	20					149
	2 ISNAENI	2	4	4	6	3	4	3	4	5	4	4					43
	3 H. KUSWAN HADJI, S.H., M.H.	0	6	4	0	4	3	1	2	1	1	10					32
	4 DYAH WULANDARI	3	3	6	0	1	3	2	1	1	2	8					30
	5 DIKHA PANDU KUSUMA	0	3	1	2	0	1	1	0	0	0	2					10
	6 NANANG SETYONO	1	1	2	1	0	2	0	0	0	0	2					9
	7 SUKMAWATI, S.E.	2	3	3	0	2	1	0	0	0	2	3					16
	8 ENGGIT GUSTA IRFANDI	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0					3
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)																	
B.		56	75	92	31	56	51	24	22	23	32	100					562
A.1	4 Partai Golongan Karya	29	18	9	45	38	37	9	23	21	43	15					287
A.2	1 IMAM TEGUH PURNOMO, S.E., Akt.	26	9	12	43	28	15	2	6	8	72	8					229
	2 H. HERU IRIANTO, S.E., M.Si.	4	2	4	3	6	7	3	4	3	4	2					42
	3 Hj. RA. KUSDILAH, S.H., M.H.	1	2	0	5	1	2	3	5	5	9	0					33
	4 DIDIK SUGYANTO, S.H.	1	0	1	0	2	1	0	0	2	2	1					10
	5 Drs. DJOKO JUWONO	0	1	8	3	1	5	1	3	1	1	0					24
	6 RR. PANCA DEWI SARASWATI, S.E., M.H.	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0					4
	7 SULISTYO RAHAYU	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0					2
	8 MAMAD SABANIS, S.S.	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0					2
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)																	
B.		63	33	34	100	76	70	19	41	40	131	26					633

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.

NO.	URAIAN	RINCIAN											JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)				
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																	
A.1	5 Partai Nasdem	0	2	2	4	3	2	3	5	0	1	8					30
A.2	1 BAMBANG SUTARTO, S.H., M.Pd.	0	0	0	0	2	1	1	0	1	1	2					8
	2 IK SURYATI AZIZAH	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0					1
	3 IRWAN PRASETYADI, S.Si, M.M.Par.	2	2	0	0	0	1	0	1	0	0	6					15
	4 MEIKRISTANTI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					1
	5 GUSANDA SOSIA NAGCYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	6 ARDAN NUR APRILLIANSYAH APRIEFFY ANTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1					1
	7 SANTY RAMANTIKASARI SARJUNO, S.P.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	8 Drs. BAMBANG TEJO WALUYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	3	4	2	4	5	4	5	8	2	2	17					56
A.1	6 Partai Gerakan Perubahan Indonesia	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0					2
A.2	1 HENRY CHRISTIANTO, A.Md.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	2 TITINALINASARI JUWITA, S.E.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0					1
	3 AMAT SAEFUDIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0					3



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH 9

MODEL
DAAI-DPRD
PROVINSI

Lembar 3 Hal 3 - 1



DAAI-P-3E

Page 5

Activate Windows



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH 9

MODEL
DAA1-DPRD
PROVINSI

Lembar 3 Hal 4 - 1



DAA1-P-3G

NO.	URAIAN	RINCIAN											JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)				
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																	
A.1	7 Partai Berkarya	2	4	0	4	4	0	1	2	2	4	1					24
A.2	1 MIKO VINALDHO	1	0	0	0	1	0	0	1	1	2	2					8
	2 SAIFUR ROCHMAN, S.Sos.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	3 EVIYULIASIH, S.H.	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0					3
	4 TANTRI TANIA, S.Pd.	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0					1
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)																	
B.	8 Partai Keadilan Sejahtera	3	5	0	6	5	1	1	3	3	6	3					36
A.1	8 Partai Keadilan Sejahtera	3	1	0	1	2	1	1	1	2	1	0					13
A.2	1 THOHARI, S.Pd.	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0					5
	2 IMAN BINTARA H, S.T.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	3 WIWIK MUGOWIMAH, S.Pd.	0	0	0	2	0	0	0	2	1	0	0					5
	4 Drs. H. ARIS AKHMAD	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0					1
	5 MARWANTI, S.Pd.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	6 AMAT WAKIDIN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0					1
	7 ANA ISTIAWATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	8 SUPRIHARTINI, S.Pd.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)																	
B.	8 Partai Keadilan Sejahtera	3	1	1	6	3	2	2	3	3	1	0					25



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH 9

MODEL
DAA1-DPRD
PROVINSI

Lembar 3 Hal 5 - 1



DAA1-P-31

NO.	URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																	
A.1	9 Partai Persatuan Indonesia	7	3	7	1	0	1	1	2	1	2	6					31
A.2	1 AAN SANTOSO, S.H.	3	3	3	0	4	0	0	2	1	0	0					16
	2 WAHYU RATNA SULISTYANINGRUM	2	1	6	0	1	1	0	1	0	0	1					13
	3 ZAHIDI, S.Pd.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0					1
	4 YUWONO BUDI HARSO	0	1	0	0	2	0	0	1	0	0	1					5
	5 DWI STIANI, A.Md.	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0					1
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	12	8	18	1	7	2	1	6	2	2	8					67
A.1	10 Partai Persatuan Pembangunan	1	2	5	11	5	3	6	5	3	1	1					43
A.2	1 MUHAMAD NGAINIRICHADL, S.H.I.	4	4	7	12	4	10	5	2	0	0	3					51
	2 PAWIT ADI WIBICWO	0	0	0	1	0	2	0	0	1	0	0					4
	3 NIHA YATUR RICHMAH THOMAFY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1					1
	4 HASA MALLOS	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0					1
	5 DWI NUR INTAN SARI	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0	0					4
	6 MUHAMMAD AINUNNAIM	0	0	1	3	0	0	1	0	0	0	1					6
	7 NURUL IFADAH	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0					2
	8 HENNY OKTAVIA SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	5	6	13	31	10	15	13	8	4	1	6					112

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH 9

MODEL
DAA1-OPRD
PROVINSI

Lembar 3 Hal 6 - 1



DAA1-P-3K

NO.	URAIAN	RINCIAN											JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)				
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																	
A.1	11 Partai Solidaritas Indonesia	3	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	1				10
A.2	1 SUPRIYADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
	2 VIVIK MEKARNINGSIH	1	1	3	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0			8
Page 8																	
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	4	2	3	1	0	2	0	1	0	4	1					18
A.1	12 Partai Amanat Nasional	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0					2
A.2	1 BIMD ALUGORO, S.E.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0				1
	2 ARUM KUSUMA WATI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0				1
	3 Drs. ASRODDEDIN HADI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0				1
	4 ARIF MASUD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0				2
	5 SUPRIEMAWATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
	6 ERNA SULISTYANI, S.H., S.Pd.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
	7 KARTONO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
	8 AGUNG WISNU KUSUMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	0	0	0	1	0	1	1	1	2	1	0					7



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
 KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
 PROVINSI : JAWA TENGAH
 DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH 9

MODEL
 DAA1-DPRD
 PROVINSI

Lembar 5 Hal 7 - 1



DAA1-P-3M

NO.	URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
A.1	13 Partai Hati Nurani Rakyat	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0				2
A.2	1 WISHNU RUSYDIANTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
	2 IBA ADIATMA, S.T., M.Si.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
	3 AFIFAH PUSPA BANGKIT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0				2
A.1	14 Partai Demokrat	1	0	2	2	1	2	1	2	3	0	0					14
A.2	1 KHOLIK IDRIS, S.E., S.H., M.Si.	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0	0					6
	2 H. MUHAMMAD SUHARDI	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1					2
	3 ESTRI UTAMI SETYOWATI, S.T.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	4 HARYO DEWANDONO, S.E.	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0					3
	5 SITI FAULILAH, S.Pd.I.	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0					2
	6 CHRIS HENDRATNO SETIAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	7 SITI KHASANAH, S.Pd.I.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	8 Dr. FERRY FIRMAWAN, S.T., M.T.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					1
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	3	1	2	3	5	6	1	2	4	0	1					28

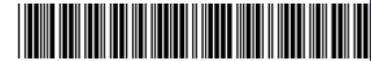


DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH 9

MODEL
DAA1-DPRD
PROVINSI

Lembar 3 Hal 8 - 1



DAA1-P-30

NO.	URAIAN	RINCIAN											JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)				
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
	NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
A.1	19 Partai Bulan Bintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
A.2	1 FERRY PURWAK, S.T.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	2 SUMIATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
	3 USWATUN KHASANAH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0					1
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0					1
A.1	20 Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0					3
A.2																	
B.	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0					3

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



DESA/KELURAHAN*)
KECAMATAN/DISTRIK *)

: NGIPIK
: PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *)
PROVINSI
DAERAH PEMILIHAN

: TEMANGGUNG
: JAWA TENGAH
: JAWA TENGAH 9

MODEL
DAA1-DPRD
PROVINSI

Lembar 4 Hal 1



DAA1-P-4A

NO.	URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
V.	DATA SUARA SAH DAN TIDAK SAH																
A.	Jumlah Seluruh Suara Sah (IV.1.B + IV.2.B + ... + IV.20.B)	204	171	194	228	203	210	180	180	196	137	201					2.170
B.	Jumlah Suara Tidak Sah	22	65	29	27	35	26	24	25	14	19	38					324
C.	Jumlah Seluruh Suara Sah dan Suara Tidak Sah (A + B)	226	236	223	255	244	236	204	205	210	216	239					2.494

DATA HASIL PEMILHAN DPRD KABUPATEN

DATA PEMILIH DAN PENGGUNA HAK PILIH	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					JUMLAH PINDAHAN / AKHIR *)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
DATA PEMILIH																
1. Jumlah Pemilih dalam DPT (Model A.3-KPU)	LK	125	138	116	133	140	122	115	121	111	124	134				1.379
	PR	138	125	133	131	133	133	118	112	114	120	132				1.389
	JML	263	263	249	264	273	255	233	233	225	244	266				2.768
2. Jumlah Pemilih dalam DPTb (Model A.4-KPU)	LK	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0				4
	PR	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0				4
	JML	0	2	0	0	3	0	0	0	1	2	0				8
3. Jumlah Pemilih dalam DPK (Model A.DPK-KPU)	LK	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0				3
	PR	1	0	1	1	2	1	0	0	1	0	0				7
	JML	3	0	1	1	2	1	0	0	2	0	0				10
4. Jumlah Pemilih (A.1+A.2+A.3)	LK	127	139	116	133	141	122	115	121	113	125	134				1.386
	PR	139	126	134	132	137	134	118	112	115	121	132				1.400
	JML	266	265	250	265	278	256	233	233	228	246	266				2.786
PENGGUNA HAK PILIH																
1. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPT (Model C7.DPT-KPU)	LK	103	116	106	127	126	117	98	107	103	108	117				1.228
	PR	120	118	116	127	116	118	106	98	104	108	122				1.253
	JML	223	234	222	254	242	235	204	205	207	216	239				2.481
2. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPTb (Model C7.DPTb-KPU)	LK	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0				2
	PR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0				1
	JML	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0				3
3. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPK (Model C7.DPK-KPU)	LK	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0				3
	PR	1	0	1	1	2	1	0	0	1	0	0				7
	JML	3	0	1	1	2	1	0	0	2	0	0				10
4. Jumlah Pengguna Hak Pilih (B.1+B.2+B.3)	LK	105	117	106	127	126	117	98	107	105	108	117				1.233
	PR	121	119	117	128	118	119	106	98	105	108	122				1.261
	JML	226	236	223	255	244	236	204	205	210	216	239				2.494



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : TEMANGGUNG 6

MODEL
DAA1-DPRD
KAB/KOTA

Lembar 2 Hal 1



DAA1-KK-2A

URAIAN	RINCIAN												JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)					
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)					(15)	(16)
DATA PEMILIH DISABILITAS																		
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Jumlah seluruh Pemilih disabilitas terdaftar dalam DPT, DPTb dan DPK	LK	2	1	0	0	0	2	0	0	0	2	0						7
	PR	1	0	0	0	1	1	1	0	0	2	1						7
	JML	3	1	0	0	1	3	1	0	0	4	1						14
Jumlah seluruh Pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilih	LK	1	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0						5
	PR	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1						3
	JML	1	0	0	0	0	2	1	0	0	3	1						8
DATA PENGGUNAAN SURAT SUARA																		
Jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2% dari DPT (2+3+4)		269	269	254	270	279	261	238	238	230	249	272						2.829
Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih karena rusak/keliru coblos		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1						1
Jumlah surat suara yang tidak digunakan/tidak terpakai termasuk sisa surat suara cadangan		43	33	31	15	35	25	34	33	20	33	32						334
Jumlah surat suara yang digunakan		226	236	223	255	244	236	204	205	210	216	239						2.494

URAIAN	RINCIAN																JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON																	
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																	
1 Partai Kebangkitan Bangsa	5	6	6	10	6	9	35	36	40	5	8						166
1 UMI TSUWAIBAH, S.Ag, M.Si.	1	14	3	3	13	4	31	22	32	3	9						135
2 TEGUH BUDIONO, S.Sos.	1	1	2	0	1	0	1	0	0	5	2						13
3 ZAENAL ROTFIN	0	4	0	0	2	0	1	1	1	0	0						9
4 AHMAD KHUDLORI, S.Pd.I.	2	1	0	2	1	1	10	5	4	0	0						26
5 RATMANINGSIH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0						1
6 ACHMAD NOOR SJA'BANI, S.E.	0	4	1	0	0	0	2	1	3	0	4						15
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	9	30	12	15	23	15	80	65	80	13	23						365
2 Partai Gerakan Indonesia Raya	17	3	2	7	10	9	4	3	0	1	2						58
1 DANIEL INDRA HARTOKO, SE	51	12	9	20	3	10	2	0	0	4	23						134
2 HENDRO SATRIANTORO	1	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0						5
3 MARIA YUSEVI PURWANTI	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1						2
4 JOKO PRIYANTO, SP	1	1	0	1	0	1	0	2	0	1	0						7
5 ENI YUNIARTI, SE	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1						2
6 WAHUDI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						0
7 LAILA DISMA FARIDA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0						1
8 MUHAMAD PANJI CAHYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0						0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	70	17	11	30	15	22	6	5	0	6	27						209

MODEL
DAA1-DPRD
KAB/KOTA
 Lembar 3 Hal 1 - 1
DAA1-KK-3A



Page 3

Activate Windows
 Go to Settings to activate Windows.



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : TEMANGGUNG 6

MODEL
DAA1-DPRD
KAB/KOTA

Lembar 3 Hal 2 - 1



DAA1-KK-3C

URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	
DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
3 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	19	20	14	6	14	10	4	4	8	17	19					135
1 DWI SULISTYOWATI	2	8	74	4	9	2	0	1	2	5	3					110
2 GUNAWAN ADI PURNOMO	4	8	1	0	3	1	3	0	1	2	4					27
3 PAMUNGKAS ADI NUGROHO	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	5					14
4 SUPRIYONO	0	3	1	0	0	0	0	0	0	1	0					5
5 SRI UTIMAH	2	10	0	5	3	4	0	0	12	0	6					42
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	30	52	93	15	29	17	7	5	23	25	37					333
4 Partai Golongan Karya	21	12	10	35	30	25	11	16	13	28	16					217
1 SLAMET, S. E	46	38	60	97	99	99	5	33	22	22	77					598
2 SRI HARYADI, S. E	2	2	0	3	0	1	0	1	3	1	0					13
3 SRI KUSWATI, P	0	0	0	4	2	0	35	37	47	84	2					211
4 T. GUNAWAN	0	0	2	0	0	2	0	0	0	1	1					6
5 TRI ASIH	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					1
6 WARSİYAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	70	52	72	139	131	127	51	87	85	136	96					1046

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

URAIAN		RINCIAN																
DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)	
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
5	Partai Nasdem	1	3	1	2	4	1	1	1	0	1	2					17	
1	WIDIHARSO	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0					5	
2	ITUNG BP.	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1					3	
3	SRI WINDRATI, S.Pd., M.Pd.	0	3	0	0	0	0	1	2	0	0	1					7	
4	SLAMET SURYONO	1	2	0	0	2	1	0	1	0	0	2					9	
5	WAHYUDI	3	2	2	0	4	1	4	1	2	4	2					25	
6	SRI LESTARI H	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0					2	
7	WIDODO	1	6	2	0	0	1	0	0	0	1	0					11	
8	SULFIANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0	
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)		7	18	5	2	12	5	7	6	2	7	8					79	
6	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1					4	
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)		1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1					4	

Page 5

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

URAIAN		RINCIAN															
DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
7	Partai Berkarya	1	1	0	0	1	1	1	4	1	5	3					18
1	SURYANINGSIH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0					1
2	SAIDAH	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0					2
3	AGUNG SETYAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1					2
4	ANGGI RINANTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)		1	1	1	0	1	2	1	4	3	5	4					23
8	Partai Keadilan Sejahtera	2	1	0	1	1	0	0	2	2	1	0					10
1	SUWARDI, S.Pd.	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0					2
2	KOLIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
3	TRI ASTUTI, S.Si. M.Si.	3	1	0	12	5	3	8	6	2	0	0					40
4	NUNIK PATNA SUGARTI, S.P.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
5	H. NUR MUHAMMAD IQBAL, S.Pd.I.	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					1
6	SUKIYEM, S.Pd.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)		6	2	0	14	6	3	8	8	5	1	0					53



DESA/KELURAHAN*) :
KECAMATAN/DISTRIK *) :

NGIPIK :
PRINGSURAT :

KABUPATEN/KOTA *) :
PROVINSI :
DAERAH PEMILIHAN :

TEMANGGUNG :
JAWA TENGAH :
TEMANGGUNG 6 :

MODEL
DAA1-DPRD
KAB/KOTA

Lembar 3 Hal 4 - 1



DAA1-KK-3G

Page 6

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : TEMANGGUNG 6

MODEL
DAA1-DPRD
KAB/KOTA

Lembar 5 Hal 6 - 1



DAA1-KK-31

URAIAN	RINCIAN												JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)			
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					
DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
9 Partai Persatuan Indonesia	4	4	3	0	3	1	0	3	0	1	4					23
1 HAPPY EDDY CAHYONO, SE	1	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0					4
2 NYOTO PRIYONO	1	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0					6
3 DYAH KRISTANTI AGUNG NUGRAHANINGTYAS	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0					4
4 ENY DWI APRIYANTI, S.Pd.	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0					3
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	7	8	8	1	5	1	1	4	0	1	4					40
10 Partai Persatuan Pembangunan	1	1	4	9	2	5	4	4	5	0	2					37
1 AHMAD SYARIF YAHYA	2	2	1	3	0	4	0	1	0	0	3					16
2 MUHROMIN	0	0	2	13	1	1	16	1	2	2	5					43
3 SOLIKHAH	0	0	0	0	0	0	5	1	0	0	2					8
4 MIFTAKHUL FALAH	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0					1
5 JAZIROH, S.Pd.I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
6 HABIB RIFAI	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0					1
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)	3	3	8	25	3	10	26	7	7	2	12					106

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
 KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
 PROVINSI : JAWA TENGAH
 DAERAH PEMILIHAN : TEMANGGUNG 6

MODEL
 DAA1-DPRD
 KAB/KOTA
 Lembar 3 Hal 6 - 1
 DAA1-KK-3K



URAIAN	RINCIAN														JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)	
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)		(17)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(12)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																
11 Partai Solidaritas Indonesia	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0				7
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A. 1+A. 2)	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0				7
12 Partai Amanat Nasional	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0				2
1 BADRUN MUSTOFA, S.Pd	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0				3
2 MUH SAFINGI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
3 IIN NINGSIH	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0				1
4 SUGENG RIYANTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
5 DYAH RATNAWATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
6 SRI WIDIYARETNO, S.Pd	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
7 AWWALIYANI MUFIDA KUSUMA, S.IP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A. 1+A. 2)	1	0	2	0	1	0	1	0	1	0	0	0				6

Page 8

Activate Windows
 Go to Settings to activate windows.

URAIAN		RINCIAN															
DATA PEROLEHAN SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON																	
13 Partai Hati Nurani Rakyat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
1	ISNARWANDI, S.Ag	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					1
2	YUDI ASTOWO	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0					5
3	SURYATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
4	YUSTIANUS NAIBAHO, S.Pd.	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	6					9
5	LUPITA HAPSARI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					1
6	WALYONO, S.E	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)		2	4	0	0	0	2	0	0	0	0	8					16
14 Partai Demokrat		1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0					3
1	A. HERI PRAMONO, S.P	1	1	0	0	0	2	0	0	1	0	0					5
2	RYAN REZAD AL NAIR	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0					2
3	SWADINI WIMA PUTRI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0					1
4	WAHID SASONGKO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
5	EVI NOVIANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
6	MUHAMAD MUCHSON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
7	TRI WALIYANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0					0
JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1+A.2)		2	1	1	0	1	3	0	2	1	0	0					11



DESA/KELURAHAN*)
KECAMATAN/DISTRIK *)

: NGIPIK
: PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *)
PROVINSI
DAERAH PEMILIHAN

: TEMANGGUNG
: JAWA TENGAH
: TEMANGGUNG 6

MODEL
DAA1-DPRD
KAB/KOTA

Lembar 3 Hal 7 - 1



DAA1-KK-3M

Page 9

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : TEMANGGUNG 6

MODEL
DAA1-DPRD
KAB/KOTA

Lembar 4 Hal 1



DAA1-KK-4A

URAIAN	RINCIAN															JUMLAH PINDAHAN/ AKHIR *)
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Jumlah Seluruh Suara Sah (IV.1.B + IV.2.B + ... + IV.20.B)	212	189	213	242	227	208	189	193	207	199	220					2.299
Jumlah Suara Tidak Sah	14	47	10	13	17	28	15	12	3	17	19					195
Jumlah Seluruh Suara Sah dan Suara Tidak Sah (A + B)	226	236	223	255	244	236	204	205	210	216	239					2.494

DATA HASILPEMILIHAN DPD

URAIAN		RINCIAN															JUMLAH AKHIR	
DATA PEMILIH DAN PENGGUNA HAK PILIH		TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11						
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
DATA PEMILIH																		
1. Jumlah Pemilih dalam DPT (Model A.3-KPU)	LK	125	138	116	133	140	122	115	121	111	124	134						1.379
	PR	138	125	133	131	133	133	118	112	114	120	132						1.389
	JML	263	263	249	264	273	255	233	233	225	244	266						2.768
2. Jumlah Pemilih dalam DPTb (Model A.4-KPU)	LK	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0						4
	PR	0	1	0	0	2	0	0	0	0	1	0						4
	JML	0	2	0	0	3	0	0	0	1	2	0						8
3. Jumlah Pemilih dalam DPK (Model A.DPK-KPU)	LK	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0						3
	PR	1	0	1	1	2	1	0	0	1	0	0						7
	JML	3	0	1	1	2	1	0	0	2	0	0						10
4. Jumlah Pemilih (A.1+A.2+A.3)	LK	127	139	116	133	141	122	115	121	113	125	134						1.386
	PR	139	126	134	132	137	134	118	112	115	121	132						1.400
	JML	266	265	250	265	278	256	233	233	228	246	266						2.786
PENGGUNA HAK PILIH																		
1. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPT (Model C7.DPT-KPU)	LK	103	116	106	127	126	117	98	107	103	108	117						1.228
	PR	120	118	116	127	116	118	106	98	104	108	122						1.253
	JML	223	234	222	254	242	235	204	205	207	216	239						2.481
2. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPTb (Model C7.DPTb-KPU)	LK	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0						3
	PR	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0						3
	JML	0	2	0	0	1	0	0	0	1	2	0						6
3. Jumlah pengguna hak pilih dalam DPK (Model C7.DPK-KPU)	LK	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0						3
	PR	1	0	1	1	2	1	0	0	1	0	0						7
	JML	3	0	1	1	2	1	0	0	2	0	0						10
4. Jumlah Pengguna Hak Pilih (B.1+B.2+B.3)	LK	105	117	106	127	126	117	98	107	105	109	117						1.234
	PR	121	119	117	128	119	119	106	98	105	109	122						1.263
	JML	226	236	223	255	245	236	204	205	210	218	239						2.497

URAIAN	RINCIAN															JUMLAH AKHIR
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	
DATA PEROLEHAN SUARA CALON ANGGOTA DPD	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
NOMOR DAN NAMA CALON																
ABDUL KHOLIK, SH., M.Si.	11	15	19	17	14	18	24	19	20	22	17					196
AGUS MUJAYANTO	4	1	3	0	4	3	0	2	2	5	5					29
Dr. H. BAMBANG SADONO, SH., MH.	25	16	16	15	10	27	21	33	10	16	14					203
Ir. H. BAMBANG SUTRISNO, MM.	20	18	18	14	15	16	10	14	10	8	10					153
BUDI YUWONO, SH.	9	6	7	11	6	3	2	4	2	7	1					58
CASYTHA A. KATHMANDU, SE.	17	18	10	12	13	12	6	7	3	10	34					142
Dr. H. DARWITO, SE., MM.	21	5	18	13	11	12	2	10	6	13	13					124
DENTY EKA WIDI PRATIWI, SE., MH.	42	48	79	117	85	68	40	35	47	70	61					632
G.K.R. AYU KOES INDRIYAH	12	11	10	2	5	3	3	5	3	9	6					69
ISNAN AHMAD JUHARDANI, S.P.	5	4	3	3	3	3	1	5	3	0	2					32
Drs. H. JAMUN, M.Pd.I	4	5	4	2	8	5	3	5	5	6	6					53
Drs. JOKO J. PRIHATMOKO, M.Si.	0	0	1	1	1	1	0	1	0	3	0					8
KHOLISON, SH.	4	10	2	2	16	13	52	15	33	11	4					162
Drs. M. ABDUL ROHIM	4	1	1	5	6	6	5	3	3	4	4					42
H. MUH MAHSUN, S.IP.	0	9	0	2	0	5	8	11	29	0	3					67
Drs. H. MUHTAR LUTFI, MM	1	3	3	0	2	1	0	1	2	0	1					14
MUJIBURROHMAN, S.S.	1	6	1	1	2	4	3	5	3	1	2					29



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH

MODEL
DAA1-DPD

Lembar 2 Hal 1



DAA1-DPD-2A

URAIAN	RINCIAN															JUMLAH AKHIR	
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)		(18)
DATA PEMILIH DISABILITAS																	
Jumlah seluruh Pemilih disabilitas terdaftar dalam DPT, DPTb dan DPK	LK	2	1	0	0	0	2	0	0	0	2	0					7
	PR	1	0	0	0	1	1	1	0	0	2	1					7
	JML	3	1	0	0	1	3	1	0	0	4	1					14
Jumlah seluruh Pemilih disabilitas yang menggunakan hak pilih	LK	1	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0					5
	PR	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1					3
	JML	1	0	0	0	0	2	1	0	0	3	1					8
DATA PENGGUNAAN SURAT SUARA																	
Jumlah surat suara yang diterima termasuk cadangan 2% dari DPT (2+3+4)		269	269	254	270	279	261	238	238	230	249	272					2.829
Jumlah surat suara dikembalikan oleh pemilih karena rusak/keliru coblos		0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0					4
Jumlah surat suara yang tidak digunakan/tidak terpakai termasuk sisa surat suara cadangan		43	33	31	14	34	25	34	33	17	31	33					328
Jumlah surat suara yang digunakan		226	236	223	255	245	236	204	205	210	218	239					2.497

DATA PEROLEHAN SUARA CALON ANGGOTA DPD	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11					JUMLAH AKHIR	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		(17)
NOMOR DAN NAMA CALON																	
Dr. KH. MUQODDAM CHOLIL, MA.	2	4	0	4	1	2	0	1	1	1	2						18
H. NAIBUL UMAM EKO SAKTI, S.Ag., M.Si.	2	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0						4
SOLEHIN, S.Pd, MM.	2	0	0	5	2	3	0	2	3	1	3						21



DESA/KELURAHAN*) : NGIPIK
KECAMATAN/DISTRIK *) : PRINGSURAT

KABUPATEN/KOTA *) : TEMANGGUNG
PROVINSI : JAWA TENGAH
DAERAH PEMILIHAN : JAWA TENGAH

MODEL
DAA1-DPD

Lembar 4 Hal 1



DAA1-DPD-4A

URAIAN	RINCIAN															JUMLAH AKHIR
	TPS 01	TPS 02	TPS 03	TPS 04	TPS 05	TPS 06	TPS 07	TPS 08	TPS 09	TPS 10	TPS 11	(14)	(15)	(16)	(17)	
DATA SUARA SAH DAN TIDAK SAH	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Jumlah Seluruh Suara Sah (IV.21 + IV.22 + ...)	186	180	195	226	204	206	180	178	185	188	188					2.116
Jumlah Suara Tidak Sah	40	56	28	29	41	30	24	27	25	30	51					381
Jumlah Seluruh Suara Sah dan Suara Tidak Sah (A + B)	226	236	223	255	245	236	204	205	210	218	239					2.497

*Lampiran 3. Instrumen penelitian***INSTRUMEN PENELITIAN****Putri Retnani****3301416005**

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP
PEMILIHAN LEGISLATIF PADA PEMILU TAHUN 2019**

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Subjek	Pengumpulan Data
Bagaimana Persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap Pemilihan Legislatif	untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Persepsi masyarakat Desa	a. Mengetahui objek persepsi	1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?	masyarakat desa yang terdiri dari: 1. Petani	wawancara dan observasi

<p>dalam PEMILU tahun 2019</p>	<p>Ngipik terhadap Pemilihan Legislatif dalam PEMILU tahun 2019.</p>		<p>2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?</p> <p>3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?</p> <p>4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan waki</p>	<p>2. Buruh Harian lepas</p> <p>3. PNS</p> <p>4. Pekerja pabrik</p> <p>5. Pekerja kantoran</p> <p>6. Mahasiswa/pelajar</p> <p>7. pengangguran</p>	
--------------------------------	--	--	---	---	--

			<p>presiden ?</p> <p>5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?</p> <p>6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?</p> <p>7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?</p> <p>8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu</p> <p>9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?</p>		
--	--	--	---	--	--

			10. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?		
Apakah faktor-faktor yang melatarbelakangi Persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap Pemilihan Legislatif	untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi Persepsi masyarakat Desa Ngipik terhadap Pemilihan	Faktor keyakinan politik atau idiologi, lingkungan, keluarga, dan juga kepribadian seseorang.	11. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ? 12. apa alasan anda memilih partai		

<p>dalam PEMILU tahun 2019</p>	<p>Legislatif dalam PEMILU tahun 2019</p>		<p>tersebut ?</p> <p>13. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?</p> <p>14. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?</p> <p>15. Apakah ada timses dari pasangan</p>		
--------------------------------	---	--	--	--	--

			<p>calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?</p> <p>16. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?</p> <p>17. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda</p>		
--	--	--	---	--	--

			memilih partai dan caleg tersebut ?		
Bagaimana Implikasi persepsi pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019 terhadap pilihan partai politik ?	untuk mengetahui Implikasi persepsi pemilihan legislatif dalam pemilu tahun 2019 terhadap pilihan partai politik	b. Mengidentifikasi alasan masyarakat Desa Ngipik dalam membentuk sikap politik	18. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ? 19. Menurut anda pentingkah presiden dan wakil presiden bagi		

			<p>Indonesia ?</p> <p>20. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?</p> <p>21. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?</p> <p>22. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?</p> <p>23. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihanya akan tetap sama ? apa alasanya ?</p> <p>24. Berdasarkan apa</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>anda memilih</p> <p>25. partai politik dan calon legislatif pada saat pemilu tahun 2019 lalu ?</p> <p>26. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?</p>		
--	--	--	--	--	--

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019**

Identitas informan

Nama :
Jenis kelamin :
Agama :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Alamat :

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?

7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
10. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
11. Berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
12. Apa alasan anda memilih partai tersebut ?
13. Berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
14. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
15. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
16. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
17. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
18. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
19. Menurut anda pentingkah presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
20. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
21. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?

22. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu?
dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?
23. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih?
dan apakah pilihannya akan tetap sama ? apa alasannya ?
24. Berdasarkan apa anda memilih partai politik dan calon legislatif pada saat
pemilu tahun 2019 lalu ?
25. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya
dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap
digabung?

Lampiran 5. Hasil wawancara

HASIL WAWANCARA

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019**

Identitas informan

Nama : Devi Nurlitasari
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Usia : 23
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
 Alamat : RT 12/06, Ngipik, Pringsurat, Temanggung.

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Iya.
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Iya tahu.
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Iya saya tahu.
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu.
5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
Saya memilih pasangan calon nomor 01.
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan

legislatif tersebut ?

Tahu.

7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?

Tidak tahu.

8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu?

Tidak tahu.

9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?

PDIP.

10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?

“Kampanye DPR itu Cuma lewat spanduk di baldes”

“Kampanye DPRD Provinsi itu partai nya yang kampanye”

“Kalo DPRD Kabupatennya ada yang kampanye mbak, ada partai yang kampanye, ada calon juga yang kampanye”

“kampanye DPD di desa ini sepertinya tidak ada sama sekali mbak, saya saja sampai hari H tidak tahu calon-calon dari DPD nya, di media juga yang diberitakan hanya capres cawapres, di sosmed juga, sedikit dari DPR, DPRD, kalo DPD saya kok tidak tahu sama sekali”

11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?

Semuanya berjalan lancar, tapi sepertinya membingungkan untuk surat suara dan pilihan yang begitu banyak, saya yang masih muda saja lumayan bigung, apalagi yang sepuh-sepuh. Apalagi tidak banyak yang kampanye, dan sosialisasi pemerintah masih sangat minim sekali.

12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?

untuk perhitungan suara DPR, DPRD 1, 2, DPD saya tidak mengikuti, namun kalo hasilnya saya tahu dari saudara, hasilnya tidak bisa ditebak mbak, karna tidak ada yang kampanye, tidak ada yang familiar bagi kebanyakan masyarakat, jadi ya trima-trima saja, semoga amanah

13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung

dengan pemilihan legislatif?

pemilihan legislatif pada pemilu 2019 tidak efektif dilakukan serentak dengan pilpres, memang tujuannya katanya untuk menghemat anggaran dll, tapi sepertinya akan ada tujuan-tujuan yang tidak diungkapkan ke publik dan itu menguntungkan elite politik, bukan menguntungkan rakyat, karna ini kesanya dipaksakan, terlalu memaksa yang seharusnya belum bisa

14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?

Pembawaannya bagus, Image di media massa maupun sosial media, serta dari diskusi.

15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?

Bawaan dari calon presiden yang berasal dari partai tersebut.

16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?

Caleg dari partai pengusung presiden yang saya pilih.

17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?

TV dan berbagai media sosial lainnya.

18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?

Ada.

19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?

Dari media sosial.

20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?

Ada.

21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?

Menurut saya tidak penting karena image anggota legislatif buruk, dan tidak mengenal caleg-caleg tersebut.

22. Menurut anda pentingkah presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?

Penting.

23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?

Sistemnya penting, namun karena proses menjalankan tanggung jawabnya yang kurang jadi dirasa tidak penting.

24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?

Sadar itu salah, tapi dengan cara tersebut mereka memperkenalkan diri.

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ? dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Iya.

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihannya akan tetap sama ? apa alasannya ?

Iya, tergantung situasi dan kondisi.

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Secara terpisah saja lebih baik menurut saya.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Erni Choirunnisa
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Usia : 25
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Karyawan pabrik
Alamat : Ngipik RT 10/05, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Iya saya ikut mbak.
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu mbak.
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tahu mbak.
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tidak tahu mbak.
5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
Saya memilih pasangan nomor 01 mbak.

6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Sepertinya lebih dari 10 partai.
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Tidak tahu mbak karena banyaknya calon legislatif.
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Tidak tahu mbak.
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
“Pas pemilihan kemarin saya memang tidak tahu harus memilih siapa, saya Cuma tau partainya saja, jadi saya memilih calon dari partai tersebut yang memberi uang pas kampanye kemarin
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
Untuk kampanye saya Cuma tahu pas partainya yang kampanye, disuruh memilih calon apapun dari partai tersebut.
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
Semuanya berjalan lancar, tapi sepertinya membingungkan untuk surat suara dan pilihan yang begitu banyak, saya yang masih muda saja lumayan bigung, apalagi yang sepuh-sepuh. Apalagi tidak banyak yang kampanye, dan sosialisasi pemerintah masih sangat minim sekali.
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
untuk perhitungan suara DPR, DPRD 1, 2, DPD saya tidak mengikuti, harapannya semoga amanah
13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
“pemilihan legislatif pada pemilu 2019 kemarin menurut saya efektif, karena kan dalam satu kali bisa dilakukan untuk memilih banyak calon, irit anggaran Negara kalo menurut saya, waktunya juga efektif

14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
Seneng aja sih mbak
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
karena partai tersebut sudah lama ada mbak.
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
saya gak pilih calonnya, saya pilih partai yang udah lama ada mbak, kayak Golkar gitu.
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Dari lingkungan sekitar mbak.
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Tidak ada mbak.
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Lingkungan sekitar mbak, biasanya kalo mau pemilu sering ramai ngomongin pemilu.
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada mbak.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
Penting mbak menurut saya.
22. Menurut anda pentingkah presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Tidak tahu mbak
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Tidak tau mbak.
24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?
Disini ada mbak.
25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Ada uang, tujuannya untu memilih calon-calon dari partai tersebut

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihanya akan tetap sama ? apa alasanya ?

Memilih, namun tergantung dengan kondisi besok mbak.

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Digabung saja mbak biar lebih efektif.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Mulyoto
Jenis kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Usia : 59
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Petani/buruh harian lepas
Alamat : RT 1/1, Ngipik, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Ikut mbak.
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Iya saya tahu.
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tahu mbak.
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu.
5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
Saya memilih 01 mbak.

6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?

Tahu.

7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?

Hanya tahu beberapa saja mbak.

8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu

Tidak tahu mbak.

9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?

Golkar

10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?

tidak ada kampanye calon anggota DPRD Provinsi disini mbak, yang ada hanya partai, yang disuruh milih anggota DPRD nya dari partai itu. Kalau dari calonnya tidak ada sama sekali. Selain itu tdk ada kampanye.

11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?

mbingungkan untuk surat suara dan pilihannya terlalu banyak

12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?

untuk perhitungan suara DPR, DPRD 1, 2, DPD saya tidak mengikuti, harapanya semoga amanah

13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?

kurang efektif menurut sa ya. Saya bingung dengan surat suara yang begitu banyak, dan gak kenal satupun dari legislatifnya, kalo presiden dan wakilnya saya tahu semua sampai visi misinya, kalo legislatif saya asal milih

14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?

berdasarkan pengalaman yang lalu, pembangunanya baik

15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?

partai-partai yang sudah lama ikut pemilu

16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?

berdasarkan partainya

17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?

Dari TV.

18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?

Tidak ada.

19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?

Dari TV.

20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?

Ada mbak.

21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?

Penting.

22. Menurut anda pentingkah presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?

Sangat penting.

23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?

Penting tidak penting

24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?

Saya sangat tidak setuju, tapi tetap ada di desa ini.

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Tidak.

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihannya akan tetap sama ? apa alasannya ?

Iya, tergantung situasi nanti bagaimana cara kerjanya.

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung?

Dipisah mbak

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Nawiyah
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Usia : 38
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ngipik RT 02/01, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Iya saya ikut mbak.
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu mbak.
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tahu mbak.
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tidak tahu mbak.
5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
Saya memilih pasangan nomor 01 mbak.

6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Sepertinya lebih dari 10 partai.
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Tidak tahu mbak karena banyaknya calon legislatif.
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Tidak tahu mbak.
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Saya lupa mbak milih siapa, tapi dulu saya tidak punya pilihan dari rumah, saya asal milih disana, yang namanya banyak gelarnya
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
wah tidak tahu saya mbak, sepertinya tidak ada kampanye dari DPRD Provinsi, Cuma ada uang saja yang dikasih kewarga
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
Semuanya berjalan lancar, tapi sepertinya membingungkan untuk surat suara dan pilihan yang begitu banyak, saya yang masih muda saja lumayan bingung, apalagi yang sepuh-sepuh. Apalagi tidak banyak yang kampanye, dan sosialisasi pemerintah masih sangat minim sekali.
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
perhitungan suara DPD, saya tidak mengikutinya mbak, di sini mapun di TV, jadi saya tidak tahu sama sekali yang jadi siapa. Sampai sekarangpun tidak tahu
13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
“pemilihan legislatif pada pemilu 2019 kemarin menurut saya efektif, karena kan dalam satu kali bisa dilakukan untuk memilih banyak calon, irit anggaran Negara kalo menurut saya, waktunya juga efektif

14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
Seneng aja sih mbak
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
karena partai tersebut sudah lama ada mbak.
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
saya gak pilih calonnya, saya pilih partai yang udah lama ada mbak, kayak Golkar gitu.
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Dari lingkungan sekitar mbak.
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Tidak ada mbak.
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Lingkungan sekitar mbak, biasanya kalo mau pemilu sering ramai ngomongin pemilu.
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada mbak.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
Penting mbak menurut saya.
22. Menurut anda pentingkah presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Tidak tahu mbak
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Tidak tau mbak.
24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?
Disini ada mbak.

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Ada uang, tujuannya untu memilih calon-calon dari partai tersebut

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihanya akan tetap sama ? apa alasanya ?

Memilih, namun tergantung dengan kondisi besok mbak.

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Digabung saja mbak biar lebih efektif.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Raminah
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Usia : 50
Pendidikan Terakhir : S1
Pekerjaan : Guru TK/PNS
Alamat : RT 03/02, Ngipik, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Ikut mbak.
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Iya saya tahu.
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tahu mbak.
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu.

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
Saya memilih 01 mbak.
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Tahu.
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Hanya tahu beberapa saja mbak.
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Tidak tahu mbak.
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
saya milih calon dari partai PDIP semua, siapa aja sebenarnya tapi saya milih yang potonya gagah mbak, kalau tidak ya berdasarkan yang banyak gelarnya.
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
“kampanye DPR kemarin saya rasa kurang terasa di Desa Ngipik, yang seharusnya anggota dewan masuk ke desa-desa dengan para timsesnya, disini masih sangat minim sekali, hanya ada satu atau dua calon saja”
“Untuk DPRD Provinsi saya tidak lihat sama sekali”
“DPRD Kabupatennya itu ada yang kampanye, dai beberapa calon, dan banyak juga calon yang dikenal”.
“Untuk DPD tidak ada sama sekali”
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
Kalo untuk saya pribadi tidak ada masalah.
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2? untuk perhitungan suara DPR, DPRD 1, 2, DPD saya tidak mengikuti, harapanya semoga amanah

13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
pemilihan legislatif yang serentak ini sepertinya kurang efektif mbak, pemerintah mempunyai tujuan hemat anggaran, tapi sepertinya tujuan pemerintah tidak se sederhana hemat anggaran yang kita tidak tau, jadi menurut saya tetap lebih baik dipisah antara pemilihan legislatif dengan pemilihan presiden dan wakil presiden
14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
berdasarkan visi dan misi serta pengalaman pemilu sebelumnya.
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
Kualitas partainya bagus mbak.
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
berdasarkan kenal dengan orangnya.
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Dari TV.
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Tidak ada.
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Dari TV.
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada mbak.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
Penting.
22. Menurut anda pentingkah presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Sangat penting.
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Penting tidak penting

24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?

Saya sangat tidak setuju, tapi tetap ada di desa ini.

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Tidak.

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihanya akan tetap sama ? apa alasanya ?

Iya, tergantung situasi nanti bagaimana cara kerjanya.

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Digabung saja mbak karena menurut saya lebih irit anggaran, meskipun kurang efektif

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Riyono
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Usia : 45
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Buruh
Alamat : RT 04/02, Ngipik, Pringsurat, Temanggung.

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Iya ikut mbak.
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tau.
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tau mbak.
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tidak tahu.

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
Saya milih nomor 01.
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Ada beberapa yang tahu mbak.
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Tidak Tau.
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Tidak tahu.
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Saya memilih dari satu partai yang ngasih dana itu mbak.
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
“ Desa ini ada mbak, dari salah satu kader partai yang mencalonkan diri jadi DPR, jadi ngasih dana untuk pembangunan salah satu jalan disini, tapi itu satu RT harus milih itu, DPRD juga ada tapi ngasihnya ke pemuda-pemuda disini, kita sih mau-mau aja mbak daripada gak tahu harus milih siapa.
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
Antusiasme masyarakat menurut saya baik, tapi antusiasnya lebih ke memilih presiden dan wakil presiden mbak, kalo legislatifnya sepertinya tidak terlalu antusias, malah banyak sekali yang kebingungan dan dengan cara memilih dan membuka surat suara yang begitu banyak.
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2? untuk perhitungan suara DPR, DPRD 1, 2, DPD saya tidak mengikuti,
13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
Lebih menghemat waktu mbak.

14. Berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
Kualitas Partainya mbak.
15. Apa alasan anda memilih partai tersebut ?
Karena ada yang ngasih uang.
16. Berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
berdasarkan yang saya tahu saja mbak.
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Berita di TV mbak.
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Ada.
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Berita di TV.
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
Lumayan penting mbak.
22. Menurut anda pentingkah presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Sangat penting sekali.
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Cukup penting namun saya lebih prioritas ke presiden.
24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?
money politik di Desa ini ada mbak, dari salah satu kader partai yang mencalonkan diri jadi DPR, jadi ngasih dana untuk pembangunan salah satu jalan disini, tapi itu satu RT harus milih itu, DPRD juga ada tapi ngasihnya ke pemuda-pemuda disini, kita sih mau-mau aja mbak daripada gak tahu harus milih siapa.

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Ada

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihanya akan tetap sama ? apa alasanya ?

Belum tahu lihat kondisi besok.

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Digabung saja mbak agar irit anggaran.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Subotok
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Usia : 50
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : RT 12/06, Ngipik, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Iya mbak saya ikut.
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu mbak, kalau tidak salah Presiden, DPR, DPD, sama DPRD
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Iya tahu mbak.
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu mbak.

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
Saya memilih 01 mbak.
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Tahu mbak.
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Tahu hanya beberapa saja mbak.
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Tahu mbak.
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Saya memilih PDIP mbak.
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
Maaf mbak, saya tidak tahu menahu terkait kampanye DPR, pas pemilu 2019 kemarin
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
Semuanya berjalan lancar, tapi sepertinya membingungkan untuk surat suara dan pilihan yang begitu banyak
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2?
Tidak tahu yang terpilih siapa DPRD Provinsinya, saya memilih siapa saja lupa mbak. Tidak mengikuti hasil pemilu nya. Taunya malah yang presidennya saja, tapi siapapun yang jadi saya menerimanya dan semoga menjadi pemimpin yang baik
13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
pemilihan legislatif pada pemilu 2019 kemarin menurut saya sudah efektif, sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pemerintah, kita sebagai warga Negara hanya perlu melaksanakannya, yang terpenting tidak melanggar UU yang berlaku

14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
Calon tersebut terlihat merakyat mbak.
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
Karena mengusung capres yang saya pilih.
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
Dari Partai pengusung.
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Berita di TV mbak.
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Ada beberapa orang timses yang saya tahu disini mbak.
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Adanya penyuluhan dari ibu-ibu PKK.
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada mbak.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
Penting karena satu suara bisa memberikan perbedaan hasil suara.
22. Menurut anda pentingkah presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Penting karena presiden dan wakil presiden merupakan pemimpin bagi negeri kita.
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Menurut saya penting juga walaupun banyak kasus yang terjadi di lembaga legislatif.
24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?
Ada yang memberikan beberapa uang puluhan ribu untuk memilih calon yang diajukan menurut saya itu tidak baik karena nanti kedepannya bisa saja calon tersebut mengambil uang itu lagi dengan cara Korupsi.

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Saya memilih untuk tidak menerimanya mbak.

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihannya akan tetap sama ? apa alasannya ?

Iya, karena saya pendukung partai tersebut karena saya menganggap partai tersebut pantas untuk saya pilih.

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Menurut saya tetap digabung saja, karena lebih irit anggaran.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Sudahno
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Usia : 44
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Buruh/Petani
Alamat : Desa Ngipik RT 11/05, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Iya
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu mbak, ada Presiden, DPR, DPD, DPRD Kabupaten & Provinsi
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Saya tahu sekali mbak
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
Saya pilih nomor 1.
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Lupa, karena terlalu banyak partai
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Tidak tahu, hanya tahu beberapa calon saja.
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu?
Tidak tahu.
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Boleh. Untuk caleg saya lebih memilih golput mbak, sedangkan untuk partainya saya memilih partai Nasdem.
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
Alhamdulillah banyak para calon anggota DPRD Kabupaten yang kampanye di desa ini mbak, namun sayang sekali masih ada beberapa partai yang menggunakan uang, partai itu masuk ke RT-RT, dikasih dana untuk memilih semua calon yang berasal dari partai tersebut.
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
Sedikit membingungkan mbak
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
untuk perhitungan suara DPR, DPRD 1, 2, DPD saya tidak tahu yang terpilih siapa, tidak terlalu mengikuti mbak, Cuma mengikuti yang presiden saja, tapi siapapun yang jadi ya saya menerimanya,
13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
menurut saya tidak efektif dari segi manapun mbak, masyarakat saja banyak yang tidak tahu calonnya siapa, kalo masyarakat yang diberi tugas memilih saja tidak tahu harus memilih siapa, bagaimana itu sistem bisa dikatakan

efektif, efektif untuk siapa, kan menjadi pertanyaan besar.

14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
Banyak sekali.
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
Kelihatan masih bersih.
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
Saya golput memilih caleg mbak, karena calonnya tidak jelas.
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
TV, Berita, dll
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Saya timsesnya dari paslon nomor urut 1
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Dari TV saya nonton berita mbak.
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
kalo menurut saya, memilih atau tidak memilih dalam pileg itu tidak terlalu berpengaruh mbak, soalnya anggota legislatif tidak memiliki manfaat kalo menurut saya, malah yang kita tahu kerjanya tidak benar, korupsi dll.
22. Menurut anda pentingkah pemilihan presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Penting. Karena presiden dan wakil presiden adalah pemimpin bagi Negara Indonesia. Jadi kita harus memilih yang terbaik.
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Tidak terlalu penting mbak, karena anggota legislatif saya pikir kerjanya tidak benar karena banyak kasus-kasus korupsi didalamnya.

24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?

Politik uang tetap ada di pemilu 2019 lalu, terutama pada caleg yang mencalonkan diri untuk memperoleh suara.

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Tidak menerimanya.

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihanya akan tetap sama ? apa alasanya ?

Tidak tahu. Tergantung sistemnya bagaimana mbak, soalnya di tahun 2019 lalu saya bingung karena terlalu banyaknya calon

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung?

Menurut saya lebih baik di pisah mbak, karena terlalu banyak surat suara yang menyebabkan pemilih kehabisan waktu untuk memilih ataupun kebingungan untuk memilih.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Sulastri
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Usia : 40
Pendidikan Terakhir : S1
Pekerjaan : PNS
Alamat : RT 12/06, Ngipik, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Iya mbak saya ikut.
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu mbak, kalau tidak salah Presiden, DPR, DPD, sama DPRD
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Iya tahu mbak.
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu mbak.

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
Saya memilih 01 mbak.
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Tahu mbak.
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Tahu hanya beberapa saja mbak.
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Tahu mbak.
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Saya memilih PDIP mbak.
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
Biasanya ada yang kampanye di PKK, seperti partai, timses capres, DPR,DPRD, tapi yang di DPD tidak ada, balihonya juga tidak ada 11.
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD,DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
Semuanya berjalan lancar, tapi sepertinya membingungkan untuk surat suara dan pilihan yang begitu banyak
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR,DPD, DPRD 1 dan 2 ?
untuk perhitungan suara DPR,DPRD 1, 2, DPD saya tidak mengikuti, namun kalo hasilnya saya tahu dari saudara
13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
Lebih singkat dan lebih simple menurut saya mbak.
14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
Calon tersebut terlihat merakyat mbak.
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
Karena mengusung capres yang saya pilih.
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?

Dari Partai pengusung.

17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Berita di TV mbak.
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Ada beberapa orang timses yang saya tahu disini mbak.
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Adanya penyuluhan dari ibu-ibu PKK.
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada mbak.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
Penting karena satu suara bisa memberikan perbedaan hasil suara.
22. Menurut anda pentingkah presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Penting karena presiden dan wakil presiden merupakan pemimpin bagi negeri kita.
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Menurut saya penting juga walaupun banyak kasus yang terjadi di lembaga legislatif.
24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?
Ada yang memberikan beberapa uang puluhan ribu untuk memilih calon yang diajukan menurut saya itu tidak baik karena nanti kedepannya bisa saja calon tersebut mengambil uang itu lagi dengan cara Korupsi.
25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ? dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?
Saya memilih untuk tidak menerimanya mbak.

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihannya akan tetap sama ? apa alasannya ?

Iya, karena saya pendukung partai tersebut karena saya menganggap partai tersebut pantas untuk saya pilih.

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Menurut saya tetap digabung saja, karena lebih irit anggaran.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Trimanto

Jenis kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Usia : 32

Pendidikan Terakhir : SMP

Pekerjaan : Tukang Kayu

Alamat : RT 05/03 Ngipik, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Ikut.
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu.
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tahu.
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tidak tahu.

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
Saya pilih 01.
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Tahu sedikit mbak.
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Tidak tahu.
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Tidak tahu.
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
PDIP
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
tidak ada kampanye sepertinya, Cuma ada Kampanye DPRD Kabupaten yang menurut saya lumayan baik mbak, timsesnya juga banyak di desa ini, yang nyalon juga ada, di pabrik petingginya juga ada yang nyalon, jadi ada kampanye juga di pabrik..
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
Pas pemilihan warga antusias sekali mbak, apalagi ibu-ibu pada ikut lomba selfie di TPS, walaupun gak tau harus milih siapa, tapi ttp semangat memilih, untuk yang sudah senja-senja memang sepertinya banyak sekali yang kebingungan karna terlalu banyak surat suara
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
untuk perhitungan suara DPR, DPRD 1, 2, DPD saya tidak mengikuti, harapanya semoga amanah
13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
Membingungkan bagi pemilih, sebaiknya dipisah saja mbak.

14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
Kualitas Presiden.
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
berdasarkan pengusung Presiden.
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
Dari berita di TV.
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Tidak ada.
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Tidak ada.
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Dari berita sama omongan rekan kerja
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
Cukup penting.
22. Menurut anda pentingkah presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Sangat Penting.
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Tidak tahu.
24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?
Wajar dalam pileg karena dijadikan ajang untuk memperkenalkan diri.
25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu? dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?
iya saya menerima uang untuk yang pemilihan legislatifnya, kalo yang pilpres tidak karna saya sudah punya pilihan sendiri. kalo pileg kan menurut

saya ya siapa yang jadi gak terlalu penting, jadi saya menerimanya.

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihannya akan tetap sama ? apa alasannya ?

Iya, saya tetap memilih sama

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Menurut saya lebih baik dipisah saja mbak.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Agung Dwi S
Jenis kelamin : laki-Laki
Agama : Islam
Usia : 21 tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Alamat : Desa Ngipik, RT 11 RW 05, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Ya, Ikut
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu, Pilpres dan Pileg
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tahu, Bapak Jokowi Makruf amin dan Pak Prabowo Sandiaga Uno
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
01
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Tahu sedikit mbak, partai-partai yang terkenal saja kayak PDIP, Demokrat, Golkar
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Wah saya tidak tahu sama sekali
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Calonya saja tidak tahu mbak, apalagi visi misinya
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
saya memilih partai dan calon dari Golkar, karna diberi uang
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
kampanye PILEG tahun 2019 kemarin saya rasa di desa ini kurang sekali mbak, hanya ada partai yang ngasih dana untuk satu RT, dan itu syaratnya harus milih semua calon dari partai tersebut
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
Semuanya berjalan lancar, tapi sepertinya membingungkan untuk surat suara dan pilihan yang begitu banyak, saya yang masih muda saja lumayan bingung, apalagi yang sepuh-sepuh.
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
Sedikit tahu dengan hasil dari DPRD Kabupaten, karena ada timses dan ada uang, jadi pasti menjadi pembicaraan pasca pemilu di sini mbak, untuk hasilnya ya menerima saja, soalnya kan memang sudah menerima uang di awal
13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
saya merasa pemilihan legislatif pada pemilu 2019 kemarin tidak efektif,

terlalu banyak surat suara, bingung milihnya

14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
berdasarkan pengalaman tahun kemarin ketika menjabat
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
karna dikasih uang dari partai tersebut
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
karna disuruh dan dikasih uang
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Dari sosial media, dari televisi dari keluarga
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Tidak ada
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Dari televisi
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
Tetep penting menurut saya
22. Menurut anda pentingkah pemilihan presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Penting, Kan itu memilih pemimpin bagi Indonesia
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Penting mbak, gimana negara bisa berjalan tanpa adanya Badan Legislatif dan partai-partai
24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?
Ada mbak di desa ini, dari pileg nya

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Iya dalam bentuk uang, tujuannya supaya saya memilih caleg tersebut

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihanya akan tetap sama ? apa alasanya ?

Saya akan memilih, tidak sama, tergantung nanti bagaimana kampanye dll

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Menurut saya terpisah aja, Karna kalo digabung banyak sekali masyarakat yang kebingungan dalam memilihnya karna terlalu banyak surat suara.

HASIL WAWANCARA

PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Diki Prasetya

Jenis kelamin : laki-Laki

Agama : Islam

Usia : 20 tahun

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Desa Ngipik, RT 05 RW 03, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Ya, Ikut
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu, Pilpres dan Pileg
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tahu, Bapak Jokowi Makruf amin dan Pak Prabowo Sandiaga Uno
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
01
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Tahu sedikit mbak, partai-partai yang terkenal saja kayak PDIP, Ddemokrat, Golkar
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Wah saya tidak tahu sama sekali
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Calonya saja tidak tahu mbak, apalagi visi misi nya
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
saya memilih calon yang cantik-cantik mbak, kalo partainya saya milih yang sudah saya tau PDIP, DPRD Kabupaten saya memilih dari partai nya mbak, soalnya tidak ada yang saya suka calon-calonya
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
“untuk kampanye DPR tahun lalu menurut saya kurang mengena di hati masyarakat, Cuma ada pemasangan baliho-baliho itupun di balai desa, tidak menyebar di jalan-jalan gitu”
“Untuk DPRD Provinsi saya tidak lihat sama sekali”
“kampanye DPRD Kabupaten ada mbak, meskipun sedikit, tapi tetap saja itu kurang jelas menurut syaa, soalnya hanya disuruh milih ini karena kenal atau karena dekat, tidak menjelaskan dengan baik visi dan msinya.”.
“Untuk DPD tidak ada sama sekali”
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD,DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
Kalo untuk saya pribadi tidak ada masalah.
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR,DPD, DPRD 1 dan 2 ?
untuk perhitungan suara DPR,DPRD 1, 2, DPD saya tidak mengikuti, harapanya semoga amanah

13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
pemilihan legislatif kemarin sudah baik, walaupun sedikit ribet pas pemilihan, tapi dari segi waktu lebih efektif dan efisien
14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
berdasarkan pengalaman tahun kemarin ketika menjabat
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
karna mengusung pak Jokowi
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
saya memilih caleg yang cantik mbak, soalnya tidak tahu
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Dari sosial media, dari televisi dari keluarga
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Tidak ada
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Dari televisi
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada, tapi saya tidak mau
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
Tetep penting menurut saya
22. Menurut anda pentingkah pemilihan presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Penting, Kan itu memilih pemimpin bagi Indonesia
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Penting mbak, gimana negara bisa berjalan tanpa adanya Badan Legislatif dan partai-partai

24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?

Ada mbak di desa ini, dari pileg nya

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuanya ?

Tidak mbak

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihanya akan tetap sama ? apa alasanya ?

Saya akan memilih, tidak sama, tergantung nanti bagaimana visi misi kampanye dll

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Menurut saya terpisah aja, Karna kalo digabung banyak sekali masyarakat yang kebingungan dalam memilihnya karna terlalu banyak surat suara. jika dilihat dari waktu dan anggaran mungkin efektif ya mbak, tapi jika dilihat dari tujuan pemilu sebenarnya, menurut saya kurang efektif

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Istriyani
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Usia : 43 tahun
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
Alamat : Desa Ngipik, RT 02 RW 01, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Ya, Ikut
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu, Pilpres dan Pileg
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tahu, Bapak Jokowi Makruf amin dan Pak Prabowo Sandiaga Uno
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
01
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Tidak tahu
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Tidak tahu
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Tidak tahu
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Saya saat memilih asal coblos, saya bingung banyak sekali surat suara dan gambar-gambarnya juga banyak, buat orang-orang yang sudah berumur seperti saya itu susah. Padahal saya dari rumah sudah tau harus memilih yang mana, tapi tidak ketemu.
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
Kampanye DPR di desa ini menurut saya kurang cukup terlihat walaupun ada warga yang menjadi timses namun tetap kalah pamor dengan kampanye presiden. Untuk kampanye DPRD kab/provinsi karena ada warga tetangga desa yang mencalonkan, jadi lebih kampanye lebih diprioritaskan ke calon tersebut. Sedangkan DPD saya tidak mengetahui sama sekali calon-calonnya karena kurangnya kampanye
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
Pada saat pemilihan berlangsung warga sangat antusias. Ada beberapa warga yang terlihat menghabiskan waktu karena kebingungan karena banyaknya surat suara yang harus dipilih.
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
saya tidak tahu yang terpilih siapa, tapi siapapun yang jadi ya semoga menjadi pemimpin yang amanah,

13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
Pemilu serentak sudah cukup baik, mungkin karena ini pertama kalinya digelar banyak warga yang tidak siap untuk sistem pemilihan ini.
14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
berdasarkan pengalaman tahun kemarin ketika menjabat
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
karena mengusung pak jokowi
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
saya memilih DPR nya karna sering liat di baliho yang ditempel di kelurahan mbak, yang lain saya lupa
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Dari televisi
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Tidak ada
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Dari televisi
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
penting menurut saya
22. Menurut anda pentingkah pemilihan presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Penting
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Penting mbak
24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada

pemilu 2019 lalu?

Ada mbak di desa ini, dari pileg nya

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Tidak

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihanya akan tetap sama ? apa alasanya ?

Saya akan memilih, tidak sama, tergantung nanti bagaimana kampanye dll

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Menurut saya terpisah aja, Karna kalo digabung banyak sekali masyarakat yang kebingungan dalam memilihnya karna terlalu banyak surat suara.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Eka Bayu C
Jenis kelamin : laki-Laki
Agama : Islam
Usia : 23 tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Petugas Kelurahan
Alamat : Desa Ngipik, RT 10 RW 05, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Ya, Ikut
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu, Pilpres dan Pileg
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tahu, Bapak Jokowi Makruf amin dan Pak Prabowo Sandiaga Uno
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
01
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Tahu semua kalo partai
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Tahu sebagian, calon-calon muda dari partai yang saya suka
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Tahu tapi sebagian dan dari caleg yang ingin saya pilih, kalo semuanya saya kurang tahu
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
saya memilih partai yang berbeda-beda dari beda pemilihan, kayak PSI itu menurut saya partai nya anak muda dan calegnya juga dari PSI
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
Untuk kampanye DPR saya melihat melalui TV maupun media sosial di HP. Sedangkan untuk kampanye DPRD kab/provinsi saya hanya melihat poster-poster yang berada di sepanjang jalan. Kalau untuk DPD saya tidak melihat sama sekali kampanye di desa ini.
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung ?
antusiasme warga cukup tinggi, namun antreannya tidak panjang karna ada banyak bilik suara dan juga masyarakat yang sedang menunggu bisa foto-foto dulu di spot foto diluar yang telah kami sediakan, selain itu ada tempat penyimpanan HP yang bisa digunakan saat masyarakat memilih, jadi jauh dari kata curang. penetapan hasil suarapun berlangsung kondusif meskipun hingga larut malam, masyarakat setia menunggu hasil dari pilpresnya, namun pada pulang sata hasil pilegnya dibacakan, namun penjagaan tetap dilakukan dengan baik hingga pagi

12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR,DPD, DPRD 1 dan 2 ?
Alhamdulillah cukup memperhatikan, hasilnya ya sesuai dengan apa yang dipilih masyarakat
13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
pemilihan legislatif pada pemilu 2019 kemarin menurut saya kurang efektif, dari segi pelaksanaan dan juga makna dari pemilihan itu sendiri, terkesan bahwa pileg kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah, selain itu pelaksanaanya juga terkesan memaksa, bahkan petugas KPPS pun seperti tidak dimanusiakan, bekerja 24 jam nonstop hanya dengan gaji yang menurut saya itu tidak sebanding
14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
berdasarkan pengalaman tahun kemarin ketika menjabat, visi misi dan dari kepribadiannya
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
karna menurut saya partai itu adalah partainya anak muda
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
berdasarkan visi misinya
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Dari sosial media, dari televisi dari keluarga
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Tidak ada
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Dari televisi, sosial media
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada, tapi saya tidak mau

21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
Penting, karna suara kita adalah penentu siapa yang akan mewakili kita dalam kursi pemerintahan
22. Menurut anda pentingkah pemilihan presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Penting sekali, selain dari rakyat kemajuan sebuah negara juga di pengaruhi oleh siapa pemimpinya
23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
Penting, bagaimanapun juga negara tetap membutuhkan Badan Legislatif dan partai-partai politik
24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?
Ada mbak di desa ini, dari pileg nya
25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ? dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?
Tidak mbak
26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihanya akan tetap sama ? apa alasanya ?
Saya akan memilih, tidak sama, tergantung nanti bagaimana visi misi kampanye dll
27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?
Menurut saya terpisah aja, karna tujuan kita mencari yang terbaik, bukan untuk mengejar waktu.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Siyaman
Jenis kelamin : laki-laki
Agama : Islam
Usia : 54 tahun
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Tukang Kayu
Alamat : Desa Ngipik, RT 02 RW 01, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Ya, Ikut
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu, Pilpres dan Pileg
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tahu, Bapak Jokowi Makruf amin dan Pak Prabowo Sandiaga Uno
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
01
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Tidak tahu
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Tidak tahu
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Tidak tahu
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Saya saat memilih asal coblos, saya bingung banyak sekali surat suara dan gambar-gambarnya juga banyak, buat orang-orang yang sudah berumur seperti saya itu susah. Padahal saya dari rumah sudah tau harus memilih yang mana, tapi tidak ketemu.
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
Menurut saya kampanye DPR masih kalah saing dengan Kampanye presiden. Bukan hanya itu kampanye DPRD kab/provinsi juga mengalami hal yang sama. Ada beberapa calon DPR yang iklan di TV sehingga saya sedikit tahu. Untuk DPRD kab/provinsi setahu saya hanya ada dipinggir jalan dengan baliho bergambar nama dan nomor urutnya saja saya juga tidak tahu orangnya. Sedangkan untuk DPD saya punya kenalan yang merupakan timses dari calon tersebut sehingga teman saya itu berkampanye ke saya
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung?
Pada saat pemilihan menurut saya sudah baik dengan dekorasi dari tps yang bagus sehingga banyak warga yang berminat untuk menggunakan hak pilihnya. Tetapi mungkin bukan hanya saya yang merasakannya karena surat suara untuk pemilihan ini terlalu banyak dan ukurannya tidak proporsional sehingga sangat sulit untuk membuka maupun melipat kembali surat suara tersebut

12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR,DPD, DPRD 1 dan 2 ?
untuk perhitungan suara DPR,DPRD 1, 2, DPD saya tidak mengikuti,
13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
Pemilu serentak sebenarnya sudah bagus karena menghemat waktu, namun masih banyak yang harus dibenahi lagi agar kedepannya bisa semakin baik dan memudahkan warga untuk memilih.
14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
berdasarkan pengalaman tahun kemarin ketika menjabat
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
karena mengusung pak jokowi
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
saya asal memilih
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Dari televisi
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Tidak ada
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Dari televisi
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
penting menurut saya
22. Menurut anda pentingkah pemilihan presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Penting

23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?

Penting mbak

24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?

Ada mbak di desa ini, dari pileg nya

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ? dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Tidak

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihannya akan tetap sama ? apa alasannya ?

Saya akan memilih, tidak sama, tergantung nanti bagaimana kampanye dll

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Menurut saya terpisah aja, Karna kalo digabung banyak sekali masyarakat yang kebingungan dalam memilihnya karna terlalu banyak surat suara.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Sunaimah
Jenis kelamin : perempuan
Agama : Islam
Usia : 40 tahun
Pendidikan Terakhir : SD
Pekerjaan : Guru Ngaji
Alamat : Desa Ngipik, RT 11 RW 05, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?
Ya, Ikut
2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?
Tahu, Pilpres dan Pileg
3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?
Tahu, Bapak Jokowi Makruf amin dan Pak Prabowo Sandiaga Uno
4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?
Tahu

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?
01
6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?
Tahu sedikit mbak
7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?
Tahu yang DPRD nya saja
8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu
Tahu yang DPRD nya
9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?
saya memilih PKB
10. Menurut anda bagaimana tentang kampanye DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
Kampanye DPR di desa ini tidak begitu terlihat. Walaupun ada salah satu warga dari timses partai mengkampanyekan calon anggota DPR tersebut sehingga beberapa warga yang lainnya tertarik untuk memilihnya. Kalau untuk kampanye DPRD kab/provinsi ada timses yang terdiri dari warga desa ini memberikan sejumlah uang untuk menarik minat warga lainnya agar memilih calon yang dikampanyekan. Untuk DPD sendiri saya masih buta dengan calonnya sehingga saya lebih memilih untuk golput.
11. Menurut anda bagaimana pemilihan DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 berlangsung?
Waktu pemilihan sudah sangat tertib sesuai dengan apa yang diharapkan. Cuma saya sendiri kebingungan untuk surat suara yang terlalu banyak ini sehingga membutuhkan banyak waktu untuk proses memilihnya
12. Menurut anda bagaimana penetapan hasil suara DPR, DPD, DPRD 1 dan 2 ?
Alhamdulillah cukup memperhatikan di perhitungan suara DPRD Kabupaten, karna disitu ada calon yang saya pilih dan saya dukung, jadi saya penasaran siapa yang jadi, untuk hasilnya di Desa Ngipik kurang memuaskan mbak, yang benar-benar bagus visi misinya malah kalah dengan yang punya uang

13. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?
pemilihan legislatif pada pemilu 2019 kemarin menurut saya sudah baik, apapun yang sudah diatur oleh pemerintah menurut saya itu sudah baik dan sudah difikirkan dengan baik pula oleh pemerintah, jadi ya tinggal diikuti saja
14. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?
berdasarkan pengalaman tahun kemarin ketika menjabat
15. apa alasan anda memilih partai tersebut ?
karena memprioritaskan kaum perempuan
16. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?
karena visi misinya
17. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?
Dari sosial media, dari televisi dari keluarga
18. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?
Tidak ada
19. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?
Dari televisi
20. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?
Ada.
21. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
Tetep penting menurut saya
22. Menurut anda pentingkah pemilihan presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
Penting, Kan itu memilih pemimpin bagi Indonesia

23. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?

Penting mbak, gimana negara bisa berjalan tanpa adanya Badan Legislatif dan partai-partai

24. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?

Ada mbak di desa ini, dari pileg nya

25. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ?dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?

Tidak

26. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihannya akan tetap sama ? apa alasannya ?

Saya akan memilih, tidak sama, tergantung nanti bagaimana kampanye dll

27. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?

Menurut saya terpisah aja, Karna kalo digabung banyak sekali masyarakat yang kebingungan dalam memilihnya karna terlalu banyak surat suara.

HASIL WAWANCARA
PERSEPSI MASYARAKAT DESA NGIPIK KECAMATAN PRINGSURAT
KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMILIHAN LEGISLATIF
PADA PEMILU TAHUN 2019

Identitas informan

Nama : Susantika Dwy
Jenis kelamin : laki-Laki
Agama : Islam
Usia : 21 tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Desa Ngipik, RT 01 RW 01, Pringsurat, Temanggung

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda ikut memilih dalam PEMILU 2019 lalu ?

Ya, Ikut

2. Apakah anda tahu, apa saja yang dipilih dalam PEMILU tersebut ?

Tahu, Pilpres dan Pileg

3. Apakah anda tahu siapa calon presiden dan wakil presiden yang dipilih dalam PEMILU ?

Tahu, Bapak Jokowi Makruf amin dan Pak Prabowo Sandiaga Uno

4. Apakah anda tahu visi misi dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden ?

Tahu

5. Siapa yang anda pilih antara pilpres no 1 atau no 2 ?

01

6. Apakah anda tahu partai apa saja yang menjadi peserta dalam pemilihan legislatif tersebut ?

Tahu sebagian, partai yang mengusung pak Jokowi saya tahunya

7. Apakah anda tahu siapa saja calon DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kab/Kota yang diusung oleh partai-partai tersebut ?

Wah kalo ini saya tidak tahu sama sekali

8. Apakah anda tahu visi misi dari caleg-caleg peserta pemilu

Calonya saja tidak tahu mbak, apalagi visi misinya

9. Bolehkah saya tahu anda memilih partai apa dan siapa calegnya dalam pemilihan legislatif tersebut ?

saya tidak memilih calon, saya milihnya partai, dan itu saya pilih PDIP,

karena atas dasar PDIP itu partai pengusungnya pak Jokowi, Presiden yang saya pilih

10. Bagaimana pendapat anda tentang pemilihan presiden yang digabung dengan pemilihan legislatif?

saya merasa pemilihan legislatif pada pemilu 2019 kemarin kurang efektif dikarenakan dalam pemilihan legislatif yang begitu banyak pilihan dan masih digabung dengan pemilihan presiden yang tentunya elektabilitasnya akan mengalahkan pileg, pastinya pileg tidak akan mendapatkan perhatian dari masyarakat

11. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih capres tersebut ?

berdasarkan pengalaman tahun kemarin ketika menjabat, visi misinya, dan menurut saya itu yang terbaik

12. apa alasan anda memilih partai tersebut ?

karna mengusung pak Jokowi, dan menurut saya PDI P itu partai yang bersih dari korupsi dilihat dari sepak terjangnya

13. berdasarkan pertimbangan apa anda memilih caleg tersebut ?

saya tidak memilih caleg sama sekali mbak, karna saya tidak tahu betul semua calegnya.

14. Darimana anda tahu tentang pasangan calon presiden dan wakil presiden yang menjadi peserta pemilu 2019 ?

Dari sosial media, dari televisi dari keluarga

15. Apakah ada timses dari pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mengajak anda memilih pasangan calon tersebut ?

Tidak ada

16. Darimana anda tahu tentang partai politik peserta pemilu 2019 ?

Dari televisi

17. Apakah ada timses partai dan caleg di desa ini yang mengajak anda memilih partai dan caleg tersebut ?

Ada, tapi saya tidak mau

18. Menurut anda seberapa pentingkah suara anda dalam pemilihan legislatif pada pemilu tahun 2019 ?
- Sebenarnya penting gak penting sih mbak, tapi lebih ke tidak penting karna kan suara itu menjadi penting ketika memang itu benar-benar pilihan kita.
19. Menurut anda pentingkah pemilihan presiden dan wakil presiden bagi Indonesia ?
- Penting, Kan itu memilih pemimpin bagi Indonesia, jadi itu sangatlah penting guna memajukan bangsa
20. Lalu bagaimana dengan partai politik dan lembaga legislatif ?
- Sebenarnya penting, tapi karena kinerja dari legislatifnya kebanyakan merugikan negara, jadi tidak penting lagi.
21. Menurut anda bagaimana dengan politik uang pada pemilihan legislatif pada pemilu 2019 lalu?
- Ada mbak di desa ini, dari pileg nya
22. Apakah anda menerimanya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 lalu ? dalam bentuk apa dan apa tujuannya ?
- Tidak mbak
23. Jika pemilihan legislatif dilaksanakan kembali, apakah anda akan memilih ? dan apakah pilihannya akan tetap sama ? apa alasannya ?
- Saya akan memilih, tidak sama, tergantung nanti bagaimana visi misi kampanye dll

24. Menurut anda pemilihan presiden dan wakil presiden sebaiknya dilaksanakan secara terpisah dengan pemilihan legislatif atau tetap digabung ?
- Menurut saya terpisah aja, jadi fokus nya satu. Karna kalo digabung banyak sekali masyarakat yang kebingungan dalam memilihnya karna terlalu banyak surat suara.

lampiran 6. SK Telah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KECAMATAN PRINGSURAT
KEPALA DESA NGIPIK
 Jln. Desa Ngipik - Girak No. 02 Kode pos 56272

Kode Desa/Kelurahan : 230421008

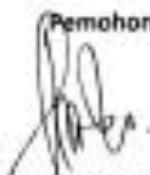
SURAT KETERANGAN

Nomor : 026/S.KI.1/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Desa Ngipik Kecamatan Pringsurat Kota Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

- | | | |
|-------------------------|---|-----------|
| 1. Nama | : PUTRI RETNANI | PEREMPUAN |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : TEMANGGUNG / 30 September 1997 | |
| 3. Warganegara | : INDONESIA | |
| 4. Agama | : Islam | |
| 5. Pekerjaan | : PELAJAR/MAHASISWA | |
| 6. Tempat Tinggal | : DEMPEL, RT.011 / RW.005 | |
| 7. Surat bukti diri | : NIK. 3323047009970002
No. KK. 3323041912050756 | |
| 8. Keperluan | : MELENGKAPI SYARAT SIDANG SKRIPSI | |
| 9. Berlaku | : 20 Mei 2020 s/d 19 Juni 2020 | |
| 10. Keterangan lain | : SAUDARA TERSEBUT DI ATAS ADALAH BENAR WARGA DESA KAMI DAN TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN | |

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pemohon

PUTRI RETNANI

Ngipik, 20 Mei 2020
 Kepala Desa Ngipik

ADHITYA WISNU WIRYAWAN

Lampiran7. SK Dosen pembimbing


UNNES
KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 14005/UN37.1.3/KM/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Fakultas Ilmu Sosial UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Politik dan Kewarganegaraan/PPKn Tanggal 29 November 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Dr. Agustinus Sugeng Priyanto M.Si.
NIP : 196304231989011002
Pangkat/Golongan : Pembina - IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : Putri Retnani
NIM : 3301416005
Jurusan/Prodi : Politik dan Kewarganegaraan/PPKn
Topik : Persepsi masyarakat terhadap pemilihan legislatif pada PEMILU 2019

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal


UNNES
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
DISETUJUKAN DAN DITANDATANGGAL
29 November 2019
Moh. Saifuddin Mustofa, M.A.
NIP 196308021986031001

3301418005
FM-03-AKD-24/Rev. 01